



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP

SYNERGY CREATES GREATER VALUE

LAPORAN TAHUNAN **2014** ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Visi, Misi & Nilai Inti Perseroan <i>Vision, Mission & Corporate Core Values</i>	5
Sekilas Perseroan <i>Company in Brief</i>	6
Penghargaan 2014 <i>2014 Awards</i>	10
Sertifikasi & Akreditasi <i>Certification & Accreditation</i>	11
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	12
Jejak Langkah Tahun 2014 <i>Company Milestones in 2014</i>	13
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	14
Informasi untuk Investor <i>Investor Information</i>	16
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	18
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	20
Perusahaan Asosiasi <i>Associates Company</i>	23
Informasi Perseroan <i>Corporate Information</i>	25
Penunjang Pasar Modal, Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi <i>Capital Market Institutions, Company, Subsidiaries & Associates Address</i>	26
Perjanjian Bantuan Teknik & Licensi <i>Technical Assistance & License Agreement</i>	27
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from The Board of Commissioners</i>	28
Laporan Direksi <i>Report from The Board of Directors</i>	31
Pembahasan & Analisis Manajemen <i>Management's Discussion & Analysis</i>	36
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	52
Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	78
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	79
Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i>	81
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan <i>Responsibility For Annual Reporting</i>	86
Profil Manajemen <i>Management Profile</i>	87
Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen <i>Consolidated Financial Statements & Independent Auditors' Report</i>	91

Synergy Creates Greater Value

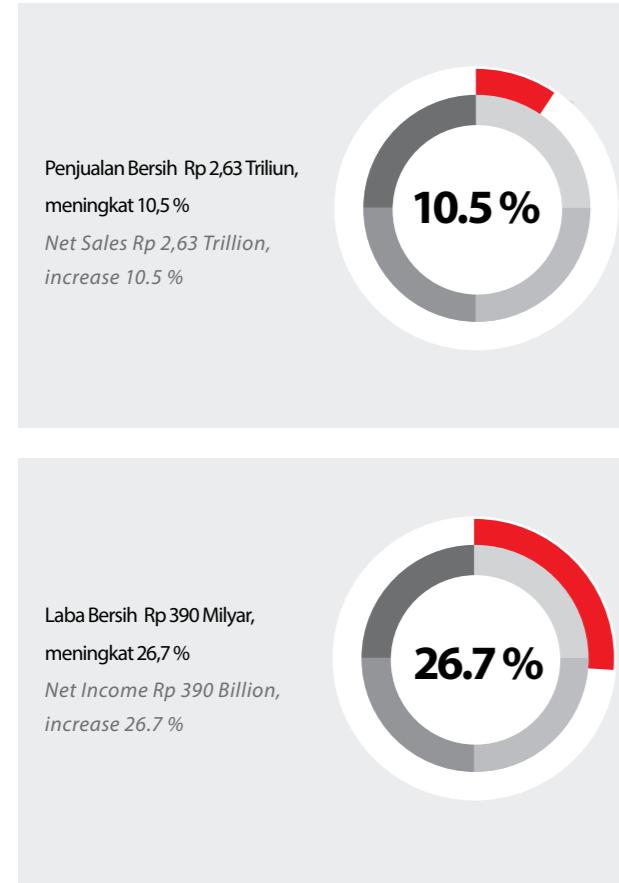
Dari tahun ke tahun, dalam menjalankan roda bisnisnya PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) senantiasa bertumbuh secara konsisten dalam kinerja penjualan, laba serta memberikan pengembalian yang kompetitif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Upaya tersebut dapat terwujud berkat terciptanya sinergi misi, nilai inti serta semangat semua pemangku kepentingan untuk menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan Berkinerja Tinggi, sejalan dengan visinya untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

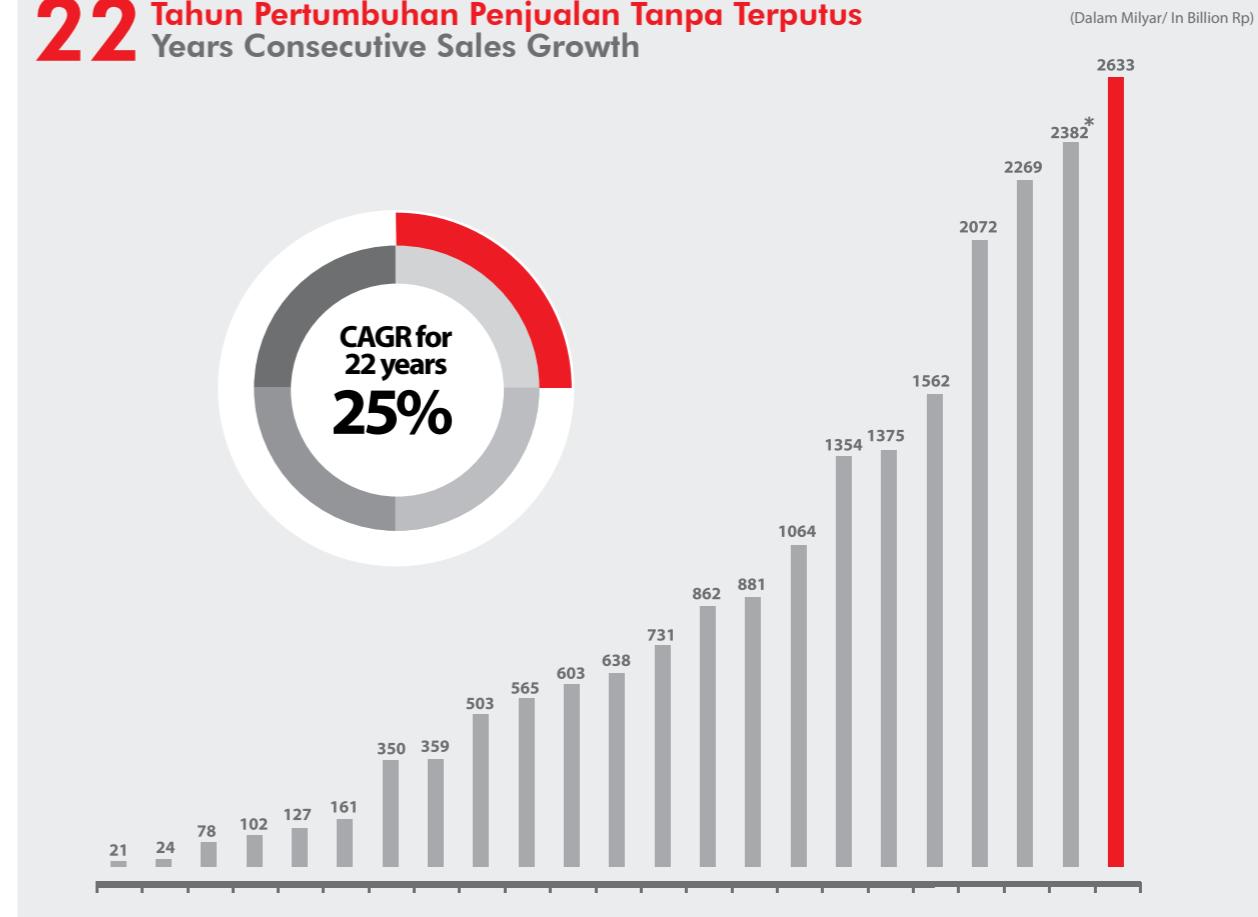
Over the years, in conducting its business operations, PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) continues to growth consistently on performance of sales, profit and delivering competitive returns for shareholders and other stakeholders.

Those efforts can be realized by synergizing mission, core value, and enthusiasm of stakeholders to build Company becomes a High Performance Company, in line with its vision to become world class company in the automotive component industries.

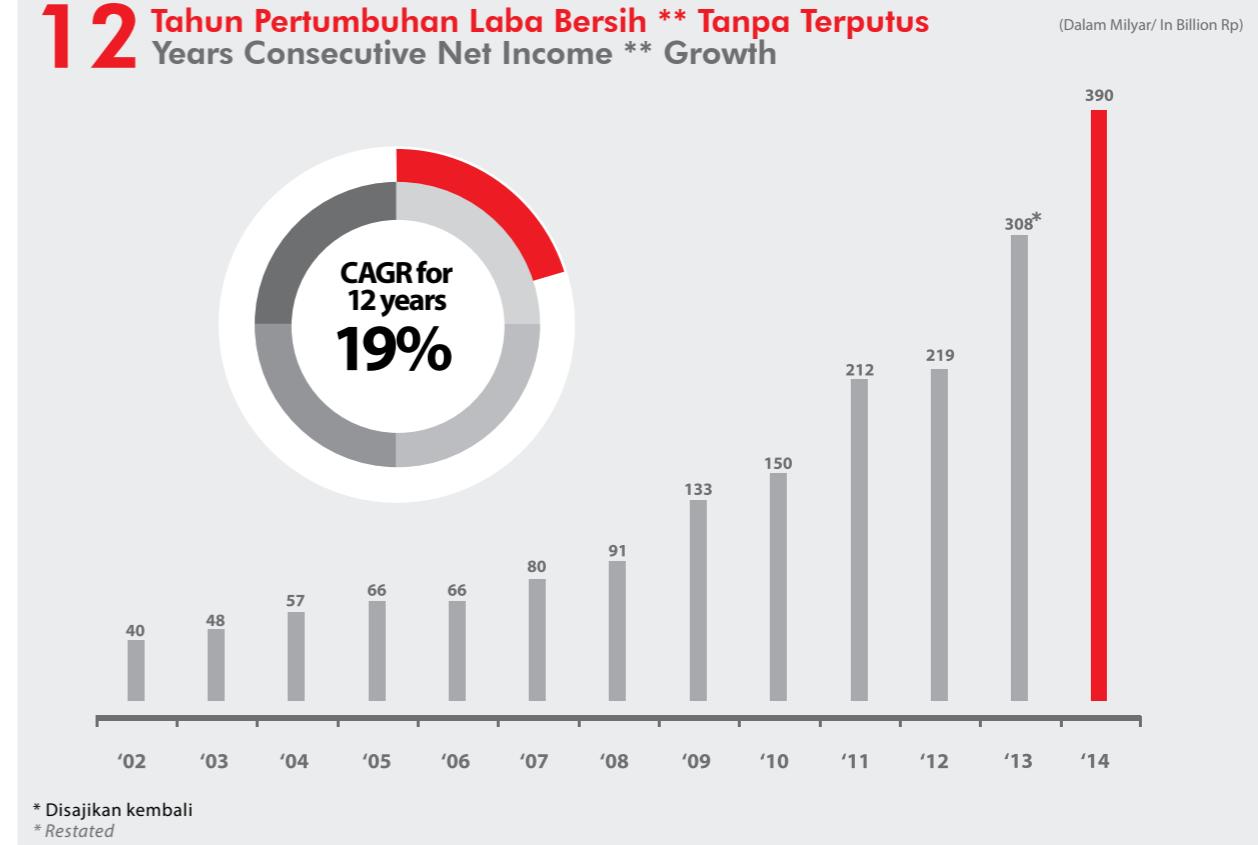
Kinerja Performance in 2014



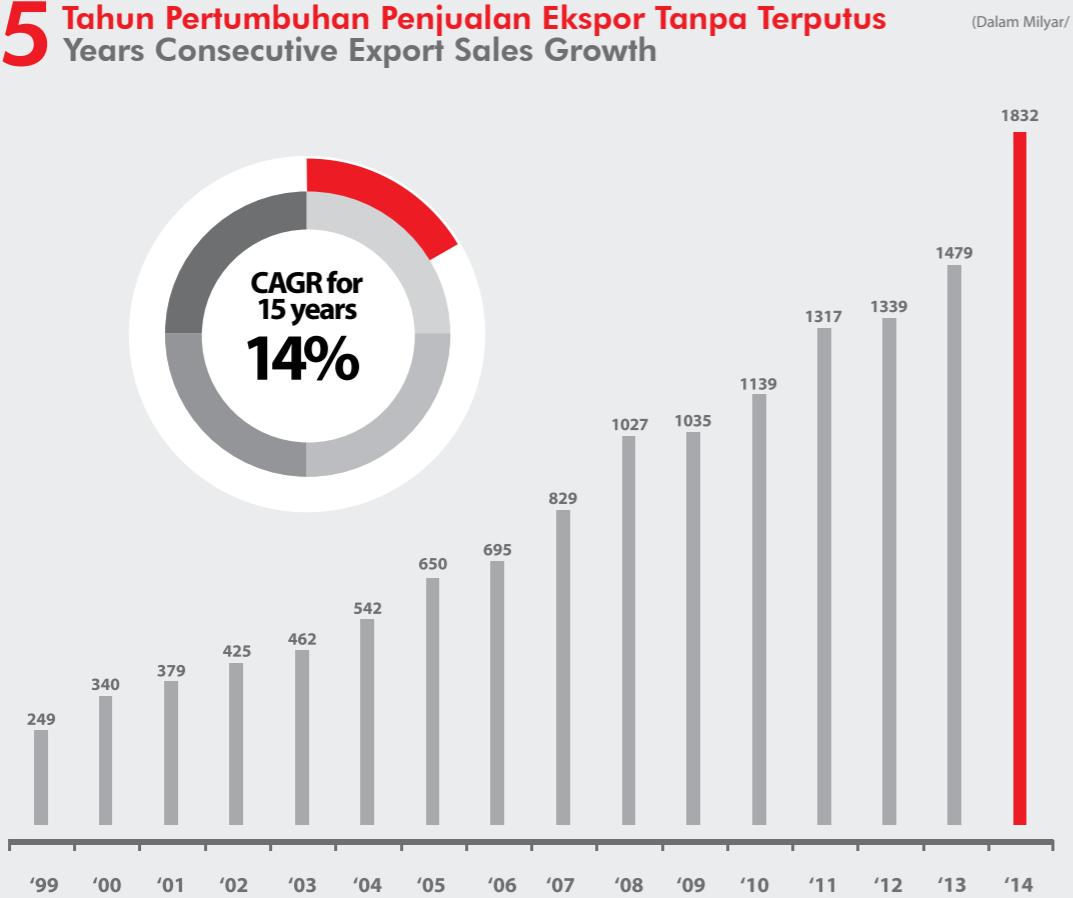
22 Tahun Pertumbuhan Penjualan Tanpa Terputus Years Consecutive Sales Growth



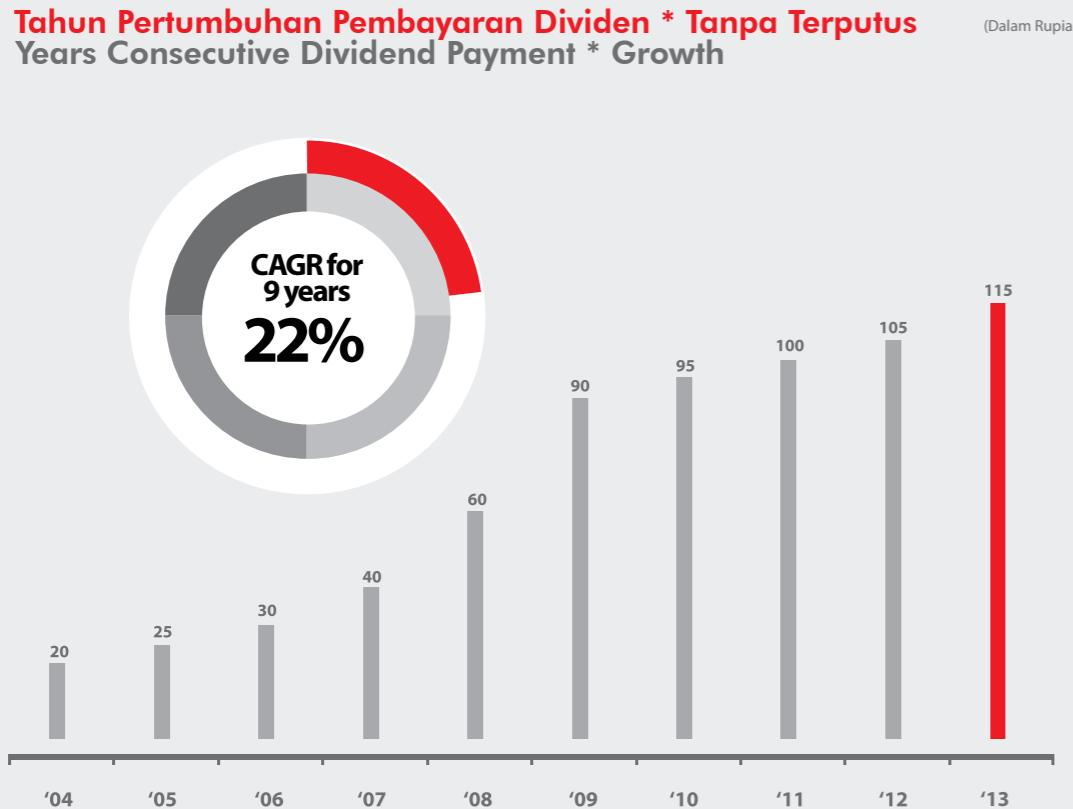
12 Tahun Pertumbuhan Laba Bersih ** Tanpa Terputus Years Consecutive Net Income ** Growth



15 Tahun Pertumbuhan Penjualan Ekspor Tanpa Terputus Years Consecutive Export Sales Growth



9 Tahun Pertumbuhan Pembayaran Dividen * Tanpa Terputus Years Consecutive Dividend Payment * Growth



* Pembayaran dividen per saham
* Dividend payment per share (absolute amount)



Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

To become a world class company in the automotive components industry

Misi Mission

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process

Nilai Inti Perseroan Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan
- *Growing together with stakeholders*
- *Striving for the best*
- *Respecting each others as member of the team*
- *Responsive to changes*

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Miliar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru menjadi seluas 10.000 m² di daerah Tangerang, Banten.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari "id A" menjadi "id A+".

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia dated January 19, 1976.

In the year 1994, the Company acquired share in ownership in PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore in the year 1995, the Company also engaged in investment activity by participating in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In the year 1996, the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning Company's shares.

In year 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp. 100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds are categorized as "id A" (stable outlook).

In the year 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta Stock Exchange.

In order to continuously support the Company's development plan, by the end of year 2000, the Company has been established and built Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

In the year 2001, the Company started its new production facility for filtration products located at Curug, Tangerang.

In the year 2004, the Company expanded its warehouse to the new central warehouse with total of 10.000 m² area in Tangerang, Banten.

In the year 2005, the Company fully paid the debt securities (bond payable), in which before the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has up-graded the rating of the bonds securities issued by the Company from "id A" to "id A+".

In the year 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo

perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam industri pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi "Perseroan dan ACAP" memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan. Selanjutnya ISI berganti nama menjadi PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo. Obligasi terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 miliar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 miliar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

Pada Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp.5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS.

International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In the year 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of "the Company and ACAP" have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In the year 2009, based on Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company's share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders become POSCO, Daewoo International Corporation and the Company. Furthermore ISI changed its name to PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

In the year 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated "id AA-" by Pefindo. The Bonds consist of:

1. A Series, which bears a fixed interest rate of 8.9% and due date on July 13, 2011.
2. B Series, which bears a fixed interest rate of 10.3% and due date on July 8, 2013.
3. C Series, which bears a fixed interest rate of 10.8% and due date on July 8, 2015.

The bond's total nominal value is Rp.240 billion, of which each series nominal value is Rp.80 billion. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle the Company's bank loan and to increase the Company's working capital, to purchase raw materials, indirect materials, and finished goods.

In July 2011, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate-A Series, which prior to the settlement, in April 2011, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.

In January 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co., Ltd, to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp.5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS.

Pada Mei 2012, Perseroan menandatangi Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di PT Hydraxle Perkasa (HP), pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perseroan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp.113.132.316.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp 9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perseroan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perseroan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Pada November 2012, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$ 2.324.696.

Pada Februari 2013, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp. 5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp. 5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp. 11.121.000.000)

Pada Juni 2013, Perseroan menandatangi Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempana Perkasa.

Pada Juli 2013, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri B, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2013, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "id AA-" dari Pefindo.

Pada Agustus 2013, Perseroan menandatangi perjanjian Technical Assistance Agreement dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi Fuel Tank dan Hydraulic Tank untuk target pasar Construction Machinery di Indonesia.

In May 2012 the Company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in PT Hydraxle Perkasa (HP), a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp.113.132,316,000.

Based on the agreement, the Company also has the right option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp 157 ("Option"), or amounted to Rp 9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid up capital. The term of right option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the right option on August 1, 2012

In November 2012, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 2,324,696.

In February 2013, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5,445 shares (Rp. 5.445.000.000) from 5,676 shares (Rp 5.676.000.000) to 11,121 shares (Rp. 11.121.000.000)

In June 2013, the Company has signed a Share Purchase Agreements with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempana Perkasa, by the Company.

In July 2013, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate-B Series, which prior to the settlement, in April 2013, the rating of the Company's bonds is "id AA-" by Pefindo.

In August, 2013, the Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan regarding the production of Fuel Tank and Hydraulic Tank for Construction Machinery market in Indonesia.

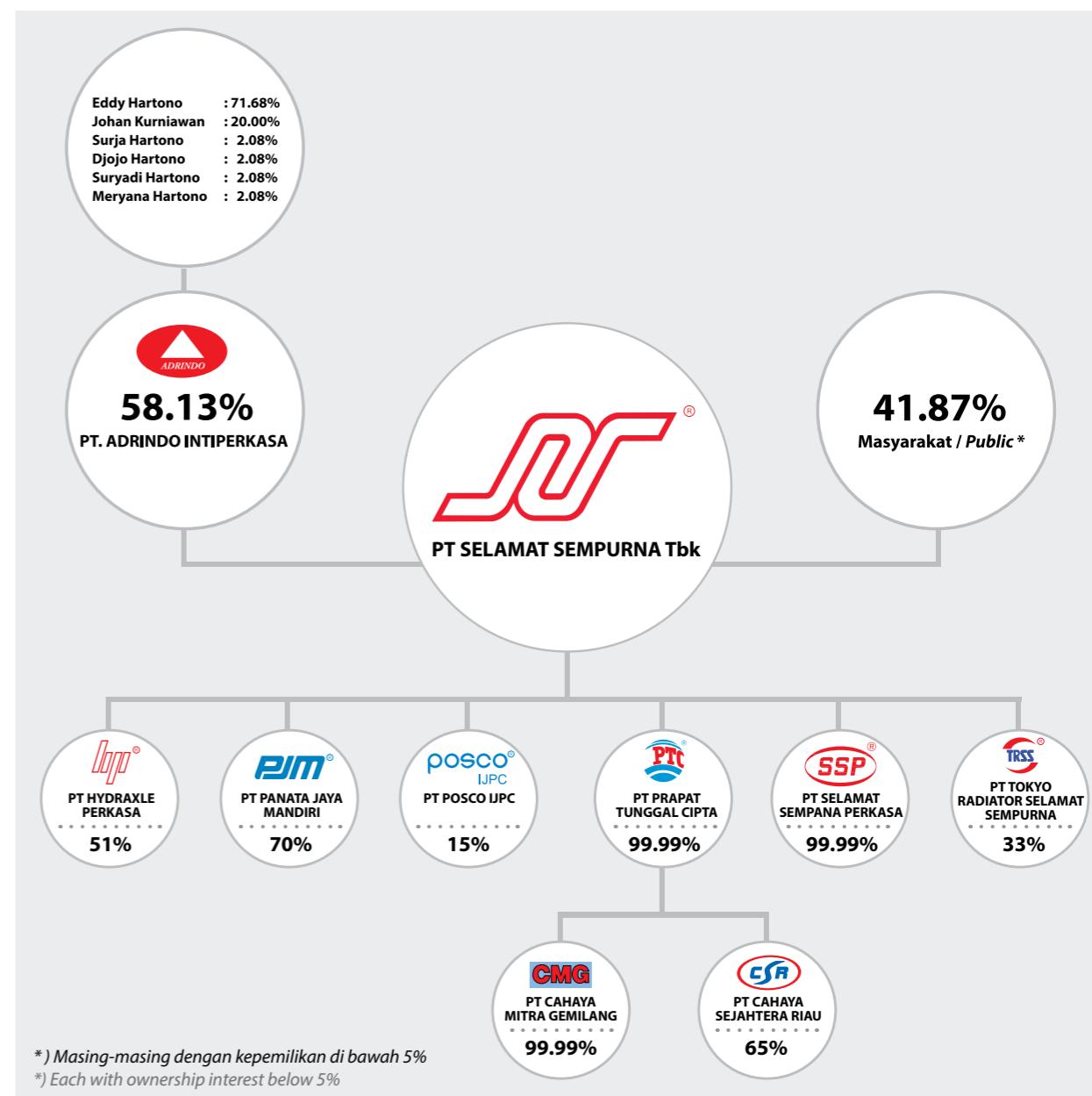
Pada Juni 2014, PTC (Entitas Anak) menandatangi Perjanjian Pembelian Saham dengan AIS dan EH terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

Pada Agustus 2014, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP (Entitas Anak), para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor HP sebesar Rp.45.917.640.000, sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi penurunan penyertaan saham Perseroan pada HP adalah sebesar Rp.23.417.640.000,-

In June 2014, PTC [subsidiary of the Company] has signed a Share Purchase Agreements with AIS and EH related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

In Agustus 2014, based on the Circular Resolution of Shareholders of HP (Subsidiary of the Company), the shareholders agreed to, among others, proportionately decrease the share capital in HP by Rp.45.917.640.000 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of decrease of the Company's shares ownership in HP is amounted to Rp.23.417.640.000,-

Pemegang Saham Pengendali PT Selamat Sempurna Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2014 Controlling Shareholders PT Selamat Sempurna Tbk. as of December 31, 2014



Penghargaan 2014

2014 Awards



The Best Vendor Performance 2013 from PT Suzuki Indomobil Motor



The Best Vendor Contribution for Automobile Parts 2013 from PT Suzuki Indomobil Motor



Primaniyarta Award 2014
Indonesia Export Award
Global Brand Developer Category



Best Listed Companies 2014 in Diversified Manufacturing Sector from Investor Magazine



Asia's Best Companies 2014
Category Most Committed to a Strong Dividend Policy from Finance Asia



Best of the Best list, the top 50 best performing companies on the Indonesia Stock Exchange from Forbes Magazine



Best Managed Company in the Small-Cap Companies Category from ASIAMONEY Magazine

Sertifikasi & Akreditasi

Certification & Accreditation

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Year 1997



ISO 9002: 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/TS 16949

Year 2003



ISO/IEC 17025: 1999

Year 2007



ISO/IEC 17025: 2005

Year 2011



ISO/IEC 17025: 2011

PT PANATA JAYA MANDIRI (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 1996



ISO 9002 : 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949

PT HYDRAXLE PERKASA (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 2002



ISO 9001: 2000



ISO 9001: 2008

PT SELAMAT SEMPERNA PERKASA (Entitas Anak / Subsidiary)

Year 2003



ISO/TS 16949

PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (Asosiasi / Associate Company)

Year 2009



ISO 9001: 2008

Year 2009



ISO 14001: 2004

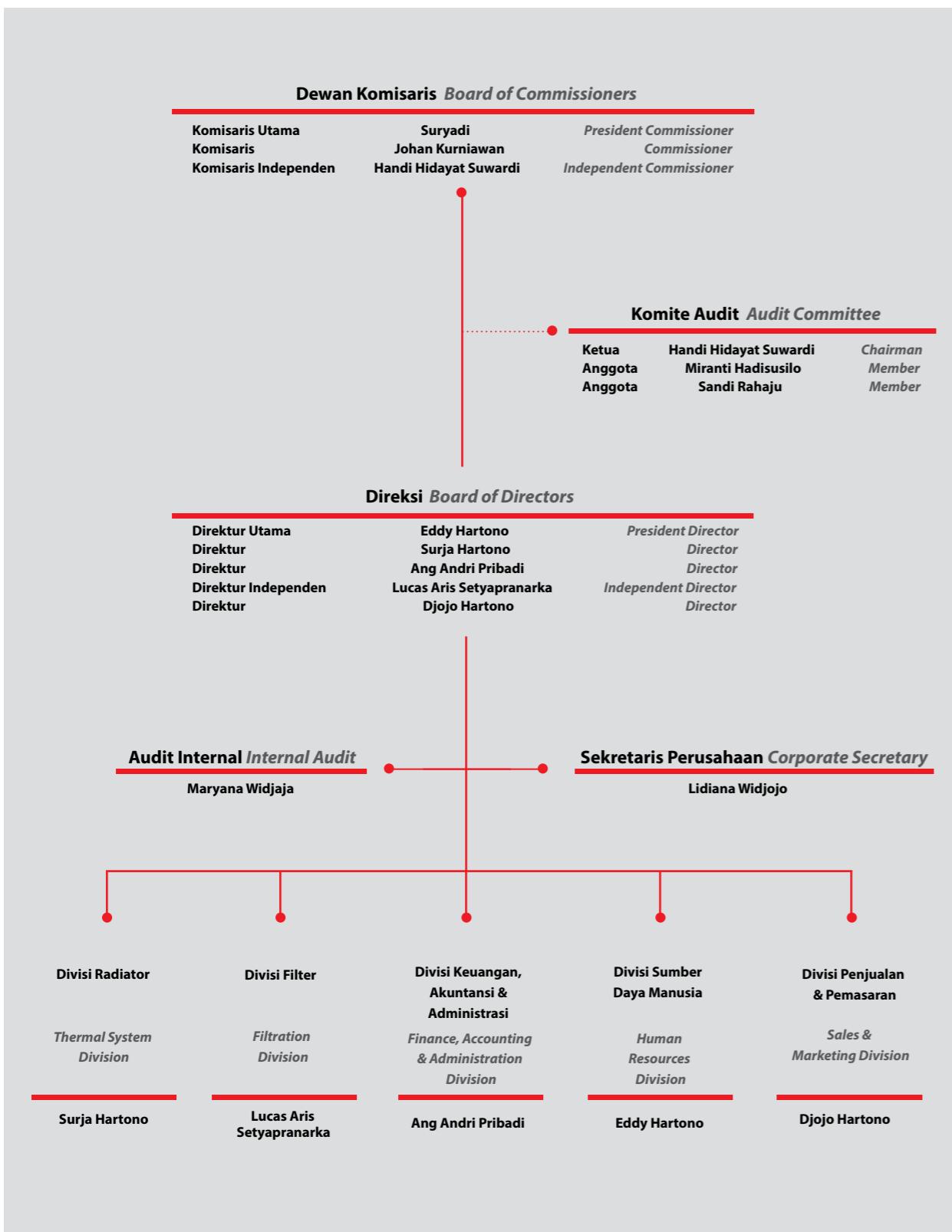
PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA (Asosiasi / Associate Company)

Year 2014



ISO/TS 16949: 2009

Struktur Organisasi Organization Structure



Jejak Langkah Tahun 2014 Company Milestone in 2014

- | | |
|--|---|
| <p>MARET</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi atas "Best Vendor Contribution" untuk komponen otomotif dari PT Suzuki Indomobil Motor. 2. Apresiasi atas "Best Vendor Performance in Delivery" dari PT Suzuki Indomobil Motor. 3. Penghargaan sebagai satu dari Perusahaan terbaik di Asia dengan kategori "Most Committed to Strong Dividend Policy" dari Majalah Finance Asia. | <p>MARCH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appreciation for Best Vendor Contribution for Automotive Parts from PT Suzuki Indomobil Motor. 2. Appreciation for Best Vendor Performance in Delivery from PT Suzuki Indomobil Motor. 3. Recognition as one Asia's best Companies 2014 with category the Most Committed to Strong Dividend Policy from Finance Asia Magazine. |
| <p>MEI</p> <p>Penghargaan sebagai Emiten Terbaik di kategori sektor aneka industri dari Majalah Investor.</p> | <p>MAY</p> <p>Recognition as Best Listed Companies in Diversified Manufacturing Sector from Investor Magazine.</p> |
| <p>JUNI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan sebagai salah satu perusahaan (#3) yang paling dikagumi di Indonesia di Industri Suku Cadang Otomotif dari Frontier. 2. PTC (Entitas Anak Perseroan) mengakuisisi PT Cahaya Mitra Gemilang dengan kepemilikan 99.99%. | <p>JUNE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Recognition as one of Indonesia Most Admired Company 2014 (#3) in the category of Automotive Spare Parts) from Frontier. 2. PTC [subsidiary of the Company] acquired a 99.99% stake in PT Cahaya Mitra Gemilang. |
| <p>AGUSTUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercatat sebagai salah satu dari 25 saham beredar pada Index PEFINDO25 SME untuk periode Agustus 2014-Januari 2015. 2. Penurunan modal ditempatkan dan disetor PT HP, entitas anak dimana proporsi penurunan penyertaan saham Perseroan pada HP adalah sebesar Rp. 23.417.640.000,-. | <p>AUGUST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. One of 25 Stock Issuers listed on PEFINDO25 SME Index for period August 2014 – January 2015. 2. Decrease the share capital in HP, in which the proportion of decrease of the Company's shares ownership in HP is amounted to Rp.23.417.640.000,-. |
| <p>SEPTEMBER</p> <p>Penghargaan sebagai satu dari Perusahaan terbaik di Asia tahun 2014 dengan kategori "The Best Small Cap" dari Majalah ASIAMONEY.</p> | <p>SEPTEMBER</p> <p>Recognition as one of Asia's Best Companies 2014 with category "The Best Small-Cap Company" from ASIAMONEY Magazine.</p> |
| <p>OKTOBER</p> <p>Penghargaan Primaniyarta 2014 dengan kategori Pembangun Merk Global dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.</p> | <p>OCTOBER</p> <p>Primaniyarta Award 2014 as Global Brand Creator from the Ministry of Trade of Republic Indonesia.</p> |
| <p>DESEMBER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan sebagai satu dari "The Top 50 Best Performing Companies" di Bursa Efek Indonesia dari Majalah Forbes. 2. TRSS, perusahaan asosiasi memperoleh ISO/TS 16949:2009 pada 05 Desember 2014. | <p>DECEMBER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Recognition as one of The Top 50 Best Performing Companies on The Indonesia Stock Exchange from Forbes Magazine. 2. TRSS, associate company obtain ISO/TS 16949:2009 on 05 December 2014. |

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anaknya
PT Selamat Sempurna Tbk. and Its Subsidiaries

	2014	2013*	2012	Statements of Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi Komprehensif				
Penjualan Neto	2.633	2.382	2.269	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.848	1.738	1.669	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	785	644	600	Gross Profit
Laba tahun Berjalan ¹⁾	420	338	255	Income for the Year ¹⁾
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan NonPengendali	390 30	308 30	219 35	Net Income attributable to: Equity holders of the Parent Company Non-Controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham	271	214	152	Earning Per Share
Posisi Keuangan				
Total Aset	1.749	1.713	1.556	Total Assets
Total Aset Lancar	1.134	1.108	986	Total Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	35	36	35	Investment In Associated Companies
Modal Kerja Bersih ²⁾	597	583	505	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	537	525	481	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	66	171	165	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	603	696	646	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.147	1.017	910	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas induk Kepentingan NonPengendali	1.005 142	848 169	735 175	Equity Attributable to: Equity holders of the Parent Company Non-Controlling Interests
Total Saham Beredar	1,439,668,860	1,439,668,860	1,439,668,860	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan				
Laba Bruto / Penjualan Bersih	30%	27%	26%	Gross Profit / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih ³⁾	15%	13%	10%	Net Income / Net Sales ³⁾
Laba Bersih terhadap Total Aset ⁴⁾	24%	20%	16%	Return On Assets ⁴⁾
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵⁾	39%	36%	30%	Return On Equity ⁵⁾
Liabilitas / Total Aset	34%	41%	42%	Debt / Total Assets
Liabilitas / Ekuitas ⁶⁾	53%	68%	71%	Debt / Equity ⁶⁾
Rasio Lancar	211%	211%	205%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam miliar rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk + Kepentingan nonpengendali

1) Net income attributable to equity holders of the parent company + Non-controlling Interest

2) Aset lancar - Liabilitas lancar

2) Current Asset - Current Liabilities

3) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / penjualan bersih

3) Net Income attributable to equity holders of the parent company / Net Sales

4) Laba Bersih / Total Aset

4) Net Income / Total Assets

5) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

5) Net Income attributable to equity holders of the parent company / Equity attributable to equity holders of the parent company

6) Liabilitas / Total Ekuitas

6) Liabilities / Total Equity

* Disajikan kembali

*) Restated

Penjualan Neto

Net sales

(Dalam Miliar / In Billion Rp)

2010 ➤ 1.562 ⚡

2011 ➤ 2.072 ⚡

2012 ➤ 2.269 ⚡

2013* ➤ 2.382 ⚡

2014 ➤ 2.633 ⚡

Laba bersih per saham

Earnings per share

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

2010 ➤ 104 ⚡

2011 ➤ 147 ⚡

2012 ➤ 152 ⚡

2013* ➤ 214 ⚡

2014 ➤ 271 ⚡

Laba bersih terhadap ekuitas**

Return on Equity

(Dalam Persen / In Percentage)

2010 ➤ 29 ⚡

2011 ➤ 32 ⚡

2012 ➤ 30 ⚡

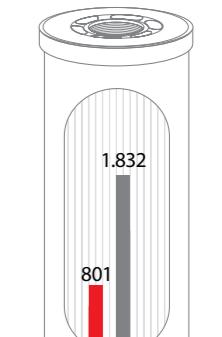
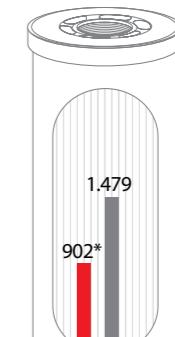
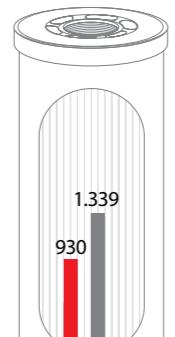
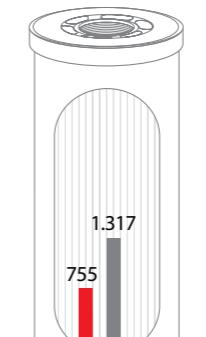
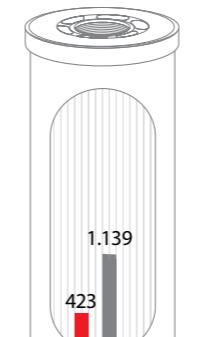
2013* ➤ 36 ⚡

2014 ➤ 39 ⚡

Penjualan berdasarkan pasar
Sales by market

■ Lokal / Local
■ Eksport / Export

(Dalam Miliar / In Billion Rp)



* Disajikan kembali

*) Restated

**) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

** Net Income attributable to equity holders of the parent company / Equity attributable to equity holders of the parent company

Informasi Untuk Investor

Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Listing

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp)	
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2013-2014
2013-2014 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

	2013				2014				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	2.675	2.875	3.300	3.950	4.000	4.850	5.100	5.050	Highest Price (Rp)
Terendah (Rp)	2.325	2.375	2.325	2.750	3.010	3.500	3.930	4.245	Lowest Price (Rp)
Penutupan (Rp)	2.550	2.650	3.000	3.450	4.000	4.445	4.535	4.750	Closing (Rp)

Volume Tertinggi saham yang Diperdagangkan (saham) 40.488.000 15.866.000 20.800.500 19.651.500 9.909.600 3.146.900 6.352.200 3.739.900 Highest Traded Volume (shares)

Volume Terendah saham yang Diperdagangkan (saham) 8.557.500 10.061.500 15.086.000 12.497.500 1.511.800 625.700 2.744.900 2.688.300 Lowest Traded Volume (shares)

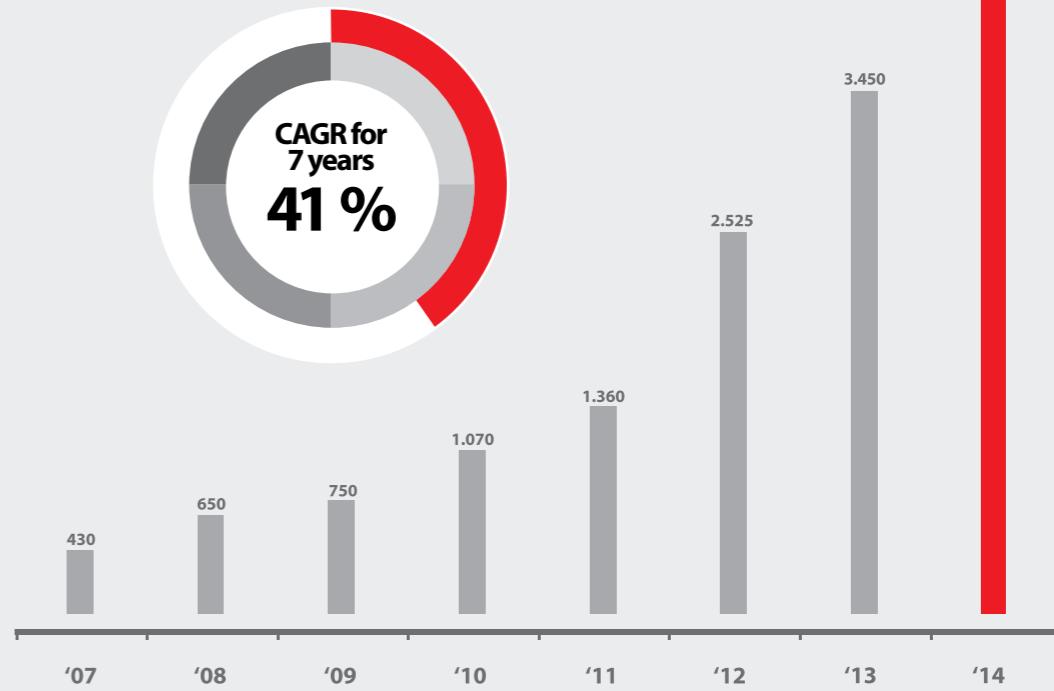
Kapitalisasi pasar (dalam jutaan Rupiah) 3.671.156 3.815.122 4.319.007 4.966.858 5.758.675 6.399.328 6.528.898 6.838.427 Market Capitalization (in million of Rupiah)

Kronologis Pencatatan Obligasi Chronology of Bonds Listing

Uraian/ Detail	Denominasi/ Denomination	Jumlah Pokok/ Principal Amount	Durasi/ Duration	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity	Peringkat/ Rating
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 / Selamat Sempurna Year 2000 Bond	Rupiah	Rp 100.000.000.000,-	5 tahun 5 years	16,625%	17 July 2005	idA (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri A / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series A	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	370 hari 370 days	8,9%	13 July 2011	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri B / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series B	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	3 tahun 3 years	10,3%	08 July 2013	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap Seri C / Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed interest rate - Series C	Rupiah	Rp 80.000.000.000,-	5 tahun 5 years	10,8%	08 July 2015	idAA (stable outlook)

Harga Penutupan Saham (Rp) Closing Share Price (Rp)

(Dalam Rp/ In Rp)



Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2014*	2013	2012	2011	2010	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	10/10/2014 (Interim I) 11/12/2014 (Interim II)	11/12/2013 (Interim) 15/07/2014 (Final)	21/09/2012 (Interim I) 20/12/2012 (Interim II) 18/10/2013 (Final)	01/12/2011 (Interim) 17/07/2012 (Final)	31/08/2010 (Interim I) 28/12/2010 (Interim II) 04/08/2011 (Final)	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	Number of Shares
Dividen Kas per Saham (Rp)	40 (Interim I) 60 (Interim II)	60 (Interim) 55 (Final)	50 (Interim I) 30 (Interim II) 25 (Final)	50 (Interim I) 50 (Final)	40 (Interim I) 25 (Interim II) 30 (Final)	Cash Dividend per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas (miliar Rp)	58 (Interim I) 86 (Interim II)	86 (Interim) 79 (Final)	72 (Interim I) 43 (Interim II) 36 (Final)	72 (Interim I) 72 (Final)	58 (Interim I) 36 (Interim II) 43 (Final)	Total Cash Dividend (billion Rp)
Laba Bersih (miliar Rp)	390	308	233	201	150	Net Income (billion Rp)
Laba Bersih per Saham (Rp)	271	214	162	140	104	Earnings per Share (Rp)
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	37%	54%	65%	72%	91%	Payout Ratio

Catatan :

*) Pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2014

Notes :

*) Interim cash Dividend Payment book year 2014

Kebijakan Dividen:

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 Miliar : 35% ;
- Laba bersih antara Rp 10 Miliar-Rp 30 Miliar : 40% ;
- Laba bersih diatas Rp 30 Miliar : 45%.

Dividend Policy :

Dividend percentages of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35% ;
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40% ;
- Net income above Rp 30 billion : 45%.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 & 31 Desember 2013
 Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2014 & December 31, 2013

Kepemilikan Saham 31 Desember 2014	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2014
Institusi Asing	92	6,3712%	325.832.897	22,6325%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	50	3,4626%	879.784.421	61,1102%	Local Institutions
Individual Asing	11	0,7618%	1.126.440	0,0782%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.273	88,1579%	229.894.143	15,9685%	Local Individuals
Dana Pensiun	5	0,3463%	3.006.575	0,2088%	Pension Fund
Broker	13	0,9003%	24.384	0,0017%	Broker
Jumlah	1.444	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Kepemilikan Saham 31 Desember 2013	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2013
Institusi Asing	87	6,7233%	315.760.718	21,9329%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	38	2,9366%	890.074.442	61,8249%	Local Institutions
Individual Asing	12	0,9274%	1.130.440	0,0785%	Foreign Individuals
Individual Lokal	1.146	88,5626%	229.576.843	15,9465%	Local Individuals
Dana Pensiun	5	0,3864%	3.103.375	0,2156%	Pension Fund
Broker	6	0,4637%	23.042	0,0016%	Broker
Jumlah	1.294	100,0000%	1.439.668.860	100,0000%	Total

Komposisi Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2014 & 31 Desember 2013
 Compositions of Company Shareholders as of December 31, 2014 & December 31, 2013

Komposisi Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100.00%	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 & 31 Desember 2013
 Share Ownership of The Board as of December 31, 2014 & December 31, 2013

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi	227.040	0,0016%	22.704.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	4.974.353	0,3455%	497.435.300	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1,3755%	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2,2575%	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,0491%	2.950.000.000	Director
Direktur	Djojo Hartono	33.090.000	2,2984%	3.309.000.000	Director

Kepemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014
 Company Share Ownership as of December 31, 2014

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Tahun Investasi Year of Investment	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Hydraxle Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Karoseri Body Maker Manufacture	1982	2012	51%
PT Panata Jaya Mandiri	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Filter Filter Manufacture	1983	1995	70%
PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center	Asosiasi Associate	Karawang	Industri Pemrosesan Baja Steel Processing Industry	2005	2005	15%
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas Anak Subsidiary	Jakarta	Distributor Tunggal Sole Distributor	1994	2013	99%
PT Selamat Sempana Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Curug	Produksi Karet Rubber Manufacture	1990	2013	99%
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Asosiasi Associate	Curug	Produksi Radiator Radiator Manufacture	2012	2012	33%

Entitas Anak Subsidiaries

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.

(Dalam Miliar Rp)

Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Penjualan Bersih	557	488	450	509	441	Net Sales
Laba Bersih	84	73	62	61	48	Net Income
Jumlah Aset	294	312	260	281	242	Total Assets
Ekuitas	218	231	206	216	161	Equity

PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1982. HP mulai beroperasi dengan memproduksi dump truck, trailer, mixer dan kendaraan tujuan khusus. HP kemudian membuat investasi lebih lanjut di pusat baja, alat dan dies, cetakan, dan pusat mesin.

Pada Agustus 2014, para pemegang saham HP menyetujui untuk menurunkan secara proporsional kepemilikan modal di HP sebesar Rp 45.917.640.000 menjadi Rp 107.141.160.000 yang mana proporsi penurunan saham kepemilikan Perseroan di HP adalah sebesar Rp 23.417.640.000,-.

(Dalam Miliar Rp)

Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Penjualan Bersih	185	243	340	310	229	Net Sales
Laba Bersih	12	20	34	22	11	Net Income
Jumlah Aset	179	230	250	196	160	Total Assets
Ekuitas	158	206	231	112	105	Equity

PT SELAMAT SEMPANA PERKASA (SSP)

SSP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1990. SSP memproduksi rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, dan perekat plastisol untuk industri otomotif.

PT PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

(In Billion Rp)

Pada 28 Juni 2013, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di SSP sejumlah Rp 44.944.999.899 atau Rp 101 per saham.

On June 28, 2013, the Company has signed a Deed of Sale and Purchase of Share with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in SSP amounted Rp 44,944,999,899 or Rp 101 per share.

(Dalam Miliar Rp)

(In Billion Rp)

Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Penjualan Bersih	183	138	115	108	106	Net Sales
Laba Bersih	16	8	5	3	3	Net Income
Jumlah Aset	67	60	66	58	46	Total Assets
Ekuitas	52	47	45	40	37	Equity

PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA (PTC)

PTC mengkhususkan diri pada distribusi dari Produk Grup di Sektor aftermarket Indonesia dan pada Maret 2013 PTC mendirikan cabang baru di Makassar, Sulawesi Selatan.

PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA (PTC)

PTC specializes on the distribution of the Group's products in Indonesian aftermarket sectors, and in March 2013 the Company established a new branch at Makassar, South Sulawesi.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PTC sejumlah Rp 50.600.999.899 atau Rp 101 per saham.

On June 28, 2013, the Company has signed a Deed of Sale and Purchase of Share with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PTC amounted Rp 50,600,999,899 or Rp 101 per share.

PT HYDRAXLE PERKASA (HP)

HP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1982. HP began its operation by assembling dump trucks, trailer, mixers and special purpose vehicles. HP subsequently made further investments in a steel centre, tool and die, mould, and machinery centre.

In August 2014, the shareholders of HP agreed to proportionately decrease the share capital in HP by Rp 45.917.640.000 to became Rp 107.141.160,000,-, in which, the proportion of decrease of the Company's shares ownership in HP is amounted to Rp 23.417.640,000,-.

(In Billion Rp)

Pada bulan Maret 2014, PTC mendirikan CSR dengan kepemilikan saham sebesar 65% atau sejumlah Rp 1.950.000.000 CSR bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

In March 2014, PTC established CSR with percentage of share ownership of 65% or amounted Rp 1,950,000,000 CSR engaged in the trading and service.

Pada 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan dengan jumlah harga beli sebesar Rp 10.498.950.000.

On June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99,99% share ownership at the total transfer price of Rp 10,498,950,000.

PT SELAMAT SEMPANA PERKASA (SSP)

SSP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1990. SSP began its operation by manufactures rubber O-rings, rubber compounds, polyurethanes, and plastisol adhesives for automotive industries.

(Dalam Miliar Rp)

(In Billion Rp)

Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Penjualan Bersih	329	338	290	259	223	Net Sales
Laba Bersih	26	20	13	10	10	Net Income
Jumlah Aset	176	155	126	119	105	Total Assets
Ekuitas	78	66	50	61	51	Equity

PT CAHAYA MITRA GEMILANG (CMG)

PT Cahaya Mitra Gemilang mengkhususkan diri pada distribusi dari Produk Perseroan di Sumatra Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam (pada sektor Aftermarket). Pada tahun 2014, PT Prapat Tunggal Cipta membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan dengan jumlah harga beli sebesar Rp 10.498.950.000.

(Dalam Miliar Rp)

Keterangan					(In Billion Rp)
	2014	2013	2012	2011	Description
Penjualan Bersih	36	35	32	28	Net Sales
Laba Bersih	2	2	1	1	Net Income
Jumlah Aset	24	22	19	17	Total Assets
Ekuitas	12	11	9	8	Equity

PT CAHAYA MITRA GEMILANG (CMG)

PT Cahaya Mitra Gemilang specializes in the distribution of the Group's products in North Sumatra and Nanggroe Aceh Darussalam (for aftermarket sector). In 2014, PT Prapat Tunggal Cipta purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99,99% share ownership at the total transfer price of Rp 10,498,950,000.

Perusahaan Asosiasi Associates Company

**PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC)
[dahulu PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

POSCO-IJPC merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada bulan November 2005. Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$ 3.908.689, yang merupakan kepemilikan 40% dari saham ISI, sisanya sebesar 51% dimiliki oleh Daewoo International Corporation dan 9% dimiliki oleh Mr. Han Woo Nam.

ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pemrosesan besi baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk kepemilikan saham Perseroan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perseroan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan kepemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, S.H. No.4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$ 412.500.

Selanjutnya berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$ 2.324.696.

**PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER (POSCO-IJPC)
[formerly PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA]**

POSCO-IJPC is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in November 2005. The Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI, the remaining 51% is owned by Daewoo International Corporation and 9% of Mr Han Woo Nam.

ISI's scope of activities is mainly engaged in the steel processing industry and commenced its commercial operation in October 2006.

Based on Share Purchase Agreement dated on December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The proceeds from sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 271,200. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$ 271,200, has became effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500.

Furthermore, based on the circular resolution of shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, The Shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership is POSCO-IJPC is amounted to US\$2,324,696.

**PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA
(TRSS)**

Pada Januari 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co.,Ltd., untuk membentuk TRSS. TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Pada Februari 2013, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp 5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp 5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp 11.121.000.000) dan pada bulan Juni 2013 TRSS meresmikan pabrik dan kantor yang berlokasi di Tangerang.

**PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA
(TRSS)**

In January 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co.,Ltd., to incorporate TRSS. TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia.

In February 2013, the Company increase the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5.445 shares (Rp 5,445,000,000) from 5.676 shares (Rp 5,676,000,000) to 11.121 shares (Rp 11,121,000,000) and in June 2013, TRSS officially announced the opening of the office and factory which located at Tangerang.

Informasi Perseroan Corporate Information

Nama Perusahaan / Name of Company

PT Selamat Sempurna Tbk.

Bidang Usaha / Line of Business

Industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) mesin pabrik dan kendaraan / Manufacturing of automotive and machinery spareparts

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

Dasar hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

19 Januari 1976

Akta pendirian No. 207, oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas".

Deed of Establishment No. 207 by notary Ridwan Suselo, S.H., approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company".

Kepemilikan (per 31 Desember 2014)
Ownership (as of December 31, 2014)

PT Adrindo Intiperkasa 58,13%
Publik / Public 41,87%

Modal Dasar
Authorized Capital

2.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham
2,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp 100 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid

1.439.668.860 lembar saham / shares

Kode Saham / Ticker Code

SMSM

Tanggal Pencatatan / Listing Date

9 September 1996

Merek / Brands



Penunjang Pasar Modal Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Menara 3 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax. (021) 3923003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Website: www.sinartama.co.id

Kustodian / Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099
Fax. (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Akuntan Publik / Public Accountant

Purwantonoro, Suherman & Surja - Ernst & Young Global Limited
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower 2, 6th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (021) 52895000
Fax : (021) 52894100
Website : www.ey.com/id

Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi

Company, Subsidiaries & Associates Addresses

Kantor Pusat / Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax. (021) 6696237-6618438
E-mail : adr@adr-group.com / corporate@adr-group.com
Website : www.adr-group.com

PT Selamat Sempurna Tbk - Pabrik / Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax. (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter,etc)
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5984388
Fax. (021) 5984415

PT Panata Jaya Mandiri
Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya – Bitung
Tangerang – Banten
Telp. (021) 5980155
Fax. (021) 5981225

PT Hydraxle Perkasa
Jl. Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5980160
Fax. (021) 5981642

PT Selamat Sempana Perkasa
Jl. Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5980224
Fax. (021) 5983222

Notaris / Notary

Kamelina, S.H.
Jl. Danau Sunter utara Blok G-7A No.6
Jakarta 14350
Telp. (021) 6400727
Fax. (021) 6402783

Wali Amanat / Trustee

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (021) 2505151/5252
Fax. (021) 2505777
Website : www.cimbniaga.com

Pemeriksa Efek / Rating Agency

PT Pemeriksa Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp. +62 21 72782380
Fax. +62 21 72782370
Website : www.pefindo.com

Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi

Technical Assistance & License Agreement

1. Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak , telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

2. Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan

Pada 22 Agustus 2013, Perseroan menandatangani perjanjian Technical Assistance Agreement dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi Fuel Tank dan Hydraulic Tank untuk target pasar Construction Machinery di Indonesia.

3. Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (sekarang dikenal sebagai Mahle Japan Limited) untuk memproduksi jenis filter tertentu di Indonesia.

4. Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia.

Pada 9 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia.

5. Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

Pada 22 November 2011, Perseroan menandatangani perjanjian Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang (Tokyo Roki) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

6. Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perseroan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli steel tubes secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) regarding the production, assembling and sales of certain filter products in Indonesia.

Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan

On August 22,2013, the Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan regarding the production Fuel Tank and Hydraulic Tank products for target market Construction Machinery products in Indonesia.

Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has engaged a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (now known as Mahle Japan Limited) regarding the production of certain filter products in Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has signed a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia.

On December 9, 2008, the Company has signed a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) regarding the production of aluminium radiator and intercooler products in Indonesia.

Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

On November 22, 2011, the Company has signed a Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, Consignment Production Agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan regarding the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In the year 1994, the Company signed a technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

"Melalui pelaksanaan secara prima pada setiap rencana strategis, Direksi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam mengelola tantangan dan peluang selama tahun 2014."

"Through excellence in execution of strategic plans, the Board of Directors showed satisfactory performance in managing the challenges and opportunities in year 2014."

Pemegang saham yang terhormat,

Dewan Komisaris dengan gembira dapat melaporkan pencapaian yang mengesankan Perseroan pada tahun 2014. Perseroan berhasil meraih pertumbuhan yang kuat, memenuhi seluruh target finansial dan operasional, dan yang sama pentingnya juga memenuhi targetnya dalam hal *sustainability*.

Pada tahun 2014, Nilai penjualan konsolidasi Perseroan meningkat 10.54 % menjadi Rp 2,63 triliun, peningkatan nilai penjualan tersebut diraih ditengah turunnya penjualan salah satu entitas anak yaitu PT Hydraxle Perkasa, dari Rp 243,31 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 185,05 miliar pada tahun 2014, atau turun 23,94%. Pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 82,24 miliar menjadi sekitar Rp 390,12 miliar pada tahun 2014 atau tumbuh 26,71% dibandingkan tahun 2013. Laba bersih per saham pun meningkat 26,71% menjadi Rp 271 dari posisi Rp 214 pada tahun sebelumnya.

Melalui pelaksanaan secara prima pada setiap rencana strategis, Direksi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam mengelola tantangan dan peluang selama tahun 2014.

Selama tahun 2014, Direksi secara teratur melaporkan kemajuan yang diraih dalam pencapaian target tahunan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa melakukan kontak dengan Direksi untuk membahas dan memberi arahan dalam mengatasi berbagai tantangan serta mengantisipasi dampak dari perubahan situasi perekonomian, perundang-undangan dan lingkungan terhadap Perseroan.

Perseroan terus memperkokoh tata kelola perusahaan, termasuk pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah bekerja keras guna memastikan prinsip-prinsip GCG yang terkait dengan transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan kewajaran benar-benar diterapkan di semua lini Perseroan.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Komite Audit yang sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang berkaitan

Dear Distinguished shareholders,

The Board of Commissioners is pleased to report the achievement of a favorable level of performance by the Company for 2014. The Company delivered strong based growth, meeting all its financial and operational targets, and equally important its sustainability targets too.

The Company's consolidated sales rose 10.54% to Rp 2.63 trillion, the increased sales was achieved despite a quite substantial fall in sales of PT Hydraxle Perkasa, subsidiary, from Rp 243.31 billion in year 2013 to Rp 185.05 billion in year 2014, or a decrease of 23.94%. The growth in consolidated net income of Rp 82.24 billion to become Rp 390.12 billion in 2014, or an increase of 26.71% compare to 2013. Net income per share went along to raise by 26.71% into Rp 271 from Rp 214 in the year before.

Through excellence in execution of strategic plans, the Board of Directors showed satisfactory performance in managing the challenges and opportunities in year 2014.

During 2014, the Board of Directors regularly updated the Board of Commissioners on their progress towards the year's targets. The Board of Commissioners were in frequent contact with The Board of Directors to discuss and advise on the various challenges and to anticipate the impact of the evolving economic, regulatory and environmental conditions on the Company.

The Company continues to strengthen corporate governance, including the monitoring of good corporate governance by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners have undertaken their duties to ensure that GCG principles pertaining to transparency, responsibility, accountability, independence and fairness are adequately implemented throughout the Company.

The Board of Commissioners wishes to express their appreciation to The Audit Committee, whose contribution has proved to be valuable to the Board of Commissioners,

dengan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan bidang keuangan. Komite Audit juga memantau efektivitas dari sistem kontrol internal, manajemen risiko dan audit internal Perseroan.

Selama tahun 2014, dengan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan minimal sekali dalam tiga bulan, baik Laporan Keuangan non audit maupun Laporan Keuangan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana untuk tahun buku 2014 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja yang merupakan anggota firma dari Ernst&Young Global Limited.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga tercermin dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan bentuk komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan menciptakan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat setempat dan dukungan terhadap pengembangan perekonomian di area tempat Perseroan beroperasi.

Pengembangan sumber daya manusia ditetapkan sebagai salah satu prioritas penting oleh Dewan Komisaris dan Direksi, suatu bukti bahwa bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah aset yang paling utama. Investasi pelatihan dan pengembangan terus berlanjut, bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka, untuk menumbuhkan pemimpin-pemimpin masa depan Perseroan.

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Komisaris, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi di tahun 2014 memuaskan. Hal ini tidak lepas dari kesungguhan Direksi dan jajaran Manajemen dalam menjalankan rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris meyakini bahwa berbagai upaya Direksi ini akan memperkokoh pondasi utama bisnis Perseroan, dan memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan seoptimal mungkin, dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang terarah dan berkesinambungan.

Berkaca pada pencapaian-pencapaian operasional dan finansial mengesankan yang dicapai tahun 2014, Dewan Komisaris menaruh harapan dan kepercayaan yang tinggi pada prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang yang disusun Direksi dapat mampu menghadapi peluang dan tantangan di masa depan. Dewan Komisaris berpesan agar Direksi tetap memberikan perhatian lebih pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Proses transformasi

especially the Committee's supervising function related to financial matters. Audit Committee also monitored the effectiveness of the Company's internal control, risk management and internal audit systems.

During year 2014, with the help of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Company's financial statements, both audited and unaudited, on a quarterly basis, in which The Company's financial statements for year 2014 were audited by Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja, a member firm of Ernst&Young Global Limited.

Good Corporate Governance is also reflected in corporate social responsibility(CSR),which is a form of the sustainable commitment to community economic development and environmental stewardship especially in the area where we operate. The Company's business generates considerable value by creating jobs, empowering communities, and supporting the development of local economies in the areas where the Company operates.

Human capital development is considered as one of the Board of Commissioners and Board of Directors' top priorities, a clear testament of our recognition that people are Company's most important asset. Training and development investments continue in partnership with prominent education institutions to nurture Company's future leaders.

Throughout the year, the composition of the Board of Commissioners has remained unchanged, with no new additions or resignations.

The Board of Commissioners appraises the Board of Directors' performance in 2014 as satisfactory. This is inseparable from the perseverance of the Board of Directors and the Management in executing strategic plans as determined. The Board of Commissioners believes that these initiatives strengthen the core foundations of the Company business, and will enable the Company to optimize future business growth opportunities, in order to achieve directed and sustainable performance.

Reflecting on outstanding operational and financial achievements recorded in 2014, the Board of Commissioners places high expectation for and maintains confidence in Company's business prospects for the coming years, as prepared by the Board of Directors would be able to face opportunities and deal with challenges in coming years. The Board of Commissioners commends the Board of Directors to focus more on human resources competence development. The people and process transformation

people dan proses harus dilaksanakan secara berkelanjutan guna menjadi landasan yang kokoh bagi Perseroan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras mereka di tahun 2014. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa kebersamaan di antara kita dapat terus ditingkatkan demi memacu prestasi dan pertumbuhan di masa mendatang.

should be rendered continuously for establishing solid foundation of the Company.

Finally, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to the Board of Directors and employees for their dedication and hard work throughout 2014. We also wish to thank the shareholders and other stakeholders for their continued support, trust and cooperation. We are confident that together we shall continue to build on our present achievements and growth for many years to come.

Jakarta, April 2015

Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner

Suryadi
Komisaris Utama / President Commissioner

Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Laporan Direksi Report from the Boards of Directors

"Upaya peningkatan efektivitas penjualan dan pemasaran akan terus menjadi prioritas utama, disertai penguatan jaringan distribusi untuk memperluas ketersediaan produk."

"Efforts to improve sales and marketing effectiveness will continue to be top priority, as well as developing stronger distribution network to expand product availability."

Para Pemegang saham yang terhormat,

Di tengah situasi yang penuh tantangan, dengan gembira Direksi melaporkan berbagai pencapaian positif PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) di tahun 2014. Nilai penjualan bersih Perseroan meningkat 10,54%, mencapai Rp 2,63 triliun, dan laba bersih meningkat 26,71% menjadi Rp 390,12 miliar. Pertumbuhan penjualan dan pencapaian laba bersih Perseroan yang baik ini didukung oleh kerjasama dan koordinasi yang baik dari seluruh karyawan Perseroan di semua lini dan perbaikan proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Segmen produk filter masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan tahun 2014. Produk Filter mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 21,22% mencapai Rp 2,05 triliun dan menyumbang sebesar 78% dari total penjualan Perseroan. Produk Radiator, mencatat penurunan penjualan sebesar 0,78% mencapai Rp 395,35 miliar dan menyumbang 15% dari total penjualan Perseroan. Segmen Karoseri, mencatat penurunan penjualan sebesar 30,96% mencapai Rp 136,48 miliar dan menyumbang 5% dari total penjualan Perseroan. Segmen Distribusi, mencatat penurunan penjualan sebesar 9,45% mencapai Rp 329,29 miliar dan menyumbang 13% dari total penjualan Perseroan. Produk lainnya seperti karet, plastisol, fuel tank, muffler dan brake pipe, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 19,06% mencapai Rp 321,04 miliar dan menyumbang 12% dari total penjualan Perseroan. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 23,83% menjadi Rp 1,83 triliun, sementara penjualan lokal mengalami penurunan sebesar 11,25% menjadi Rp 800,93 miliar.

Nilai penjualan ekspor Perseroan di tahun 2014 juga meningkat, terutama di Amerika Serikat, Australia, Jepang dan beberapa negara di benua Eropa seperti

Dear Distinguished Shareholders,

Amidst the challenging operating environment, the Board of Directors are pleased to report an excellent set of positive results for PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) in 2014. The Company's net sales increase 10.54%, to an amount of Rp 2.63 trillion, and net income increase 26.71% to an amount of Rp 390.12 billion. Company's impressive sales and net income growth was supported by positive cooperation and coordination accomplished by all employees of the Company at all levels and process improvement carried out in sustainable manner.

Filters products segment were still made significant contribution to the 2014 consolidated sales performance. Filter product booked a 21.22% sales growth to Rp 2.05 trillion, and contributing 78% of the Company's total sales. Radiator product booked a 0.78% sales decrease to Rp 395.35 billion, and contributing 15% of the Company's total sales. Body Maker segment booked a 30.96% sales decrease to Rp 136.48 billion, and contributing 5% of the Company's total sales. Trading segment booked a 9.45% sales decrease to Rp 329.29 billion, and contributing 13% of the Company's total sales. Other products such as rubber, plastisol, fuel tank, muffler and brake pipe booked a 19.06% sales growth to Rp 321.04 billion, and contributing 12% of the Company's total sales. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 23.83% to become Rp 1.83 trillion, while the consolidated local sales decreased by about 11.25% to become Rp 800.93 billion.

The Company's export sales in 2014 also increased, especially in United States, Australia, Japan and some countries in European continent such as Belgium, France

Belgia, Perancis dan Italia. Hal tersebut semakin memperkuat landasan Perseroan untuk menjadi perusahaan komponen otomotif Indonesia yang unggul dan mampu bersaing di pasar global.

Pada tahun 2014, manajemen terus memfokuskan perhatian pada konsolidasi internal dan melakukan berbagai upaya-upaya dalam membenahi atau memperbaiki aktivitas dan organisasi di tiap unit bisnis dengan tujuan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perbaikan pada aspek operasional tercermin dari peningkatan laba usaha dari Rp 492,30 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 566,17 miliar pada tahun 2014. Laba Bersih per Saham meningkat sebesar 26,71% dari Rp 214 per lembar saham menjadi Rp 271 per lembar saham.

Langkah perbaikan dalam pengelolaan rantai pasokan dan proses produksi serta implementasi *Continuous Improvement* secara menyeluruh telah menjadikan Perseroan mampu melakukan perencanaan dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien sehingga Perseroan mampu meningkatkan produktivitas secara signifikan di tahun 2014. Persentase kenaikan laba bersih yang lebih tinggi dibanding persentase kenaikan penjualan menunjukkan bahwa berbagai perbaikan di dalam Perseroan telah menghasilkan efisiensi internal yang berarti.

Perseroan berkomitmen pada standar transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan yang meliputi para pelanggan, pemegang saham/investor, regulator, mitra usaha, pemasok, karyawan dan seluruh masyarakat. Perseroan percaya, bahwa budaya tata kelola yang baik dan sehat memiliki manfaat besar bagi kegiatan usaha, mengingat budaya tersebut dapat membangun nilai-nilai kepercayaan, percaya diri dan profesionalisme dalam jangka panjang dalam hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Pada 2014 Direksi memberikan perhatian yang lebih ketat pada peningkatan implementasi prinsip-prinsip tata kelola usaha yang baik di seluruh organisasi Perseroan melalui pengendalian yang lebih ketat di seluruh proses bisnis dan di setiap titik rantai suplai Perseroan.

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 02 Mei 2014. Sesuai peraturan perundangan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS, acara ini telah diberitahukan melalui media cetak 29 hari sebelum pelaksanaan, sementara undangan kepada para pemegang saham disampaikan 14 hari sebelumnya, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

and Italy. This will pave the way for the Company to be an outstanding Indonesian auto parts company with a strong competitive edge in the global market.

In 2014, management continued to focus its attention on internal consolidation and to implement various measures to restructure and improve activities and organization in every business unit, in its quest to achieve sustainable growth. Improvements in operational aspects are evident from the expansion of operating income from Rp 492.30 billion in 2013 to Rp 566.17 billion in 2014. Earnings per Share grew by 26.71% from Rp 214 per share to Rp 271 per share.

Improvements in supply chain management and production processes and comprehensive implementation of Continuous Improvement have enabled the Company to do planning and production processes more effectively and efficiently so the Company was able to drive productivity higher in 2014. The percentage increase in net income is higher than the percentage increase in sales that indicates that various improvements in the Company has resulted the significant of internal efficiency.

The Company are committed to the highest standards of transparency and accountability to all our stakeholders which are consists of customers, shareholders/investors regulators, business partners, vendors, employees and the public community at large. The Company is believe that a strong and healthy corporate governance culture makes good business sense at all times as this culture builds trust, confidence and professionalism over the long term in relationships between the Company with various stakeholders.

In 2014, the Board of Directors gave more rigorous attention to improving the application of good corporate governance principles throughout the Company by stronger controls in all business processes and at every point on the supply chain of the Company.

In 2014, the Company held 1 (one) Annual GMS on 02 May 2014. Pursuant to the law governing the procedures of GMS, this event had been announced in print media 29 days prior to the meeting date, while notice to all shareholders was publicized 14 days beforehand, which the following resolutions were formed:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2013, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota firma dari Ernst&Young Global Limited) sebagaimana dimuat dalam laporan tanggal 25 Maret 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2013.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 307.886.742.457,- sebagai berikut :

a. (i) Sebesar Rp 165.561.918.900,- atau sebesar Rp 115,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 60,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2013, sehingga sisanya sebesar Rp 55,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dikuasakan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

(ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

b. Sisanya sebesar Rp 142.324.823.557,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

1. Approve the Annual Report for Financial Year 2013, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2013 which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst&Young Global Limited) as stated in their report dated March 25, 2014 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements of the Company, grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions taken during financial year 2013, to extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2013.

2. Approve the net profit of the Company for financial year ended as at December 31, 2013 amounted Rp 307,886,742,457 to be appropriated as follows :

a. (i) An amount of Rp 165.561.918.900,- or Rp 115 per share to be distributed as cash dividend, taking into account the interim dividend of Rp 60 per share which has been paid on 11 December 2013, as such remaining in the amount of Rp 55 per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be authorized to the Board of Directors of the Company, with due observance to the prevailing regulations.

(ii) Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and

b. The remaining, an amount Rp 142.324.823.557,- to be recorded as retained earning of the Company.

- 3. • Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2014 maksimum sejumlah Rp 2.000.000.000, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh).
 - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
- 4. • Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2014;
 - Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Penerapan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan Perseroan juga telah memperkuat posisi keuangan Perseroan, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membagikan hasil kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai final tahun buku 2013 sebesar Rp 79,18 miliar pada 15 Juli 2014, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 02 Mei 2014 dan dividen tunai interim I & II tahun buku 2014 sebesar total Rp 143,97 miliar atau Rp 100 per saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham yang tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 September 2014 dan 27 November 2014. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan pembayaran dividen yang dianut oleh Perseroan yaitu keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik serta kesempatan untuk tumbuh. Pembagian dividen tunai interim tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Perseroan untuk mendanai berbagai investasi dan ekspansi usaha jika ada pada tahun-tahun mendatang.

Selama tahun 2014 tidak terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Berkat kerja keras banyak pihak, di tahun 2014 Perseroan terus meraih berbagai penghargaan dan pengakuan nasional dan internasional di berbagai bidang. Antara lain, Perseroan memperoleh penghargaan sebagai peringkat pertama dalam *Best Listed Companies* untuk sektor Aneka Industri dari Majalah Investor, Primaniyarta Award dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Best Managed Company in the Small Cap Category* dari ASIAMONEY dan *Most Committed to a Strong Dividend Policy* dari Finance Asia.

- 3. • Determine that the salary honorarium and benefit for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2014 will be in the maximum amount of Rp 2.000.000.000, after income tax.
 - Authorize the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Directors of the Company.
- 4. • Authorize the Board of Commissioners to appoint one of the public accountant firm in Indonesia which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2014;
 - Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.

Proper cash management strategy has helped to strengthen the Company's financial position, and has enabled the management to distribute earnings to the shareholders through the declaration of final cash dividend for year book 2013 amounted Rp 79,18 billion on July 15, 2014 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders on May 02, 2014 and the distribution of interim cash dividend I & II for financial year book 2014 total amounted Rp 143.97 billion or Rp 100 per share, which has been paid out to the shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 26, 2014 and November 27, 2014. This is in accordance with the Company's dividend policy that seeks to provide our shareholders with a balance between attractive returns and growth opportunities. The interim cash dividend would not lower the Company's financial capacity to finance its investments and business expansion if any for the coming years.

During 2014, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

*Thanks to the hard work of many, in 2014 the Company continued to earn respectable domestic and international accolades and recognitions in various important areas. Among others, the Company was named as first winner *Best Listed Companies* in sector Miscellaneous from Investor Magazine, Primaniyarta Award from Minister of Trade of Republic of Indonesia, *Best Managed Company in the Small Cap Category* from ASIAMONEY and *Most Committed to a Strong Dividend Policy* from Finance Asia.*

Memasuki tahun 2015, Direksi menyusun berbagai program penyelarasan organisasi, sistem operasional dan sumber daya manusia secara menyeluruh untuk terus merampingkan proses produksi. Dalam jangka panjang, proses berkesinambungan ini akan memperbaiki struktur biaya, meningkatkan produktivitas dan hasil, serta yang lebih penting akan meningkatkan nilai Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis.

Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor dengan terus meningkatkan jumlah negara tujuan ekspor sebagai langkah strategis diversifikasi pasar dan penyangga bila terjadi gejolak di salah satu wilayah, selain untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan industri komponen otomotif global. Upaya peningkatan efektivitas penjualan dan pemasaran akan terus menjadi prioritas Perseroan, disertai penguatan jaringan distribusi untuk memperluas ketersediaan produk.

Keberhasilan dan pencapaian yang dicapai pada tahun 2014 merupakan pijakan yang kokoh bagi Perseroan melangkah lebih tinggi di tahun 2015. Melalui peningkatan produktivitas dan penyempurnaan proses kerja Perseroan akan terus tumbuh secara berkelanjutan sebagai perusahaan komponen otomotif Indonesia terbaik yang unggul dengan merek yang kuat serta didukung manajemen yang prima.

Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas capaian kinerja tahun 2014. Kami menghargai segala jerih payah, kerja keras, dedikasi serta komitmen dalam rangka peningkatan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan yang ditunjukkan selama tahun 2014. Melalui kebersamaan yang terus diperkuat, kami optimis Perseroan mampu menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

Threshold into 2015, the Board of Directors prepared various programs for complete alignment of organization, operating system and human resources to promote leaner production. Over the long-term, this sustainable process will yield better cost structure and improved productivity and results, and more importantly increase Company's value as a business entity.

The Company will remain consistently focus to increase its sales for the export market by constantly increasing number of export destination countries, as part a market diversification strategy to hedge against volatilities in one region, as well as to improve its competitive position amidst developments in the global automotive component industry. Efforts to improve sales and marketing effectiveness will continue to be Company priority, as well as developing stronger distribution network to expand product availability.

The success and achievements recorded in 2014 are solid steps for the Company to escalate even higher in 2015. Through productivity improvement and enhanced business processes, the Company will continue its sustainable growth as the best Indonesian automotive component company, leading with a strong brand value and empowered by excellent management.

The Board of Directors wish to express thanks and the highest appreciation to all of the ranks of management and employees of the Company for the achievement of such performance in the year 2014. We appreciate all the hard work, dedication and commitment that have been done in order to increase the company's value for shareholders and stakeholders in 2014. With our unity continually strengthened, we are optimistic the Company would be able to face opportunities and deal with challenges in coming years.

Jakarta, April 2015

Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director

Surja Hartono
Direktur / Director

Ang Andri Pribadi
Direktur / Director

Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen / Independent Director

Djojo Hartono
Direktur / Director

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Perseroan berhasil memberikan kinerja yang semakin baik kepada pemegang saham, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan laba bersih selama dua belas tahun terakhir. Laba bersih meningkat secara berkesinambungan dari Rp 40 miliar pada tahun 2002 hingga mencapai Rp 390 miliar pada tahun 2014.

The Company has succeeded to improve results to shareholders, as reflected in the growth of net earnings over the last twelve years. Net earnings was constantly increasing, from Rp 40 billion in 2002 and reaching Rp 390 billion in 2014.

Kinerja Keuangan di Tahun 2014

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari firma Ernst & Young Global Limited). Kinerja keuangan di tahun 2014 yang diperbandingkan dengan tahun 2013 dapat dilihat pada tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan Neto

Penjualan neto konsolidasi Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 2,63 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 250,97 miliar atau sekitar 10,54% dibandingkan dengan tahun 2013, yang tercatat sebesar Rp 2,38 triliun.

Segmen produk filter masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja penjualan konsolidasi Perseroan tahun 2014. Produk Filter mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 21,22% mencapai Rp 2,05 triliun dan menyumbang sebesar 78% dari total penjualan Perseroan. Produk Radiator, mencatat penurunan penjualan sebesar 0,78% mencapai Rp 395,35 miliar dan menyumbang 15% dari total penjualan Perseroan. Segmen Karoseri, mencatat penurunan penjualan sebesar 30,96% mencapai Rp 136,48 miliar dan menyumbang 5% dari total penjualan Perseroan. Segmen Distribusi, mencatat penurunan penjualan sebesar 9,45% mencapai Rp 329,29 miliar dan menyumbang 13% dari total penjualan Perseroan. Produk lainnya seperti karet, plastisol, fuel tank, muffler dan brake pipe, mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 19,06% mencapai Rp 321,04 miliar dan menyumbang 12% dari total penjualan Perseroan.

Financial Performance in 2014

The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2014 as audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited). The Company's 2014 financial performance, as compared to its performance in 2013 can be found in the Consolidated Statements of Comprehensive Income Table.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

The Company achieved consolidated net sales of Rp 2.63 trillion in 2014, or a growth of Rp 250.97 billion or approximately 10.54% compared to Rp 2.38 trillion in 2013.

Filters products segment were still made significant contribution to the 2014 consolidated sales performance. Filter product booked a 21.22% sales growth to Rp 2.05 trillion, and contributing 78% of the Company's total sales. Radiator product booked a 0.78% sales decrease to Rp 395.35 billion and contributing 15% of the Company's total sales. Body Maker segment booked a 30.96% sales decrease to Rp 136.48 billion, and contributing 5% of the Company's total sales. Trading segment booked a 9.45% sales decrease to Rp 329.29 billion, and contributing 13% of the Company's total sales. Other products such as rubber, plastisol, fuel tank, muffler and brake pipe booked a 19.06% sales growth to Rp 321.04 billion, and contributing 12% of the Company's total sales.

Penjualan ekspor Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 352,52 miliar atau 23,83%, yaitu Rp 1,48 triliun pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 1,83 triliun pada tahun 2014, penjualan lokal mengalami penurunan sebesar Rp 101,54 miliar atau 11,25%, yaitu Rp 902,47 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 800,93 miliar pada tahun 2014.

Produk Perseroan sudah dieksport ke lebih dari 115 negara yang tersebar di Benua Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika. Pada tahun 2014, Perseroan menambah tiga negara tujuan export baru yaitu Bulgaria, Irak, Swedia.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan juga meningkat di tahun 2014, sejalan dengan pertumbuhan penjualan. Beban pokok penjualan pada tahun 2014, meningkat sekitar Rp 110,04 miliar atau sekitar 6,33%, yaitu dari Rp 1,74 triliun di tahun 2013 menjadi sekitar Rp 1,85 triliun di tahun 2014. Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp 107,97 miliar atau 9,31%, yaitu Rp 1,16 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 1,27 triliun pada tahun 2014. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 13,01% dan 7,54% jika dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp 263,06 miliar dan Rp 231,91 miliar.

Laba Bruto

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil meningkatkan laba bruto konsolidasi sekitar Rp 140,93 miliar atau sekitar 21,88%, yaitu dari Rp 644,04 miliar menjadi Rp 784,97 miliar. Guna mengurangi tekanan pada tingkat laba, Perseroan telah melaksanakan strategi berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Beban Penjualan

Beban Penjualan konsolidasi pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp 9,86 miliar atau sekitar 8,67% dibandingkan dengan beban penjualan tahun 2013. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan potongan harga dan beban pengangkutan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 6,71 miliar atau sekitar 6,29% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tahun 2013. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan.

The Company's sales export was increased by Rp 352.52 billion or 23.83%, from Rp 1.48 trillion in 2013 to Rp 1.83 trillion in 2014, local sales was decreased by Rp 101.54 billion or 11.25%, from Rp 902.47 billion in 2013 to Rp 800.93 billion in 2014.

The Company's products were exported to more than 115 countries located all over Asia, America, Europe, Australia and Africa. In 2014, the Company adds three new export destinations, namely to Bulgaria, Iraq and Swedia.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold also increased in 2014, in line with the sales growth. The cost of goods sold in 2014 was increased by Rp 110.04 billion or approximately 6.33% from Rp 1.74 trillion in 2013 to Rp 1.85 trillion in 2014. Raw material usage was increased by Rp 107.97 billion or 9.31%, from Rp 1.16 trillion in 2013 to Rp 1.27 trillion in 2014. Direct labor cost and manufacturing overhead were increased by 13.01% and 7.54%, respectively compared to Rp 263.06 billion and Rp 231.91 billion in 2013.

Gross Profit

In 2014, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 140.93 billion or 21.88%, from Rp 644.04 billion to Rp 784.97 billion. To minimize the downward pressure on profitability, the Company implemented strategy with continuous efforts to improve production efficiency.

Selling Expenses

Total selling expenses in 2014 were increased by Rp 9.86 billion or 8.67 % compared to those in 2013. It was attributed primarily in the increasing of rebate and freight cost.

General and Administrative Expenses

Total general and administrative expenses in 2014 were increased by Rp 6.71 billion or 6.29% compared to those in 2013. It was attributed primarily to an increase in salaries, wages and employees benefits expense.

Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya mengalami penurunan sebesar Rp 72,87 miliar atau 79,76% yaitu Rp 91,36 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 18,49 miliar pada tahun 2014. Penurunan pendapatan operasi lainnya tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba selisih kurs dan tidak adanya keuntungan penjualan properti investasi seperti yang dibukukan di 2013.

Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya mengalami penurunan sebesar Rp 22,38 miliar atau 98,27% yaitu Rp 22,78 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 394 juta pada tahun 2014. Penurunan beban operasi lainnya tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya kerugian transaksi derivatif seperti yang dibukukan pada tahun 2013.

Pendapatan Keuangan dan Biaya Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 1,67 miliar atau sekitar 51,35% yaitu Rp 3,25 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 4,92 miliar pada tahun 2014. Biaya keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 1,84 miliar atau sekitar 6,08% yaitu Rp 30,31 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 28,47 miliar pada tahun 2014. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan bunga obligasi.

Bagian Rugi Entitas Asosiasi

Bagian rugi dari Entitas Asosiasi mengalami penurunan sebesar Rp 2,63 miliar atau 64,18% yaitu rugi Rp 4,10 miliar pada tahun 2013 menjadi rugi sebesar Rp 1,47 miliar pada tahun 2014.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi Rp 541,15 miliar, meningkat 17,35% dari sebesar Rp 461,14 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan penjualan dan laba bruto yang sehat. Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp 108,44 miliar menjadi Rp 119,68 miliar di tahun 2014.

Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Laba per Saham

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 82,24 miliar atau sekitar 26,71%, yaitu dari Rp 307,89 miliar dalam tahun 2013 menjadi Rp 390,12 miliar dalam tahun 2014. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp 271 dari Rp 214 pada tahun 2013.

Other Operating Income

The other operating income was decreased by Rp 72.87 billion or 79.76%, from Rp 91.36 billion in 2013 to Rp 18.49 billion in 2014. The decreased in other operating income was mainly contributed by decrease on the gain on foreign exchange and absence on the gain on sale of property investment as booked in 2013.

Other Operating Expenses

The other operating expenses was decreased by Rp 22.38 billion or 98.27%, from Rp 22.78 billion in 2013 to Rp 394 million in 2014. The decrease in other operating expenses was mainly contributed due to the absence of derivative transaction loss as booked in 2013.

Finance Income and Finance Charges

The Company's finance income was increased by Rp 1.67 billion or 51.35%, from Rp 3.25 billion in 2013 to Rp 4.92 billion in 2014. The Company's finance charges was decreased by Rp 1.84 billion or 6.08%, from Rp 30.31 billion in 2013 to Rp 28.47 billion in 2014. It was attributed primarily to a decrease in interest on bonds payable.

Equity In Net Loss of an Associate Company

The Equity in net loss of an Associate Company was decreased by Rp 2.63 billion or 64.18% from loss Rp 4.10 billion in 2013, to loss Rp 1.47 billion in 2014.

Income before Income Tax Benefit (Expense)

Along with increase in sales, income before income tax benefits (expenses) in 2014 increased to Rp 541.15 billion, a rise by 17.35% compared to Rp 461.14 billion recorded in 2013. The increase in income before income tax benefits (expense) was resulted from healthy sales and gross profit growth. Income tax expense consequently rose from Rp 108.44 billion to Rp 119.68 billion in 2014.

Net Income Atributable to Equity Holders of the Parent Company and Earnings per Share

The above factors had resulted an increase in the net income attributable to equity holders of the parent company amounted Rp 82.24 billion or 26.71% from Rp 307.89 billion in 2013 to Rp 390.12 billion in 2014. As a result, the Company's earning per share increased to Rp 271 raised from Rp 214 in 2013.

BIDANG USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan filter dengan merek dagang SAKURA. Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 115 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Entitas anak, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, penyaring hidraulik dan penyaring bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Entitas Anak, memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bis, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Entitas anak membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan produk berlisensi. Penjualan filter meningkat sebesar Rp 358,11 miliar atau sekitar 21,22%, yaitu Rp 1,69 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp 2,05 triliun pada tahun 2014. Volume penjualan filter mengalami peningkatan sebesar 12,31% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 56,62 juta unit pada tahun 2013 menjadi sekitar 63,59 juta unit pada tahun 2014.

Laba bruto filter meningkat sebesar Rp 128,44 miliar atau sekitar 29,53%, yaitu Rp 434,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 563,3 miliar pada tahun 2014.

Jumlah produksi filter pada tahun 2014 adalah sekitar 60,82 juta unit atau sekitar 63% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 96 juta per tahun.

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada otomotif dan peralatan berat.

LINE OF BUSINESS

The core business of the Company is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA. Other than the main products, the Company also produces other high quality products, such as brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers. Today, the Company and its Subsidiaries have been growing as the best auto component manufacturers in Indonesia, with its various high quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 115 countries of export destination.

Filter

Filter is one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filter and liquid filter, such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market under home brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PJM, the Subsidiary, mainly focuses filters product on the heavy equipment and industrial sectors, such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.

As a compensation for the technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees, computed at 0% - 5% of the net sales of the licensed products. Sales of filter was increased about Rp 358.11 billion or 21.22%, which was approximately from Rp 1.69 trillion in 2013 to Rp 2.05 trillion in 2014. Sales volume of filter was increased about 12.31% from last year, which was approximately from 56.62 million units in 2013 to 63.59 million units in 2014.

Gross profit of filter was slightly increased about Rp 128.44 billion or 29.53%, which was approximately from Rp 434.9 billion in 2013 to Rp 563.3 billion in 2014.

Total production of filter in 2014 around 60.82 million units, or 63% from the Company's maximum capacity, 96 million unit per year.

Radiator

Besides filter, radiator is also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for automotive and heavy duty applications.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd. Dari Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan *aftermarket*.

Penjualan radiator mengalami penurunan sebesar Rp 3,09 miliar atau sekitar 0,78%, yaitu Rp 398,43 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 395,35 miliar pada tahun 2014. Volume penjualan radiator mengalami penurunan sebesar 3,81 % dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 768 ribu unit pada tahun 2013 menjadi sekitar 739 ribu unit pada tahun 2014. Laba bruto radiator mengalami peningkatan sebesar Rp 7,15 miliar atau sekitar 7,59%, yaitu Rp 94,26 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 101,41 miliar pada tahun 2014.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2014 adalah sekitar 742 ribu unit atau sekitar 38% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1,95 juta unit per tahun.

Karoseri

Karoseri adalah produk utama PT Hydraxle Perkasa (HP), Entitas Anak. HP memproduksi dump hoist dan karoseri dump truck, trailer, mixer, dan tangki. Untuk produk karoseri, Perseroan pernah mendapatkan bantuan teknis dari ShinMaywa Industrial Co. Ltd., dari Jepang pada tahun 1989. Sebagian besar produk karoseri untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli. Penjualan karoseri mengalami penurunan sebesar Rp 61,21 miliar atau sekitar 30,96%, yaitu Rp 197,69 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 136,48 miliar pada tahun 2014. Volume penjualan karoseri mengalami penurunan sebesar 24,92% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 2.468 unit pada tahun 2013 menjadi sekitar 1.853 unit pada tahun 2014. Laba bruto karoseri mengalami penurunan sebesar Rp17,06 miliar atau sekitar 57,01 %, yaitu Rp 29,93 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 12,87 miliar pada tahun 2014.

Jumlah produksi karoseri pada tahun 2014 adalah sekitar 1.896 unit atau sekitar 19 % dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 10.000 unit per tahun.

Distribusi

Segmen ini mencatat penjualan yang dilakukan oleh PT Prapat Tunggal Cipta dan entitas anaknya, distributor tunggal Perseroan yang mengkhususkan diri pada distribusi dari produk Perseroan di sektor *aftermarket* Indonesia. Penjualan segmen distribusi mengalami penurunan sebesar Rp 34,38 miliar atau sekitar 9,45%,

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee. In the local market, most of the radiator products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

Sales of radiator was decreased by Rp 3.09 billion or 0.78%, which was approximately from Rp 398.43 billion in 2013 to Rp 395.35 billion in 2014. Sales volume of radiator was decreased about 3.81% from last year, which was approximately from 768 thousand units in 2013 to 739 units in 2014. Gross profit of radiator was increased by Rp 7.15 billion or 7.59%, which was approximately from Rp 94.26 billion in 2013 to Rp 101.41 billion in 2014.

Total production of radiator in 2014 around 742 thousand units or 38 % from the Company's maximum capacity, 1.95 million units per year.

Body Maker

Body Maker is the main products of PT Hydraxle Perkasa (HP), subsidiary. HP produces dump hoist and body maker of dump truck, trailer, mixer, and tank. In producing Body Maker, the Company has received the technical assistance from ShinMaywa Industrial Co. Ltd., Japan. In the local market, most of the Body Maker products are delivered as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts. Sales of body maker was decreased by Rp 61.21 billion or 30.96%, which was approximately from Rp 197.69 billion in 2013 to Rp 136.48 billion in 2014. Sales volume of body maker was decreased about 24.92% from last year, which was approximately from 2.468 units in 2013 to 1.853 units in 2014. Gross profit of body maker was decreased by Rp 17.06 billion or 57.01%, which was approximately from Rp 29.93 billion in 2013 to Rp 12.87 billion in 2014.

Total production of body maker in 2014 amounted to 1.896 units, or 19 % from the Company's maximum capacity, 10.000 units per year.

Trading

The segment recorded sales by PT Prapat Tunggal Cipta and its subsidiary, the Company sole distributor that specializes on the trading of the Company products in Indonesia aftermarket sectors. Sales of trading segment was decreased by Rp 34.38 billion or 9.45%, which was approximately from Rp 363.67 billion in 2013 to

yaitu Rp 363,67 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 329,30 miliar pada tahun 2014. Laba bruto segmen distribusi mengalami peningkatan sebesar Rp 11,60 miliar atau sekitar 20,92%, yaitu Rp 55,43 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 67,02 miliar pada tahun 2014.

Produk lainnya

Segmen ini mencatat penjualan produk selain filter dan radiator, yaitu seperti karet, plastisol, pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan. Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia. Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang. Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Penjualan karet, plastisol, pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot dan lain-lain pada tahun 2014 sebesar Rp 321,04 miliar, naik sebesar Rp 51,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2013.

Target Tahun 2015

Perseroan optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan bersih pada kisaran 10% - 15%, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana laba bersih per saham juga ditargetkan meningkat pada kisaran 10% - 15%. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan imbal hasil dan nilai bagi pemegang saham, Perseroan mempertahankan kebijakan dividen untuk membagikan sekurang-kurangnya 45% dari laba bersih Perseroan sebagai dividen tunai.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 1,13 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 2,32% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sekitar Rp 1,11 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha sebesar Rp 12,31 miliar, atau sebesar 2,19% yaitu dari Rp. 561,74 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp. 574,05 miliar pada tahun 2014, dan peningkatan persediaan sebesar Rp 30,35 miliar atau sebesar 7,55%.

Rp 329.30 billion in 2014. Gross profit of trading segment was increased by Rp 11.60 billion or 20.92%, which was approximately from Rp 55.43 billion in 2013 to Rp 67.02 billion in 2014.

Other Products

The segment recorded sales aside from the filter and radiator products, such as rubber, plastisol, brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers. Brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia. In producing brake and fuel pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan. In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2% for management assistance fee. Sales of rubber, plastisol, brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers and others in 2014 were Rp 321.04 billion, an increase of Rp 51.40 billion compared to the year 2013.

2015 Outlook

The Company confident that will be able to maintain the strong growth momentum. The Company targeting to grow net sales by 10%-15%, which is to be followed by profitability growth with earnings per share also targeted to grow by 10% - 15%. In line with our commitment to continue to enhance total shareholders return and values, the Company will maintain the dividend policy to distribute at least 45% of Company net profit as cash dividend.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2014 are Rp 1.13 trillion, or an increase of 2.32% compared to those as of December 31, 2013, which was approximately Rp 1.11 trillion. The increase was mainly due to increased in trade receivables amounted to Rp 12.31 billion, or 2.19% from Rp. 561.74 billion in 2013 become Rp. 574.05 billion in 2014 and also the increased in inventory amounted to Rp 30.35 billion or 7.55%.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 615,67 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 1,82% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sekitar Rp 604,65 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp 8,26 miliar atau 143,30% dan peningkatan uang muka pembelian aset sebesar Rp 2,87 miliar atau sebesar 4,55%.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 36,69 miliar atau sekitar 2,14%, yaitu dari Rp 1,71 triliun pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp 1,75 triliun pada tanggal 31 Desember 2014.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 536,80 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 2,32% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sekitar Rp 524,66 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 65,76 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 61,61% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sekitar Rp 171,30 miliar.

Jumlah Liabilitas

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan penurunan jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp 93,4 miliar atau sekitar 13,42%, yaitu dari Rp 695,96 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp 602,56 miliar pada tanggal 31 Desember 2014.

EKUITAS

Total nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1,01 triliun atau mengalami peningkatan sebesar Rp 157,51 miliar atau sekitar 18,58% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sebesar Rp 847,51 miliar.

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2014 are Rp 615.67 billion, or an increase of 1.82% compared to those as of December 31, 2013, which was approximately Rp 604.65 billion. The increase was mainly due to increased in deferred tax assets amounted to 8.26 billion or 143.30% and increased in advances for purchased of property, plant, equipment amounted to Rp 2.87 billion, or 4.55%.

Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 36.69 billion or 2.14% from Rp 1.71 trillion as of December 31, 2013 to Rp 1.75 trillion as of December 31, 2014.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2014 is Rp 536.80 billion, or increase of 2.32% compared to those as of December 31, 2013, which was approximately Rp 524.66 billion.

Non - Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2014 is amounted Rp 65.76 billion, or a decrease of 61.61% compared to those as of December 31, 2013, which was approximately Rp 171.30 billion.

Total Liabilities

The above factors had resulted a decrease in the Company's total liabilities amounted to Rp 93.4 billion or 13.42% from Rp 695.96 billion as of December 31, 2013 to Rp 602.56 billion as of December 31, 2014.

EQUITY

The total value of equity attributable to owners of the Parent Company as of December 31, 2014 amounted to Rp 1.01 trillion, or increased by Rp 157.51 billion or 18.58% as compared to Rp 847.51 billion as of December 31, 2013. The Non Controlling Interest decreased by 16.2% compared to 2013 from Rp 169.24 billion to Rp 141.82

Kepentingan Nonpengendali mengalami penurunan sebesar 16,2% dibandingkan tahun 2013 yaitu dari Rp 169,24 miliar menjadi Rp 141,82 miliar pada tahun 2014. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1,15 triliun atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 130,09 miliar atau sekitar 12,79% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sebesar Rp 1,02 triliun. Kenaikan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Likuiditas dan Struktur Permodalan

Manajemen tetap menekankan pentingnya menjaga tingkat likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Total kas dan setara kas mencapai Rp 75,86 miliar di akhir 2014. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2014, yang kemudian digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi, termasuk belanja modal, pembayaran utang, pembayaran dividen serta kegiatan akuisisi. Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang solid, jika ada kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar A.S. dari Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Mizuho Indonesia, dan Bank CIMB Niaga Tbk. Suku bunga fasilitas pinjaman tersebut berkisar antara 1,50% - 11,75% per tahun di mana pinjaman bank tersebut dipergunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2014, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2014, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp 449,86 miliar, meningkat 0,41% dari Rp 448,03 miliar yang tercatat di tahun 2013. Perseroan mencatat peningkatan pada penerimaan kas dari pelanggan dan

billion in 2013. Total shareholders' equity as of December 31, 2014 amounted to Rp 1.15 trillion or increased by Rp 130.09 billion or 12.79% as compared to Rp 1.02 trillion as of December 31, 2013. Higher total equity was due to higher unappropriated retained earnings.

Liquidity and Capital Structure

Management continued to underline the importance of maintaining liquidity in supporting business activities and growth. Cash and cash equivalents reached Rp 75.86 billion at the end of 2014. The Company maintained strong operating cash flow generation in 2014, which was subsequently used to finance various funding and investments requirements including capital expenditures, debtservice needs, dividend payments as well as acquisitions activity. Aside from the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital, avenues are open to raise financing from banks. In 2014, the Company obtained loan facilities in Rupiah and U.S. Dollar from Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Mizuho Indonesia, and Bank CIMB Niaga Tbk. Interest rates for these loan facilities ranged between 1.5%-11.75% per year, and these bank loans were utilized to support the Company's working capital needs.

Material Ties for Investment of Capital Goods

During 2014, there were no material ties for investment of capital goods.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Healthy cash flows generation remain a top priority for the Company as a sign of solid financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continued to take actions to improve its cash generation through productivity improvement measures and efforts to strengthen its cash generation cycle through continuous supply chain management improvements, which has resulted in more optimal net operating cycle.

Cash Flow from Operational Activities

In 2014, cash flows from operating activities reached Rp 449.86 billion, increase by 0.41% from Rp 448.03 billion recorded in 2013. The Company recorded higher cash received from customers and higher payment to suppliers

pembayaran kas ke pemasok dan ke karyawan selama tahun 2014, merefleksikan pertumbuhan penjualan yang mendorong peningkatan kebutuhan modal kerja untuk mendukung pertumbuhan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2014 arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 142,95 miliar sementara pada tahun 2013 sebesar Rp 207,01 miliar. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk perolehan aset tetap, dan penambahan investasi saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2014 dan tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 326,15 miliar dan Rp 212,94 miliar. Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh aktivitas pembayaran utang bank jangka pendek.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar 211% sedangkan pada tahun 2013 tercatat sebesar 211%.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dari 68% pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi 53% pada tanggal 31 Desember 2014, disebabkan oleh peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 12,79% lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan liabilitas yaitu sebesar 13,42%.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai dengan kebijakan manajemen adalah 0-90 hari, hal ini tercermin pada analisa umur piutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013:

and employees in 2014, reflecting sales growth along with higher working capital requirements to support the growth.

Cash Flow from Investing Activities

In 2014 the net cash flows used in investing activities amounting Rp 142.95 billion, while in 2013 amounting Rp 207.01 billion. The net cash flows used in investing activities was mainly used for the acquisitions of property, plant and equipment and additional investment in shares of stock.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2014 and 2013 was Rp 326.15 billion and Rp 212.94 billion, respectively. The increasing of cash flows used in financing activities as a result of the payment of short term bank loans.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2014, the consolidated liquidity ratio was 211%, while for 2013 was 211%.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 68% as of December 31, 2013 to 53% as of December 31, 2014, was caused by an increase in equity of 12.79%, which is higher compared to the decreased in the liabilities of 13.42%.

Collectibility of Receivables

The collectibility of the Company's accounts receivable is in accordance with management policies 0-90 days, this is reflected in the aging analysis of accounts receivable as at December 31, 2014 and December 31, 2013:

2014	Jumlah/Amount	%	2014
Belum Jatuh Tempo	453.225	78.95%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	81.006	14.10%	1-30 days
31-60 hari	17.538	3.06%	31-60 days
61-90 hari	11.631	2.03%	61-90 days
91-180 hari	8.265	1.44%	91-180 days
Lebih dari 180 hari	2.387	0.42%	More than 180 days
Total	574.052	100.00%	Total

2013	Jumlah/Amount	%	2013
Belum Jatuh Tempo	440.617	78.44%	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	69.116	12.30%	1-30 days
31-60 hari	30.989	5.52%	31-60 days
61-90 hari	12.776	2.27%	61-90 days
91-180 hari	6.606	1.18%	91-180 days
Lebih dari 180 hari	1.639	0.29%	More than 180 days
Total	561.743	100.00%	Total

PROSPEK USAHA

Sejak tahun 1968 Pemerintah selalu mendukung upaya untuk memperkuat industri otomotif nasional. Hal ini terlihat dari berbagai peraturan dan kebijaksanaan Pemerintah baik itu tentang pendirian pabrik perakitan, ATPM, larangan impor mobil secara utuh, kemudian kebijaksanaan insentif penggunaan komponen lokal dan mobil nasional. Tanpa adanya industri komponen otomotif yang kuat, akan sulit bagi Indonesia untuk memiliki sendiri industri otomotif. Oleh sebab itu, Pemerintah juga terus menerus mendorong industri komponen otomotif nasional dengan cara memberikan kemudahan atau mengeluarkan deregulasi antara lain Low Cost Green Car. Dengan dukungan dari pemerintah Perseroan percaya bahwa di masa datang industri otomotif dan komponen otomotif akan berkembang dengan pesat.

Perseroan tidak memiliki data industri untuk ekonomi di pasar domestik dan internasional. Namun, Perseroan menyadari bahwa potensi pasar ekspor masih sangat besar untuk produk-produk Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari publikasi data dari pesaing Perseroan bahwa penjualan produk filter di pasar global mencapai AS\$ 50 miliar per tahun dan penjualan produk radiator di 1,650,000 unit per tahun, jika dibandingkan dengan penjualan produk Perusahaan filter dan radiator yang nilainya sangat kecil. Karenanya Perseroan memiliki keyakinan besar bahwa masih banyak potensi di pasar global dan hal itu merupakan kesempatan besar bagi Perseroan.

BUSINESS OUTLOOK

Since 1968 the Government has always supported efforts to strengthen the national automotive industry. This is evident from the various regulatory and government policy both on the establishment of assembly plants, car manufacturers, car import ban intact, then the wisdom of the use of incentives local and national car components. Without a strong automotive component industry, it would be difficult for Indonesia to have its own automotive industry. Therefore, the Government is also continuously encourage both national automotive components industry by making it easier or issued deregulation, such as Low Cost Green Car. With the support of the government Company believes that the future of automotive and automotive component industry will grow by leaps and bounds.

The Company does not have industrial data for economic in domestic and international market. However, the Company is aware that the export market potential is still very big for the Company's products. It can be seen from the publication of data from the Company's competitors that sales of filter products in the global market reach to US\$ 50 billion per year and sales of radiators products at 1,650,000 units per year, if compared to sales of the Company's products filter and radiator whose value is very small. Therefore the Company has great confidence that there is still a lot of potential on the global market and that is a great opportunity for the Company.

PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang. Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen Perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru lebih dulu daripada para pesaing.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Perseroan dan Entitas Anaknya berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui perbaikan efisiensi biaya produksi.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., dan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd. Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran Perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

MARKETING

In the future, the Company may face several challenges regarding the implementation of the Free Trade Area, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year. Dynamic market changes demanded the Company's management to always consider new and innovative business developments, in order to constantly create new products ahead of its competitors.

From the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus, the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after sales service, technology and production capacity, and also improving product quality and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority. The Company and its Subsidiaries always seek for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost.

Also, with its vertically integrated production facility – from the initial design of products, the design of equipments and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products – supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., and Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki komitmen untuk membagikan dividen tunai setiap tahun dalam rangka meningkatkan nilai bagi pemegang saham yang dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh dan kondisi keuangan Perseroan, serta rencana perluasan usaha Perseroan pada masa yang akan datang.

Percentase dividen terhadap laba bersih adalah :

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 miliar : 35%;
- Laba bersih antara Rp 10 miliar - Rp 30 miliar : 40%;
- Laba bersih diatas Rp 30 miliar : 45%.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 02 Mei 2014 atas Laba Bersih Perseroan tahun buku 2013 sebesar Rp 307,89 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 115 per saham atau Rp 165,56 miliar, yaitu sekitar 54% dari Laba Bersih Perseroan, dengan perhitungan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 60 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim I pada tanggal 11 Desember 2013.
- Sebesar Rp 55 per saham merupakan dividen final yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014.

RUPS Tahunan tersebut telah memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan Direksi telah melaksanakan penugasan tersebut dengan baik.

Pada tanggal 02 September 2014 Perseroan mengumumkan dividen kas interim I untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 57,59 miliar atau Rp 40 per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2014 dan Dividen kas Interim II sebesar Rp 86,38 miliar atau Rp 60 per saham yang dibayarkan tanggal 11 Desember 2014.

RISET & PENGEMBANGAN (R&D)

Salah satu strategi Perseroan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan R&D dengan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D-nya sendiri. R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang. Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan

DIVIDEND POLICY

The Company is committed to distribute dividend to shareholders every year to increase shareholders' return. Determination of dividend is conducted after taking into account the income for the year and the Company's financial condition as well as the Company's expansion plan in the future.

Dividend percentage of net income are :

- Net income up to Rp 10 billion : 35%;*
- Net income above Rp 10 billion - Rp 30 billion : 40%;*
- Net income above Rp 30 billion : 45%.*

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 02, 2014, for the Company's Net Income in 2013 amounting to Rp 307.89 billion, the Company distribute cash dividend at Rp 115 per share or Rp 165.56 billion, or 54% of the Company's Net Income, with the breakdown as follows:

- Rp 60 per share had been paid as 1st interim dividend on December 11, 2013.*
- Rp 55 per share was final dividend paid on July 15, 2014.*

The AGMS authorized the Board of Directors to execute cash dividend disbursement and the Board of Directors had executed such mandate accordingly.

On September 02, 2014, the Company declared 1st interim cash dividend for the book year 2014 amounting to Rp 57.59 billion or Rp 40 per share. The dividend was paid on October 10, 2014 and 2nd interim cash dividend amounting Rp 86.38 billion or Rp 60 per share was paid on December 11, 2014.

RESEARCH & DEVELOPMENT (R&D)

One of the corporate strategies to maintain the Company's sustainable development was focusing on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy. Therefore, the Company continues to improve the R&D Department by increasing the professional qualities of the personnel and the R&D technology itself. R&D could play a substantial role in improving the quality of the production process – without sacrificing the product quality itself – in order to increase the efficiency. With a professional R&D, the Company is assured that it will continue to market various highly innovative products in the future. The Company realizes that R&D are very essential for the Company's business operation in the future, therefore the Company

di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perseroan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya. Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika sistem kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah "cara berpikir" atau "kesadaran" yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan. Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah, dan ketepatan waktu.

Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2014.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

QUALITY MANAGEMENT

To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services is met. Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a "state of mind" or "conscience" which is instilled within the whole company, including management and all employees. The Company emphasizes the importance of continuoustrainingtoimprovethisawarenessusingQuality Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO/TS 16949:2002. This system directs all aspects of the Company's production activities in order to meet the standard quality that has been set. Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost, and better services for the customers. To meet the customers' needs and expectations, we implement and focus on areas: meeting the quality standard, quantity standard, and time line.

Material Transaction and Extraordinary Events

No material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and debt/capital restructuring or extraordinary events took place in the Company during 2014.

Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

During 2014, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties. The details of transactions with related parties are as follows :

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Anugrah Aneka Industri, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Prima Auto Indonesia, PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Panata Jaya Mandiri, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Prima Honeycomb Indonesia, PT Anugrah Aneka Industri, PT Kurnia Bumiindah Cemerlang, PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Panata Jaya Mandiri, PT Prima Auto Indonesia, PT Mangatur Dharma, PT Adrindo Intiperkasa dan CV Auto Diesel Radiators Co.

Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian antara tanggal 31 Desember 2014 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 25 Maret 2015 yang perlu dilaporkan.

Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Anugrah Aneka Industri, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Prima Auto Indonesia, PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.
- The Company engages in purchases transaction with PT Panata Jaya Mandiri, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Prima Honeycomb Indonesia, PT Anugrah Aneka Industri. PT Kurnia Bumiindah Cemerlang, PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna.
- The Company engages in rental transaction with PT Panata Jaya Mandiri, PT Prima Auto Indonesia, PT Mangatur Dharma, PT Adrindo Intiperkasa and CV Auto Diesel Radiators Co.

Subsequent Events

There was no subsequent event to be reported between December 31, 2014 and the issuance date of the audited financial statements on March 25, 2015.

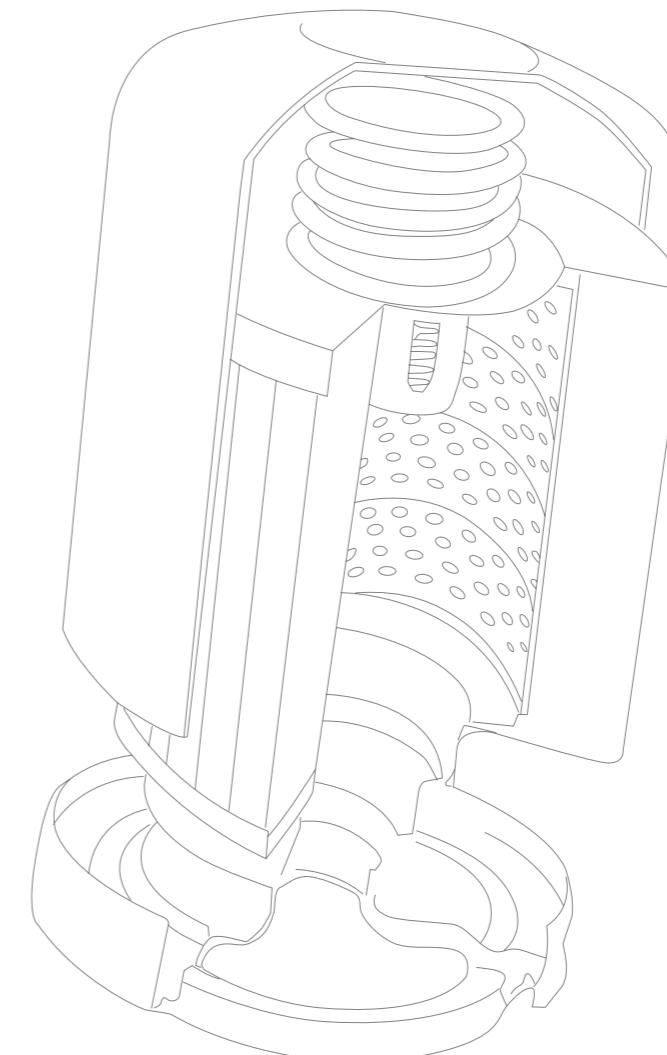
Changes in the Law and Regulation

There is no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company's and material effect on the Company's financial statements.

Changes in the Accounting Policies

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
 - PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
 - PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
 - PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
 - PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
 - PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
 - PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan
 - PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasi, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
 - *PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*
 - *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.*
 - *PSAK 46 (2014): Income Taxes, effective January 1, 2015. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.*
 - *PSAK 48 (2014): Impairment of Assets, effective January 1, 2015. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*
 - *PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, effective January 1, 2015. This PSAK provides more detail about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.*
 - *PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*
 - *PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.*
 - *PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
 - *PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*
 - *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.*
 - *PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*
- Perseroan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.
- 

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

"Perseroan senantiasa menempatkan aspek tata kelola perusahaan sebagai landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan."

"The Company always regards Good Corporate Governance (GCG) as the underlying foundation to strengthen the Company's position and performance."

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, Perseroan senantiasa menempatkan aspek tata kelola perusahaan sebagai landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya serta juga dalam melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan kerangka tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya, serta hubungan antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Tata kelola ini juga mencakup sistem dan kebijakan yang mengatur pengelolaan aset dan risiko untuk mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan pembangunan; kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan; pengembangan sumber daya manusia; praktik manajemen keselamatan dan lingkungan; serta pengembangan budaya korporasi.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('Undang-Undang Perseroan') dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan memiliki tiga organ pokok korporasi; Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama dengan Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, memimpin implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara masing-masing organ independen ini.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS mengangkat dan memberhentikan para Komisaris dan anggota Direksi dan berwenang untuk meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. RUPS juga mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis

Amidst increasingly competitive and complex business environment, the Company always regards Good Corporate Governance (GCG) as the underlying foundation to strengthen the Company's position and performance. The Company also believes that the implementation of GCG provides support to its efforts in achieving its business objectives as well as in protecting the interest of all stakeholders.

The Company has put in place a corporate governance framework that defines the relationship between the Company and its shareholders and other stakeholders, and the relationship between the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. It also incorporates systems and policies that govern the management of assets and risks in support of the Company's financial soundness and achievement of its growth objectives; compliance with statutory provisions; the development of human resources; safety and environmental management practices; and the development of corporate culture.

Pursuant to Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law') and Company's Articles of Association, the Company comprises three principal corporate organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD). The BoC and BoD, together with the Corporate Secretary and the Audit Committee under the Board of Commissioners, lead the implementation of good corporate governance. There is a clear division of responsibilities between each of these independent organs.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS represents the corporate entity that holds the highest power and authority. It appoints and terminates the Commissioners and Directors, and is authorised to request their accountability regarding the management of the Company. The GMS also decides on other critical matters pertaining to the Company's business and operations including the amount of the Directors' and Commissioners'

dan operasional Perseroan termasuk jumlah remunerasi para Direktur dan Komisaris, pembayaran dividen dan pembagian laba Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindak-lanjuti hasil-hasil keputusan yang telah disahkan dalam RUPS.

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada 02 Mei 2014. Sesuai peraturan perundangan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS, acara ini telah diberitahukan melalui media cetak 29 hari sebelum pelaksanaan, sementara undangan kepada para pemegang saham disampaikan 14 hari sebelumnya, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2013, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota firma dari Ernst&Young Global Limited) sebagaimana dimuat dalam laporan tanggal 25 Maret 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuiinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2013, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2013.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 307.886.742.457,- sebagai berikut:
 - a. (i) Sebesar Rp 165.561.918.900,- atau sebesar Rp 115,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 60,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2013, sehingga sisanya sebesar Rp 55,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dikuasakan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

remuneration, the payment of dividends and distribution of profits, the approval of the Annual Report, the appointment of the independent auditor, amendments to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Boards to follow up matters discussed and agreed at the GMS.

In 2014, the Company held 1 (one) Annual GMS on 02 Mei 2014. Pursuant to the law governing the procedures of GMS, this event had been announced in print media 29 days prior to the meeting date, while notice to all shareholders was publicized 14 days beforehand, which the following resolutions were formed:

1. Approve the Annual Report for Financial Year 2013, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2013 which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst&Young Global Limited) as stated in their report dated March 25, 2014 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements of the Company, grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervisory actions taken during financial year 2013, to extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2013.

2. Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at 31 December 2013 amounting Rp 307.886.742.457,- to be appropriated as follows :
 - a. (i) an amount of Rp 165.561.918.900,- or Rp 115 per share to be distributed as cash dividend, taking into account the interim dividend of Rp 60 per share which has been paid on 11 December 2013, as such remaining in the amount of Rp 55 per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be authorized to the Board of Directors of the Company, with due observance to the prevailing regulations.

- (ii) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
 - b. Sisanya sebesar Rp 142.324.823.557,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
3. • Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium untuk tahun buku 2014 maksimum sejumlah Rp 2.000.000.000, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH).
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dari anggota Direksi Perseroan.
4. • Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2014;
- Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Secara kolektif, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terhadap rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga (3) orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana satu (1) anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai

(ii) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and

- b. The remaining, an amount Rp142.324.823.557,- to be recorded as retained earning of the Company.
3. • Determine that the honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2014 will be in the maximum amount of Rp 2.000.000.000, after income tax.
- Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the members of the Board of Directors of the Company.
4. • Authorize the Board of Commissioners to appoint one of the public accountant firm in Indonesia which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2014;
- Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company which supervise generally according to the Company's Article of Association, responsible and authorized to supervise the Directors' actions and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also to provide advice to the Board of Directors when needed.

Collectively, the Board of Commissioners responsible for supervising the Company's management performed by Board of Directors (BOD) and for providing advice to BOD with regard to the BOD policies for the Company's development plan, work plan and annual budget, the implementation of Articles of Association and GMS resolutions and the prevailing regulations. All members of the Board of Commissioners demonstrate sound integrity and possess good reputation.

The Board of Commissioners consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the Board of Commissioners

Komisaris Independen. Komposisi ini sesuai dengan ketentuan pencatatan Bursa Efek Indonesia yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% Komisaris merupakan komisaris independen.

Dewan Komisaris menerima imbalan berupa honorarium, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran remunerasi untuk para komisaris diusulkan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2014 adalah sekitar Rp 2 miliar.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan. Pertemuan dan rapat formal selama tahun 2014 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, di mana rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan telah mematuhi Peraturan Bapepam No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM /2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan BEI No 1-A tanggal 20 Januari 2014. Dari total tiga (3) orang Komisaris, 1 atau 33% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme assessment atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

serves as the Independent Commissioner. This complies with the Indonesia Stock Exchange listing requirement that at least 30% of the Board must be independent commissioners.

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of honorarium, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the commissioners are proposed by the Board of Commissioners and decided in the AGMS and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation.

Total remuneration of the Board of Commissioners in 2014 amounted to Rp 2 billion.

During 2014, the Board of Commissioners has held several formal and informal meetings in relation to its function in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2014, which were fully attended by each member of the Board of Commissioners.

Independency of Independent Commissioner

The Company has complied with Bapepam Regulation No. IX.I.5, Attachment to Chairman of Bapepam Decision No. Kep.29/PM/2004 dated 24 September 2004 and IDX Regulation No. 1-A dated 20 January 2014. Out of three Commissioners, one of whom or 33% of total number of Commissioners are Independent Commissioners.

Company's Independent Commissioners have no business relation with the Company during the period of two years prior to their nomination, and have no affiliation or family relationship with members of Board of Directors and other Commissioners.

Performance Evaluation on the Board of Commissioners

The Performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance assessments elements, arranged independently by the Board of Commissioners through assessment mechanism on the duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

The remuneration received by the Board of Commissioners is determined in GMS. The report on the oversight duties of the Board of Commissioners for fiscal year 2014 to the Shareholders through GMS can be read in the Report of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris Members of The Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	2013-2017	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	2013-2017	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	2013-2017	Independent Commissioner

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2014.

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan, masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Namun demikian, Direksi bertanggung jawab secara kolektif akan kemajuan dan kelangsungan usaha perusahaan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham. Presiden Direktur berperan sebagai koordinator Direksi. Pelaksanaan tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi harus dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dalam melaksanakan tugasnya. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2014 are as follows :

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2014.

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside of a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and its financial assets in order to increase the Company's share values for the investors, to ensure proper financial reporting, to manage the Company's short-term and long-term strategic planning, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Meeting of Shareholders.

In carrying out their responsibility in managing the Company, each member of the Board of Directors perform their duties and make decision in accordance to the segregation of duties and authorities. Nonetheless, the Board of Directors are responsible collectively for the Company's sustainable growth to create values for shareholders. The President Director acts as the coordinator of the Board of Directors. Implementation of roles, authorities and other matters related to the Board of Directors must be conducted in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is responsible to the GMS in conducting its duties. This responsibility is a manifestation of corporate management accountability for conducting GCG principles. The Board of Directors' individual and collective performances are evaluated by the Board of Commissioners. The evaluation is conducted at the end of every fiscal year. Results from the evaluation are conveyed to the GMS.

Direksi Perseroan terdiri dari lima (5) orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2014, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, di mana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2014 diadakan setiap bulan, di mana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Direksi Perseroan menerima imbalan berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Struktur dan besaran imbalan jasa untuk Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2014 adalah sekitar Rp 17,9 miliar.

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan eksekutif, seminar dan konferensi. Pada tahun 2014, pelatihan yang telah dihadiri oleh para Direksi :

- Sosialisasi program BPJS Kesehatan oleh PT Marsh Indonesia.
- Pelatihan "Lima Budaya Eksekusi" oleh Ekagranta Karuna Manajemen.
- Talkshow "Cerdas Memahami Hukum Waris oleh Bank BTPN".
- Seminar "Mengoptimalkan Peran dan Tanggung Jawab Komisaris Perusahaan" oleh Inti Pesan .

Direktur Independen

Perseroan memiliki satu orang Direktur Independen, yaitu Bapak Lucas Aris Setyapranarka, sesuai dengan Keputusan Direksi IDX No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat".

Anggota Direksi Perseroan tersebut, sesuai bunyi peraturan yang dimaksud Pasal III.1.5.2, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan, tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lain dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di grup Perseroan dan tidak pernah menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi

The Board of Directors consists of five (5) directors, including the President Director.

During 2014, the Board of Directors has held several meetings, both regular and extraordinary (irregular), in relation to its function in the Company. The regular meetings were held monthly during 2014 which in average were fully attended by each member of the Board of Directors.

The Board of Directors receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and bonus. The structure and size of the remuneration for the Board of Directors is determined in GMS and may be delegated to the Board of Commissioners.

Total remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2014 amounted to Rp 17.9 billion.

To improve and develop their competencies that support the duties in managing the Company, members of the Board of Directors have attended various executive training and education programmes, seminars and conferences. In 2014, training sessions attended by the Board of Directors are :

- Socialization program "BPJS Kesehatan" by PT Marsh Indonesia.
- Training "Five Execution Culture" by Karuna Ekagranta Management.
- Talkshow "understanding inheritance law" by the Bank BTPN.
- Seminar "To Optimize Role & Responsibility of Commissioners of Company" by Inti Pesan .

Independent Director

The Company has one Independent Directors, Mr. Lucas Aris Setyapranarka, in accordance with the Decision of IDX Board of Directors No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 on "Stock and Non-Share Equity Securities Listing Issued by Listed Companies".

The members of the Company's Board of Directors, pursuant to the content of rules as meant by Article III.1.6, do not have any affiliation with the controlling shareholders of the Company for a minimum of 6 (six) months prior to the appointment, nor have the affiliation with other Commissioners or Directors of the Company, nor having double capacity as Director at the Company's group, and never become an insider at capital market institution or

penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. Jumlah Direktur Independen tersebut telah memenuhi jumlah minimum Direktur Independen sebagaimana diatur dalam Pasal III.1.5.1.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi Members of The Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	2013-2017	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	2013-2017	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	2013-2017	Director
Direktur Independen	Lucas Aris Setyapranarka	2011	2013-2017	Independent Director
Direktur	Djojo Hartono	2013	2013-2017	Director

Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan pengangkatan anggota Direksi telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing anggota dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Rincian tugas masing-masing anggota Direksi diantaranya sebagai berikut:

profession whose service is used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment as Director. The number of Independent Directors has fulfilled the minimum requirements of Independent Director as regulated on Article III.1.5.1.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2014 are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas Duties
Eddy Hartono	Direktur Utama President Director	<p>Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi Perseroan dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.</p> <p><i>Planning, coordinating, directing, controlling, monitoring and evaluating the Company and business units to ensure its accordance with stipulated vission, mission, targets, strategy, policy and work program.</i></p>
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan Finance Director	<p>Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya termasuk membawahi Key Account Management, Audit Internal, Strategi Bisnis, Business Process Management, dan Manufacturing Execellence.</p> <p><i>Responsible for all activities in PT Selamat Sempurna Tbk and it's subsidiaries including supervising Key Account Management, Internal Audit, Business Strategy, Business Process Management, and Manufacturing Excellence.</i></p>
Djojo Hartono	Direktur Pemasaran Marketing Director	<p>Bertanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, teknologi informasi dan perpajakan sekaligus memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan perusahaan dan sumber daya manusia. Termasuk dalam tanggung-jawabnya adalah bidang hukum dan komunikasi dengan pemegang saham.</p> <p><i>Responsible for chairing, controlling and evaluating the operational activities of finance, budget, and accounting sections, information technology and taxation and at the same time ensuring adequate funding is available for business development and human resource. His responsibility includes legal aspect and communication with shareholders.</i></p>
		<p>Bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemasaran domestik dan internasional.</p> <p><i>Responsible for controlling and evaluating operational tasks related to domestic and international marketing.</i></p>

Nama Name	Jabatan Title	Tugas Duties
Lucas Aris Setyapranarka	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional pada divisi filter dan produk lainnya seperti perencanaan produksi, pengembangan tenaga kerja, proses perbaikan, pengiriman/distribusi, dan kualitas produk hasil produksi. <i>Responsible for controlling and coordinating operational tasks in the filters division and other products such as production planning, workforce development, process improvement, delivery / distribution, production and product quality.</i>
Surja Hartono	Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	Bertanggungjawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional perusahaan pada divisi Radiator seperti perencanaan produksi, pengembangan tenaga kerja, proses perbaikan, pengiriman/ distribusi, dan kualitas produk hasil produksi serta bertanggung jawab atas Divisi Teknik dan Pengembangan Produk dan memberikan arahan teknis pada pengambilan keputusan bisnis dalam pelaksanaan proyek-proyek tertentu. <i>Responsible for controlling and coordinating operational task in the radiator division like production planning, workforce development, process improvement, delivery / distribution, production and product quality as well as in charge of the Division of Engineering and Product Development and provide technical direction on business decision-making in the implementation of specific projects.</i>

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan azas keterbukaan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melaporkan posisi kepemilikan sahamnya secara periodik setiap bulan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with disclosure principle, all members of Board of Directors and Board of Commissioners should report their shareholding position periodically every month.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Suryadi	Komisaris Utama / President Commissioner	227.040
Johan Kurniawan	Komisaris / Commissioner	4.974.353
Handi Hidayat Suwardi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-
Eddy Hartono	Direktur Utama / President Director	19.802.413
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan / Finance Director	29.500.000
Djojo Hartono	Direktur Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing Director	33.090.000
Lucas Aris Setyapranarka	Direktur Operasional / Operational Director Direktur Independen / Independent Director	-
Surja Hartono	Direktur Teknik / Technical Director	32.500.000

Hubungan Afiliasi

Adapun pengungkapan hubungan afiliasi lainnya baik Direksi maupun Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.

- Direktur Utama Perseroan, Bapak Eddy Hartono, adalah kakak dari Bapak Johan Kurniawan yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
- Direktur Perseroan, Bapak Surja Hartono dan Bapak Djojo Hartono, adalah keponakan dari Bapak Johan Kurniawan yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

- b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

- Direktur Utama Perseroan, Bapak Eddy Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan Direktur Utama di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
- Direktur Perseroan, Bapak Surja Hartono dan Bapak Djojo Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Direksi di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship

The disclosures of other affiliations by the Board of Directors and the Board of Commissioners are described as follows:

- a. Affiliations between members of Board of Directors and Board of Commissioners.

- The Company's President Director, Mr. Eddy Hartono, is the brother of Mr. Johan Kurniawan, the Company's Commissioner.

- The Company's Director, Mr. Surja Hartono and Mr. Djojo Hartono, are the nephew of Mr. Johan Kurniawan, the Company's Commissioner.

- b. Affiliations between members of Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

- The Company's President Director, Mr. Eddy Hartono, is one of the shareholders and also President Director in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.

- The Company's Director, Mr. Surja Hartono and Mr. Djojo Hartono, is one of the shareholders and also members of Board of Directors in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.

- c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
Direktur Perseroan, Bapak Surja Hartono dan Bapak Djojo Hartono, adalah putera dari Bapak Eddy Hartono yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.
- d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
Tidak ada hubungan afiliasi.
- e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
Komisaris Perseroan, Bapak Johan Kurniawan, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris di PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Major / Pengendali Major / Controlling Shareholders
Suryadi	-	-	-
Johan Kurniawan	V	V	V
Handi Hidayat Suwardi	-	-	-
Eddy Hartono	V	V	V
Ang Andri Pribadi	-	-	-
Djojo Hartono	V	V	V
Lucas Aris Setyapranarka	-	-	-
Surja Hartono	V	V	V

V = Relasi / Related

Penilaian Kinerja Direksi

Secara berkala, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

- c. *Affiliations between the members of Board of Directors and their internal members.*
The Company's Director, Mr. Surja Hartono and Mr. Djojo Hartono, are the son of Mr. Eddy Hartono, the Company's President Director.
- d. *Affiliations between the members of Board of Commissioners and their internal members.*
There are no affiliations.
- e. *Affiliations between members of Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.*
The Company's Commissioner, Mr. Johan Kurniawan, is one of the shareholders and also members of Board of Commissioners in PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and-controlling shareholder.

Komite Audit adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Pengangkatan Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 19 April 2010.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is a committee appointed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner. The Board of Directors, Internal Auditors and the External Auditors could arrange a meeting with the Committee if needed.

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its monitoring responsibilities. The Audit Committee's role is to reasonably oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit functions.

Appointment of the Audit Committee

The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Resolutions of the Board of Commissioners dated April 19, 2010.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners in performing the following duties:

- *Reviewing, discussing and authorizing the Company's financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial informations.*
- *Reviewing the Company's compliance with the law and regulations in the Capital Market and other regulations related to the Company's activities, e.g. to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;*
- *Reviewing the audit implementation of internal auditors;*
- *Keeping the confidentiality of the Company's documents, data and informations.*

At least one of the Audit Committee has an accounting and finance background, and automotive industry experience that will ensure competent supervision over financial matters.

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely, the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the PT Selamat Sempurna Tbk.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bapak Handi Hidayat Suwardi yang juga menjabat Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Ibu Sandi Rahaju dan Ibu Miranti Hadisusilo. Selama tahun 2014, Komite Audit telah melakukan berbagai penelaahan, kajian dan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Audit Internal Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Audit Internal.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2014.
- Melakukan penelaahan atas infomasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 serta informasi keuangan lainnya.
- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I.E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

Selama tahun 2014, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2014 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Anggota komite audit Member of Audit Committee	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Handi Hidayat Suwardi	4
Miranti Hadisusilo	4
Sandi Rahaju	4

Currently, the Chairman of the Audit Committee is Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner. Mrs. Sandi Rahaju and Mrs. Miranti Hadisusilo serve as the members of the Audit Committee. During 2014, the Audit Committee has performed the following activities, reviews and analysis:

- Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit Department.
- Evaluated the effectiveness of the internal control system of the Company.
- Obtained and reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2014.
- Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2013, and other related financial informations.
- Conducted discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions regarding the issues and findings during the audit process of the independent auditors, and discussions on other aspects related to the Company's financial statement for the year ended December 31, 2013 and 2012.
- Reviewed and monitored the implementation of risk management policies developed by the Company's management.
- Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities, including the compliance with the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of JSE No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".

During 2014, the Audit Committee has conducted 4 (four) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities. The summary of attendance of each member in the Audit Committee during year 2014 is presented below :

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal diterapkan Perseroan merupakan upaya Perseroan dalam memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset serta ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi sebagai Organ Perusahaan yang bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. Sistem pengendalian internal dilakukan melalui penerapan nilai, etika dalam pengorganisasian serta kejelasan *accountability* dan *responsibility* melalui pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi serta komunikasi yang efektif. Untuk memantau terlaksananya sistem pengendalian internal maka Direksi melakukan *review* atas implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal.

Perseroan melaksanakan kebijakan-kebijakan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan perusahaan mencapai kinerja yang berkeberlanjutan.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecacapan sistem pengawasan internal perusahaan. Audit Internal diatur oleh *Internal Audit Charter* yang memberi wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Internal Control System

Internal Control System implemented by Company is the effort of Company in providing assurance of objectives' achievement through effective and efficient performance, excellence in financial reporting, assets' security and compliance to regulations.

The Board of Directors who is responsible for the Company's management must ensure the internal control and risk management is properly implemented in all aspects. Internal control system implemented through values, ethics in organization and accountability and responsibility clarity through job, responsibility and authority division, proper risk management and effective information and communication system. To oversee the implementation of internal control the Board of Directors reviews the internal control system implementation which is conducted by the Internal Audit.

The Company conducts integrated internal control system policies with operation and finance control and compliance in accordance with the prevailing regulation. This is the effort of Company in improving the quality of Company's management which is in line with management of business performance and able to assist the Company in achieving sustainable performance.

Internal Audit

The role of the Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the Internal Audit to carry out a wide range of internal audit activities.

In supervising the internal control, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and not absolute assurance against any material misstatement or loss.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, Audit Internal Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Pada kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut, Direktur Utama dapat memberikan penugasan audit khusus, diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah *Internal Audit Charter*, kode etik Internal Auditor, dan standar praktik profesional internal audit yang sejalan dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari "The Institute of Internal Auditor".

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang 2014 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan.
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.

In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's Internal Audit Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors.

In certain urgent and important cases in which particular human resources available to carry out such task, the President Director can give a special audit assignment, other than what has been stipulated in the Annual Audit Plan.

The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Internal Auditing, which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.

Tasks and activities, of the internal audit in the Company for 2014 can be described as follows:

1. Conducting a systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of the operation and control in the company to insure the accuracy and truthfulness of the financial information and operation.
2. Evaluating the implementation of an internal control in accordance with the policy of the company as stated in the Operational Standard of the Company.
3. Ensuring that an external regulation, as well as an internal policy and procedure that can be accepted are in compliance.
4. Reporting the audit finding and recommendation for future improvement and conveying the report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitoring, analyzing and reporting to the President Director on the implementation of the followed-up improvement that has been suggested to the operational unit management. This is aimed for the attainment of the company's objective.
6. Conducting a special examination if needed or in accordance with the request of the President Director or the Board of Commissioners.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Presiden Komisaris, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perseroan.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Perseroan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Audit Internal dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai peraturan OJK No. KEP 496/BL/2008 tanggal 29 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Efektif mulai Februari 2014, Ibu Maryana Widjaja menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan penunjukkan oleh Keputusan Direksi No. 0034/SS/I/2014 tanggal 29 Januari 2014.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director and the President Commissioner, which will then be communicated to the Board of Commissioners and Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit.

The Internal Audit also has a role as an internal consultant acting as a management partner in improving the performance of the Company. Thus, the Corporate Internal Audit can give contribution on an added value of the Company.

On July 9, 2009 the Company has adjusted an Internal Audit Charter with the authority and responsibility pursuant to OJK regulation and LK No. KEP 496/BL/2008 dated on of November 29, 2008 on the establishment and Guidelines for the Arrangement of Internal Audition Unit Charter.

Effective as of Februari 2014, Mrs. Maryana Widjaja serves as the Head of Internal Audit by virtue of Board of Directors decree No. 0034/SS/I/2014 dated January 29, 2014



Maryana Widjaja, Kepala Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak Februari 2014. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak 1993 dan pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Accounting di ADR Group (2003-2014). Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Tarumanagara pada 2003.

Maryana Widjaja, Head of Internal Audit.

An Indonesian citizen, born in 1974. Mrs. Widjaja was appointed as Internal Audit Head of the Company in February 2014. She joined the ADR Group of Companies since 1993 and formerly served as Head of Accounting Departement in ADR Group (2003-2014). Holds a Bachelor degree in Economics (Accounting) from Tarumanagara University, obtained in 2003.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal. Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan

Corporate Secretary

Corporate Secretary acts as a liaison who bridges the interests of the Company and external parties. The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.

During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements

berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

Cakupan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Bertanggung jawab mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- Menjalankan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi material lainnya.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi, media, investor, analis dan masyarakat memperoleh informasi secara berkala tentang tindakan korporasi, posisi keuangan dan transaksi material lainnya.
- Menghadiri seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat.
- Memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu memperoleh informasi terkini mengenai perubahan peraturan yang terkait dan implikasinya.
- Bekerja sama dengan divisi Hukum, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Efektif mulai bulan Februari 2014, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lidiana Widjojo berdasarkan penunjukkan oleh Keputusan Direksi No. 0034/SS/I/2014 tanggal 29 Januari 2014.

Sepanjang tahun 2014, perusahaan telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan secara tepat waktu kepada regulator, baik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

reports, providing more transparent information in the Annual Report.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- Responsible for keeping abreast of developments in laws and regulations related to the Capital Market, Company Law, and other laws and regulations related to the business sectors and business activities of Company and its Subsidiaries.
- Maintaining regular communications with the capital market regulatory agencies, including Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions.
- Ensuring that The Board of Commissioners and Board of Directors, shareholders, the media, investors, analysts and the general public are kept regularly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;
- Attending all Board meetings and recording the minutes of the meetings;
- Ensuring that the Boards are kept up-to-date with any relevant regulatory changes and understand their implications.
- Works closely with the Legal Division, and is responsible to advise on any changes on the prevailing laws and regulations for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as to ensure such changes in laws and regulations are complied by the Company and its Subsidiaries.

Effective as of February 2014, Lidiana Widjojo serves as the Corporate Secretary by virtue of Board of Directors decree No. 0034/SS/I/2014 dated January 29, 2014.

During 2014, the Company has submitted all required reports in a timely manner to regulators, including Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Service Authority (OJK)

Lidiana Widjojo, Sekretaris Perusahaan.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2014. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak 2002 dan pernah menjabat sebagai internal audit ADR Group (2002-2006).



Meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2001, mendapat gelar Magister Manajemen (MM), jurusan Manajemen Keuangan, dari Universitas Tarumanagara tahun 2003.

Lidiana Widjojo, Corporate Secretary.

An Indonesian citizen, born in 1979. Mrs. Widjojo was appointed as Corporate Secretary of the Company in February 2014. She joined the ADR Group of Companies since 2003 and formerly served as internal audit in ADR Group (2003-2006).

Holds a Bachelor of Economics (majoring in Accounting) from Tarumanagara University, graduated in 1985; a Master of Management (MM), majoring in Finance Management, from Tarumanagara University, graduated in 2003.

Hubungan Investor

Perseroan membentuk unit Hubungan Investor (IR) sebagai bagian dari departemen Sekretaris Perusahaan. Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu asas GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis keuangan, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, self regulatory organization (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Fungsi utama IR di Perseroan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu mendukung Direksi dalam menyebarluaskan kinerja Perseroan yang lalu, serta strategi Perseroan saat ini dan di masa depan. IR merupakan tempat dimana informasi mengenai kinerja dan perkembangan terakhir dari Perseroan dipusatkan sebelum disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Sebagai pusat informasi yang memiliki database yang sangat lengkap, IR juga memelihara hubungannya erat dengan para analis maupun manajer investasi sebagai pemangku kepentingan perusahaan. Pada situasi tertentu, IR juga memberikan informasi terkini kepada perusahaan-perusahaan pemeringkat. Pada saat ini, Perseroan memiliki beberapa perangkat investasi yang tersedia bagi investor yaitu: ekuitas dan obligasi dalam mata uang Rupiah.

Materi presentasi IR yang disiapkan dan diterbitkan secara berkala di situs Perseroan, masih merupakan media favorit bagi para pemangku kepentingan untuk mencari tahu informasi tentang Perseroan.

Investor Relation

The Company establishes Investor Relations (IR) as part of Corporate Secretary Department. IR is responsible for the Company's compliance with GCG principles, i.e. disclosure to capital market community, communication with investors of stocks, bonds and other securities, financial analysts, journalists, custodians, rating agencies, self-regulatory organization (SRO), and other financial community.

Investor Relations (IR)'s main role in The Company remains the same as the preceding years, which is to support the Board of Directors in conveying The Company's past performance as well as present and future strategies. IR is where all the information on the performance and developments of Company is centralized prior to its dissemination to the stakeholders. As a center point of information with a comprehensive database, IR also maintains close relationships with analysts and investment managers as the Company's stakeholders. In some circumstances, IR may also provide updates to ratings agencies. Currently, The Company's has several investment instruments available for investors which consist of: equity and bonds in Rupiah denomination.

IR presentation materials, which are compiled and published regularly on The Company's website, are still the favorable media from which our stakeholders gather their information on Company.

Forum Investor 2014 / Investor Forum 2014

Tanggal Date	Penyelenggara Held by	Acara Event	Tempat Venue
05 May 2014	JP Morgan	Asia Rising Dragons Forum 2014	Kuala Lumpur
13 June 2014	Citigroup	CITI Asean Investor Conference 2014	Singapore
21 August 2014	Bursa Efek Indonesia	Investor Summit & Capital Market Expo	Surabaya
22 August 2014	CIMB Securities	CIMB 8TH ANNUAL CONFERENCE	Bali
07 November 2014	Standard Chartered	Asia Pasific Emerging Corporate Day	Singapore
18 November 2014	Deutsche Bank	Db Access Indonesia Conference 2014	Jakarta

Tabel Kegiatan Investor Relations / Table of Investor Relations Activities

Nama Acara Name of Activity	Jumlah Kegiatan Number of Events
Paparan Publik Public Expose	1 kali 1 time
International call and analyst briefing/meeting International call and analyst briefing/meeting	51 kali 51 times
Forum Investor Investor Forum	5 kali 5 times
Menerbitkan laporan kinerja Published performance reports	4 kali 4 times

Ulasan Analis / Analyst Coverage

Perusahaan Company	Analis Analyst	Keterangan Description
CIMB Securities Indonesia	Hadi Soegiarto, Erindra Krisnawan, Laura Taslim	Rated
Danareksa Sekuritas	Joko Sogie	Rated
Deutsche Bank Verdhana Indonesia	Nicholas Nugroho	Rated
Pefindo	Guntur Tri Hariyanto	Rated

Laman

Perusahaan secara teratur memperbarui website www.adr-group.com untuk memberikan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, informasi terbaru dari Perusahaan. Publik dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan di website ini, seperti profil perusahaan, model bisnis, laporan keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, dan perbaruan lainnya.

Website

The Company regularly updates its website www.adr-group.com to provide its stakeholders, including its shareholders, with the latest update of the Company. Public can access various information regarding the Company on this website, such as company profile, business model, financial statements, corporate social responsibility, good corporate governance practices and other updates.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2014 / List of Corporate Secretary's Correspondences with Financial Services Authority and IDX in 2014

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
1	06 January 2014	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.
2	10 January 2014	OJK IDX	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Desember 2013 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period December 2013.
		IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2013 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of December 31, 2013.
3	29 January 2014	OJK IDX	1. Penyampaian Keterbukaan Informasi mengenai Perubahan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan") / Submission Information Related to Replacement the Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk. 2. Penyampaian Keterbukaan Informasi mengenai Penggantian Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan") / Submission Information Related to Replacement the Head of Internal Audit of PT Selamat Sempurna Tbk.
4	10 February 2014	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Januari 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period January 2014.
5	11 February 2014	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of January 31, 2014.
6	10 March 2014	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Februari 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period February 2014.
7	11 March 2014	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of February 28, 2014.
8	24 March 2014	OJK IDX	Pemberitahuan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Notification of the Implementation Plan of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
9	28 March 2014	OJK IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan Per 31 Desember 2013 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of December 31, 2013. 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian / Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement.
10	01 April 2014	OJK IDX	Pemberitahuan Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Submission of Proof on Advertisement of AGMS Call.
11	04 April 2014	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.
12	10 April 2014	OJK IDX	1. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Maret 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period March 2014. 2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of March 31, 2014.
13	10 April 2014	OJK IDX	Penyampaian Hasil Pemeringkatan PEFINDO atas Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap / Submission of PEFINDO Rating Result Related to PT Selamat Sempurna Tbk. Bond II Year 2010.
14	16 April 2014	IDX	1. Pemberitahuan Panggilan RUPST / Notification of AGMS Call. 2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST / Submission of Proof on Advertisement of AGMS Call.
15.	28 April 2014	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa / Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa.
16.	30 April 2014	IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. per 31 Maret 2014 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of March 31, 2014. 2. Penyampaian Laporan Tahunan 2013 Perseroan / Submission of Company's Annual Report for the Year 2013.

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
17	02 May 2014	OJK IDX	Penyampaian Hasil RUPST / Submission of the Resolution of AGMS.
18	06 May 2014	OJK IDX	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPST / Submission of Proof on Advertisement of the AGMS Resolution.
19	08 May 2014	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo April 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period April 2014.
20	12 May 2014	IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of April 30, 2014.
21	14 May 2014	IDX	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek / Response to Explanation Request.
22	26 May 2014	OJK IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri / Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri.
23	09 June 2014	OJK IDX	1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2013 / Notification of Final Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2013. 2. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Final PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2013 / Submission of Proof on Advertisement of Schedule of Final Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2013.
24	10 June 2014	OJK IDX	1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of May 31, 2014. 2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Mei 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period May 2014.
25	30 June 2014	IDX OJK	Pemberitahuan Transaksi Pembelian Saham milik PT Adindo Intisarana ("AIS") dan Eddy Hartono ("EH") pada PT Mitra Gemilang ("CMG") oleh PT Prapat Tungga Cipta ("PTC"), Entitas Anak dari PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) / Submission of Information related to Transaction of Share Purchase owned by PT Adindo Intisarana and Eddy Hartono in PT Cahaya Mitra Gemilang by PT Prapat Tunggal Cipta, the subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk.
26	01 July 2014	OJK	Bukti Pengumuman Transaksi Pembelian Saham milik PT Adindo Intisarana dan Eddy Hartono pada PT Cahaya Mitra Gemilang oleh PT Prapat Tunggal Cipta, Entitas Anak dari PT Selamat Sempurna Tbk / Submission the proof of Information related to Transaction of Share Purchase owned by PT Adindo Intisarana and Eddy Hartono in PT Cahaya Mitra Gemilang by PT Prapat Tunggal Cipta, the subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk.
27	03 July 2014	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Interest Payment.
28	10 July 2014	OJK IDX	1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of June 30, 2014. 2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juni 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period June 2014.
29	24 July 2014	OJK IDX	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan / Response to Explanation Request.
30	25 July 2014	OJK IDX	1. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2014 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of June 30, 2014. 2. Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. per 30 Juni 2014 / Submission of Proof on Advertisement of Company's Consolidated Financial Statement as of 30th June 2014.
31	07 August 2014	OJK IDX	Penyampaian Informasi terkait Keikutsertaan PT Selamat Sempurna Tbk. pada acara Institusional Investor Day 2014 / Submission Information Related to Participation of PT Selamat Sempurna Tbk. at Institutional Investor Day 2014.
32	10 August 2014	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Juli 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period July 2014.

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
33	11 August 2014	OJK IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of July 31, 2014.
34	18 August 2014	OJK IDX	Penyampaian Materi Public Expose / Submission of the Material of Annual Public Expose.
35	25 August 2014	OJK IDX	Laporan Hasil Public Expose / Submission of the resolution from Public Expose.
36	28 August 2014	OJK IDX	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk dari PT Panata Jaya Mandiri dan PT Selamat Perkasa / Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri, and PT Selamat Sempana Perkasa.
37	02 September 2014	OJK IDX	1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2014 / Notification of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2014. 2. Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tunai PT Selamat Sempurna Tbk. Tahun Buku 2014 / Submission of Proof on Advertisement of Schedule of Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2014.
38	05 September 2014	OJK IDX	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama / Response to Explanation Request related to Controlling Shareholder & Ultimate Shareholder.
39	08 September 2014	OJK IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of August 31, 2014.
40	10 September 2014	OJK	Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Agustus 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period August 2014.
41	06 October 2014	IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Tentang Pembayaran Pokok/Bunga Obligasi / Submission of Information Disclosure Related to Bond's Principal / Interest Payment.
42	10 October 2014	IDX	1. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of September 30, 2014. 2. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo September 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period September 2014.
43	15 October 2014	IDX	Keterbukaan Informasi Penurunan Modal Disetor PT Hydraxle Perkasa, entitas anak PT Selamat Sempurna Tbk. / Submission of Information Disclosure Related to decreased Share Capital in PT Hydraxle Perkasa, the subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk.
44	30 October 2014	IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 September 2014 / Submission of Company's Consolidated Financial Statement as of September 30, 2014.
45	31 October 2014	OJK IDX	1. Pemberitahuan Pembagian Dividen Interim Tunai ke-dua Tahun Buku 2014 / Notification of 2nd Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2014. 2. Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tunai Ke-2 PT Selamat Sempurna Tbk. Tahun Buku 2014 / Submission of Proof on Advertisement of Schedule of 2nd Interim Cash Dividend Distribution for the Book Year of 2014.
46	03 November 2014	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk. dari PT Panata Jaya Mandiri, PT Selamat Sempana Perkasa dan PT Hydraxle Perkasa / Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri, PT Selamat Sempana Perkasa and PT Hydraxle Perkasa.
47	10 November 2014	OJK IDX	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan / Response to Explanation Request. Penyampaian Informasi terkait Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo Oktober 2014 / Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period October 2014.
48	11 November 2014	OJK	Pengkinian (Updating) Data dan Informasi / Updating Data and Information.
49	12 November 2014	OJK IDX	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2014 / Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of October 31, 2014.

No	Tanggal Date	Tujuan Addressee	Perihal Subject
50	10 December 2014	OJK IDX	<p>1. Informasi Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Jatuh Tempo November 2014 / <i>Submission Information Related to Debt/Liabilities of Foreign Exchanges for Period November 2014.</i></p> <p>2. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2014 / <i>Submission of Shareholders Registration Monthly Report as of November 30, 2014.</i></p>
51	18 December 2014	OJK IDX	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen yang diterima PT Selamat Sempurna Tbk. dari PT Panata Jaya Mandiri / <i>Submission of Information Disclosure Related to Dividend Income from PT Panata Jaya Mandiri.</i>
52	22 December 2014	OJK	Verifikasi Kewajiban Biaya Tahunan / <i>Verification of Annual Fee Obligations.</i>

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal ditunjuk oleh Dewan Komisaris atas wewenang yang diberikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada di bawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apa pun. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan Perseroan dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar. Tahun 2014 ini merupakan periode penunjukan KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) yang kedua untuk memeriksa dan menyatakan opininya atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2014.

KAP Purwantono, Suherman & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, jasa penilai, aktuaris, notaris dan lembaga pemeringkat dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 1,8 Miliar pada tahun 2014.

Risiko Usaha

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan marjin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, antara lain :

External Auditor

External Auditor is appointed by Board of Commissioners as authorized by Annual GMS. The appointed External Auditor should not be under the control of Board of Commissioners, Board of Directors or other interested parties in any nature. External Auditor is in charge of auditing the Company's financial statements to obtain reasonable assurance that the financial statements are presented fairly in all material respects. Year 2014 was the second period to appointed the Public Accountant Office of Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) to perform audit and give opinion on the Company's financial statements for the year ended 31 December 2014.

PAF Purwantono, Suherman & Surja did not provide any other consulting services to Company.

Capital Market Supporting Professional Institutions

The Company and its subsidiaries use professional services from capital market institutions to support its businesses, such as independent auditor, appraiser, actuary, notary and rating agency, with total fees amounting to Rp 1.8 billion in 2014.

Business Risk

While keenly focused on the revenues growth and the improvement of profit margins, the Company is also aware of various business risks influenced by internal and external factors, which will affect the Company's business. Below is the list of the Company's business risks and the efforts taken to manage these risks:

- 1. Pasokan Bahan Baku**
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan. Upaya yang dilakukan melalui manajemen persediaan yang baik, dimana Perseroan memiliki persediaan bahan baku rata-rata diatas 3 bulan.
- 2. Nilai tukar valuta asing.**
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor dan sebagian besar produk jadi Perseroan dieksport. Upaya yang dilakukan melalui transaksi kontrak valuta berjangka (forward) terhadap sebagian valuta asing dalam bentuk piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.
- 3. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan.**
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan. Besarnya tingkat ketergantungan ini dapat diperkecil dengan adanya perjanjian kerjasama penjualan jangka waktu panjang dan hubungan jangka panjang yang baik terhadap distributor dan pelanggan.
- 4. Persaingan usaha**
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas. Oleh sebab itu Perseroan harus menjaga kualitas produk sesuai dengan standar internasional dan melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif. Produk Perseroan selama ini mampu bersaing dengan produk-produk dari China di pasar internasional oleh karena itu hal ini membuat Perseroan siap menghadapi pengaruh yang timbul dengan adanya Asean China Free Trade Area saat ini.
- 5. Perubahan Peraturan Pemerintah**
Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pemerintah melalui Asosiasi dan mempersiapkan diri untuk dapat sejauh-waktu menyesuaikan rencana dan strategi dalam menghadapi perubahan peraturan-peraturan kebijakan pemerintah.
- 1. Raw Material Supply**
A lack in raw material supply which is caused by the time delay in supply and inadequacy of materials on hand could affect the Company's production activities. Efforts are made through good inventory management, whereas the Company has the raw materials inventory on average over 3 months.
- 2. Foreign exchanges rates**
The fluctuations in foreign currency exchange rates may negatively affect the Company's, considering the majority of the Company's raw materials are imported and most of the Company's finished goods are exported. Efforts are made through forward exchange contract transactions (forward) against most foreign currencies in the form of accounts receivable owned by the Company to meet the operational needs of the Company.
- 3. Distributor and Customer Relation**
The Company has many local and international distributors and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect the Company's marketing activities and income. The level of dependence can be reduced by a long-term sales agreement and long-term relationship between distributor and the customer.
- 4. Business Competition**
The Company operates in an increasingly competitive automotive components industry with a large number of new competitors in a limited market. Therefore, the Company must maintain product quality according to international standards and make market penetration more intense. Company's Product has been able to compete with products from China in the international market, therefore it makes the Company prepared for the effects arising from the presence of the Asean China Free Trade Area.
- 5. Regulatory Changes**
Changes in government regulations/policies may have a direct impact on the Company's business, e.g. Government's regulations on the import of raw materials and the import duty incentive from the Ministry of Industry and Trade. Company take an approach to the government through the Association and prepare to be able at any time to adjust plans and strategies in the face of changes in government policy regulations.

6. Masalah pencemaran lingkungan

Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan, yaitu dengan cara mengelola limbah produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti semua ketentuan mengenai lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

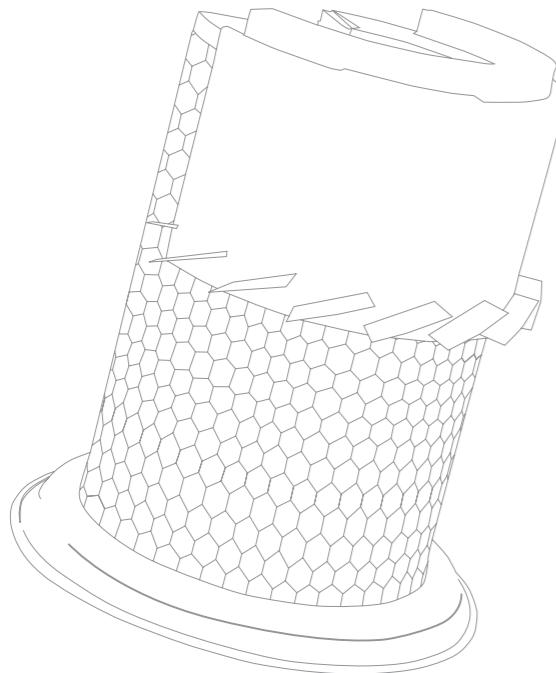
Kepatuhan Hukum

Per 31 Desember 2014, Perseroan dan segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus legal dan tidak dikenai sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang memiliki pengaruh material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran pers dan situs Perseroan di www.adr-group.com, atau melalui :

PT Selamat Sempurna Tbk
U.p Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440
Email: corporate@adr-group.com



6. Environmental Impact

The Company has fulfilled all government regulations to minimize the environmental impact caused by the Company's activities, which is by managing the production's waste according with applicable regulations and follow all regulations related on the environment which compatible with government regulations.

Regulatory Compliance

As at 31 December 2014, the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal case and are not subject to any administrative sanction imposed by the capital market authority as well as other authority that has a material effect on the financial performance of the Company.

Other Corporate Information

Other related information on the Company is available in the annual report, press release and the Company's web site at www.adr-group.com, or through :

PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440
Email: corporate@adr-group.com

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com



KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Dalam rangka mewujudkan komitmen sebagai perusahaan publik yang selalu patuh dan menegakkan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka bersama ini Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak berkomitmen untuk tidak meminta atau menerima hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun, kapanpun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh stakeholders seperti pelanggan, mitra kerja, vendor, masyarakat luas, dan pihak lain yang berkaitan dengan PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami menghargai dukungan dari seluruh stakeholders terhadap komitmen ini. Bilamana ada yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut, dimohon kesediaannya untuk menginformasikan kepada kami melalui: corporate@adr-group.com.

IMPLEMENTATION OF COMMITMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES

In order to realize the commitment as a public company that always obey and enforce the implementation of the principles of Good Corporate Governance, herewith together with Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries committed to not solicit or accept gifts or gratuity in any form, anytime, from any person, either directly or indirectly, in a personal or corporate, of all stakeholders such as customers, business partners, vendors, public, and other parties related to the PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries, which could potentially affect the reasonable business judgment and professional.

We appreciate the support of all stakeholders in the company of this commitment. When there are those who know there has been a violation of that commitment, please inform us via: corporate@adr-group.com.

Jakarta, 09 Januari 2015

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

Suradi
Komisaris Utama/
President Commissioner

Johan Kurniawan
Komisaris/
Commissioner

Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur/Director

Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen /
Independent Director

Surja Hartono
Direktur/Director

Djojo Hartono
Direktur/Director

Laporan Komite Audit Audit Committee Report



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

Tanggal : 26 Maret 2015
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi resiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam persiapan laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT

Date : 26 March 2015
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2014 - 31 December 2014

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2014. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.

Miranti Hadisusilo
(Anggota/Member)

Handi Hidayat Suwardi
(Ketua/Chairman)

Sandi Rahaju
(Anggota/Member)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Penerapan program CSR akan mendukung upaya Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

The implementation of CSR programs will support Company's effort to create additional value and enhance its return to the shareholders.

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Tanggung jawab sosial menentukan keberlanjutan suatu perusahaan, baik dari sisi bisnis maupun operasional. Tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) menyentuh seluruh aspek rantai pasokan dan manajemen perusahaan melalui tata kelola perusahaan yang baik. Tidak hanya memiliki nilai strategis sebagai bentuk investasi sosial jangka panjang perusahaan, implementasi CSR juga menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik dalam menjaga kelangsungan operasional usaha, membangun citra positif perusahaan di mata publik, maupun menjaga hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Kegiatan CSR ditujukan untuk menciptakan keberlanjutan yang menyeluruh bagi tiga sektor, yakni perusahaan (ekonomi), lingkungan hidup (lingkungan), dan komunitas sekitar (sosial).

Dasar hukum pelaksanaan CSR di Perseroan adalah terutama mengacu kepada UU Perusahaan Terbatas No 40 tahun 2007 yang di antaranya mengatur kewajiban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan secara khusus, namun Perseroan berketetapan bahwa program CSR ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The Company is aware that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values for the shareholders, but also toward providing significant benefits for the communities.

Social responsibility determines the sustainability of a company, both from a business and operational point of view. Corporate social responsibility (CSR) is present in all aspects of the supply chain and in company management, through good corporate governance. Not only does it entail strategic values as a company's long-term social investment; the implementation of CSR is also part of its efforts to enhance corporate performance, either in maintaining the continuity of business operations, developing a positive corporate image in society, or maintaining harmonious relationships with stakeholders.

The CSR activities aim to create a comprehensive and sustainable economic, environment and social responsibilities.

CSR implementation in the Company mainly refers to the Law of Limited Liability Companies, No 40, year 2007 which, among others, regulates companies' roles in the implementation of social responsibility and environmental activities aimed at creating sustainable development, to increase quality of life and the environment, to provide benefits for companies, for the surrounding community and toward society in general.

The expenses were not specifically budgeted, but the Company has decided that this CSR programs must be improved in accordance with the public needs to help enhance the quality of life of the surrounding communities.

Di samping membantu masyarakat dan lingkungan sekitar, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial juga dapat membawa manfaat bagi Perseroan. Pelaksanaan program ini dapat membantu sosialisasi Perseroan kepada masyarakat luas, bukan hanya kalangan pelanggan atau penyalur saja. Dengan demikian, Perseroan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Apart from supporting the surrounding communities, the implementation of Corporate Social Responsibility programs could also benefit the Company itself. The implementation of this program could facilitate the introduction of the Company to public, not only limited to customers or distributors. Therefore, the Company could gain wider public acceptance.



Aktivitas CSR 2014 / CSR Activities in 2014

No	Kategori Category	Aktivitas Activity	Biaya Costs
1	Pendidikan Education	1 Pemberian beasiswa kepada anak karyawan / Scholarship for the employees' children.	36
2	Kesehatan Health	1 Pengaspalan di pemukiman penduduk sekitar pabrik / Fogging in surrounding factory settlement.	12
		2 Kegiatan Donor Darah pada bulan Januari, April, September, Desember / Blood Donation Activity in January, April, September, and December.	-
3	Sosial Social	1 Bantuan korban Sinabung dan Bantuan kepada karyawan yg membutuhkan melalui ADR Charity / Donation for Sinabung Victims and Staff who need assistance through ADR Charity.	25
		2 Donasi untuk Program UNICEF 2014 / Donation For UNICEF Program 2014.	15
4	Keagamaan Religion	1 Bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha / Cattle donation during the Idul Adha Festivities.	53
Total			141

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Karyawan adalah salah satu bagian terpenting dari stakeholder dan merupakan aset utama bagi Perseroan yang memegang peranan penting dalam mendukung kesinambungan usaha Perseroan.

Employees as one of the most important parts of stakeholders and the Company's main asset, which play an important role in supporting Company's business sustainability.

Kinerja yang dicapai Perseroan sepanjang tahun 2014 tidak terlepas dari peran serta segenap karyawan Perseroan. Perseroan memandang karyawan sebagai salah satu bagian terpenting dari stakeholder dan aset utama bagi Perseroan yang memegang peranan penting dalam mendukung kesinambungan usaha.

The Company's performance in 2014 is inseparable from the contribution of the Company's employees. the Company views the employees as one of the most important parts of stakeholders and the Company's main asset, which play an important role in supporting business sustainability.

Keunggulan mutu bersaing suatu organisasi sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Perseroan selalu menempatkan kualitas karyawannya sebagai hal yang paling penting, karena itu Divisi HRD mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi. Sejalan dengan makin berkembangnya Perseroan dan makin besarnya tantangan yang harus dihadapi, sumber daya manusia menjadi faktor yang penting untuk menunjang performa Perseroan secara keseluruhan. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, HRD terus berusaha meningkatkan kompetensi dan kinerja sumber daya manusianya agar dapat menjadi generasi penerus bagi keberhasilan Perseroan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2014, total biaya karyawan yang terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya upah buruh langsung tercatat sebesar Rp 397,16 miliar, naik 11,78% dibandingkan biaya karyawan tahun 2013 sebesar Rp 355,29 miliar.

PENGEMBANGAN SDM

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan selama 20 tahun hanya dapat dicapai dengan pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sehingga mampu menjadi aset bagi Perseroan. Pengembangan SDM di Perseroan menerapkan pendekatan *Leader creates Leaders* yaitu setiap atasan harus mampu mencetak calon pemimpin yang kompeten sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In year 2014, total employee costs consist of salaries, wages and employee benefits as well as direct labor costs accounted for Rp 397,16 billion, up 11,78% compared to the cost of employees in 2013 amounted to Rp 355,29 billion.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company realizes that sustainable business growth for the last 20 years can only be achieved through development and upgrading of human resources quality, to become an asset for the Company. Human resources development in Company applies the "Leader creates Leaders" approach whereby every leader must be able to develop leader candidates who are competent in accordance with Company requirements.

Proses pengembangan SDM dilakukan melalui mekanisme *People Review* oleh atasan dan Direktur terkait yang dilaksanakan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja dan potensi masing-masing individu. Berdasarkan hasil *People Review* setiap atasan membuat program pengembangan SDM yang dapat berupa mutasi, rotasi, promosi jabatan, penugasan serta pelatihan. Agar proses kaderisasi berlangsung secara berkesinambungan, setiap atasan wajib melakukan proses mentoring, coaching dan counselling terhadap karyawan yang dibimbingnya. Program pengembangan SDM dievaluasi setiap tahun melalui sistem manajemen kinerja yang bertujuan menyelaraskan target Perseroan dengan target individu.

Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan manajerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, motivasi, sikap, produktivitas, dan kemajuan karir para karyawan.

Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum, hingga kesehatan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memberikan jaminan dan manfaat kerja dalam kepada karyawan yang diatur secara kelembagaan dan dikukuhkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB mengatur hal-hal diantaranya mekanisme kesejahteraan pegawai, upah lembur dan tunjangan kesehatan. PKB berlaku selama dua tahun untuk menyesuaikan tingkat kesejahteraan yang diperoleh pegawai.

Komposisi penghasilan yang diperoleh karyawan Perseroan telah melebihi standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah.

Sebagai komitmen jangka panjang, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan, seperti fasilitas pengobatan, asuransi kesehatan, dan bantuan pendidikan bagi anak karyawan yang berprestasi, serta fasilitas rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawan.

Secara berkala Perseroan juga menyelenggarakan *Employee and Family Gathering* sebagai wadah untuk mempererat hubungan antara manajemen, karyawan dan keluarga karyawan.

Human resources development is implemented through the People Review mechanism by supervisors and related Directors, and is conducted annually to evaluate the performance and potential of each individual. Based on People Review results, all supervisors prepare a human resources development plan in the form of transfers, rotations, promotions, assignments and training. To ensure that the regeneration process takes place continuously, every supervisor must perform mentoring, coaching and counselling processes for all employees under his/her supervision. The human resources development plan is reviewed annually through a performance management system aimed at aligning both Company and individual targets.

The Company also conducted regular training programs to continuously enhance managerial skills and technical expertise of all employees. The Company considers training as a very important process to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and the career of its employees.

The Company also provided a library that may be extensively used by its employees to enhance their knowledge. The book collections are varied, from business, leadership, general knowledge to health education.

EMPLOYEE WELFARE

The Company provides employees welfare as agreed upon the Collective Work Agreement (PKB). PKB regulate matters such as employee welfare mechanisms, overtime pay and health benefits. PKB lasts for two years to remain adaptive to changes in employees' welfare.

The composition of remuneration received by the Company's employees exceed the Government's minimum wage standard.

As a part of its long term commitment, the Company has strived to improve its employees' welfare by providing facilities, such as health clinic, health insurance, and scholarship to assist the employees' children's education, as well as providing recreation and sport facilities for the employees.

On a regular basis, the Company also holds Employee and Family Gatherings to foster a closer relationship between Management, employees and their families.

PROGRAM REWARD & PUNISHMENT

Sejalan dengan tantangan transformasi bisnis di mana pencapaian Perseroan dipengaruhi oleh etos dan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, maka Perseroan terus mengembangkan sistem remunerasinya dengan menjalankan prinsip adil secara internal dan kompetitif secara eksternal serta diarahkan untuk mendorong karyawan meningkatkan produktivitasnya. Perseroan juga menerapkan kebijakan reward & punishment yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai obyektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan, sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Di samping itu, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan serta sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian mereka, pada tanggal 26 November 2014 Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan dengan masa kerja 10 dan 20 tahun. Diharapkan penghargaan ini dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dan produktif.

SERIKAT PEKERJA

Hubungan Industri melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan tujuan Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama telah disepakati untuk periode tahun 2013-2015.

Sampai dengan akhir tahun 2014 karyawan yang bekerja di Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 5.994 orang. Karyawan Perseroan berasal dari latar belakang dan kebudayaan yg beraneka ragam. Keanekaragaman ini mampu memperkaya budaya perusahaan dan memungkinkan tersedianya berbagai sudut pandang dan alternatif solusi dalam mengatasi suatu masalah. Menghargai budaya dan kepercayaan orang lain adalah kunci penting yang mengikat lingkungan kerja yang penuh keanekaragaman. Perayaan Natal, Buka Puasa, dan Perayaan Waisak bersama yang dihadiri perwakilan dari beberapa agama lain menunjukkan tingginya tingkat toleransi antar karyawan dalam Perseroan.

Sosialisasi terkait budaya perusahaan dimulai pada program orientasi karyawan yang wajib diikuti oleh setiap karyawan yang baru bergabung dalam Perseroan. Pemahaman dan implementasinya terus ditingkatkan secara berkesinambungan di seluruh jenjang organisasi.

Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat karyawan dengan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

REWARD & PUNISHMENT PROGRAM

Along with the challenges of business transformation, where measures of the Company's achievements are affected by the performance-oriented corporate ethos and culture, the Company continues to develop an internally fair and externally competitive remuneration system that aims to motivate the employees to increase their productivity. The Company implemented a reward & punishment policy as a joint commitment of all the Company's components to attain the determined objectives. High performers will be rewarded, while underachievers will be subjected to proportional penalty.

To reflect the Company's appreciation to its employees and as a form of gratitude for their hard work, on November 26, 2014, the Company gave rewards to the employees who have a 10-year and 20-year working period. These rewards are expected to motivate the employees to work more diligently and productively.

LABOR UNION

Industrial Relations through harmonious partnership between management and Labor Unions have been developed in order to attain the Company's goals and objectives. The current Collective Working Agreement covers the 2013-2015 period.

At the end of 2014, the Company and its subsidiaries employees have reached 5,994 people. Our employees come from different background and culture. This diversity enriches the corporate culture and presents different viewpoints and alternatives in dealing with problems. Respecting other's culture and belief is an important key in harnessing this diverse work environment. The Christmas Celebration, Fasting and the Vesak Celebration which was attended by several representatives from other religions. It exhibits a great open-mindedness from the Company's employees.

Socialization related to the corporate culture starts at the employee orientation program, which is mandatory for every employee upon joining Company. The understanding and implementation continue to be improved on an ongoing basis at all levels of the organization.

The age composition of the Company's employees is generally relative young. Therefore, there is a strong work ethic and high enthusiasm in its staffs, who are dedicated to provide the best performance in order to support the Company's endeavor in attaining its performance targets.

KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Saat ini, stakeholders Perseroan tidak hanya memusatkan perhatian terhadap keuntungan yang dicapai, tetapi juga menjaga lingkungan tempat kerja yang dapat memaksimalkan potensi karyawannya selain itu Perseroan juga menerapkan standar lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan yang baik.

Penerapan manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan pada anak usaha Perseroan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan standar internasional serta peraturan perundungan yang berlaku di Indonesia. Perseroan secara terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap manual kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja untuk mencapai sasaran Perseroan yaitu kecelakaan kerja nol. Manajemen Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, misalnya dengan mendukung pengadaan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja bagi karyawan yang bekerja di pabrik.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen Safety, Health and Environment (SHE). Unit usaha Perseroran juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan.

Menyongsong tahun 2015 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatkan kualitas karyawan akan menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi *World-Class Company* di industri komponen otomotif yang didukung oleh *world class people*.

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

Nowdays, the company's stakeholders are not only profit oriented, but they also maintain a workplace environment that maximizes the potential of its associates besides the Company also implement environmental safety and health standards.

The implementation of safety, health and environmental management in the Company's subsidiary has been conducted continuously based on the international standards and the prevailing regulations of the Republic of Indonesia. The Company has been constantly improving its policy and procedure manual for its Work Safety and Health Management System in order to achieve its goal of zero accident. Our management has a strong commitment to support the accomplishment of the goal, e.g. by sustaining the availability of the safety supplies and equipments for the employees working in the factory.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the Safety, Health and Environment Department. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally damaging waste originated from the plants.

*Facing the year 2015 and ahead, quality improvement will be the main focus of human resources management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives, including the institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company's aspiration to become the *World-Class company* in the automotive components industry supported by *world class people*.*

Pada Tahun 2014, training yang diadakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut
In the year 2014, the trainings was held by the Company are as follows

No.	Pelatihan / Course Name	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	SS Kantor	23
2	Action Oriented	72
3	Advance Leadership	26
4	Advance Product Quality Planning	47
5	Alat Kalibrasi	80
6	Aplikasi 7 Tools dalam 8 Setep Kaizen	66
7	Auditor SS	23
8	Basic SS	107
9	Basic ISO/TS 16949:2009	129
10	Basic Product Knowledge	100
11	Coaching and Counseling	44
12	Communicate Clearly	172
13	Cost Reduction Program	14
14	Creative Thinking	70
15	Customer Focus	80
16	Dealing With Difficult People	44
17	Decision Making	39
18	Delegating Effectively	67
19	Design of Experiment	19
20	Disciplined Problem Solving Method	92
21	Empowered Employee	207
22	Essential Licensed Trainer (ELT)	16
23	Etos Kerja	101
24	Facilitating Skill	81
25	Failure Modes and Effect Analysis	37
26	Finon for Non Finance (FINON)	42
27	Highly Effective Leader	16
28	Internal Auditor ISO/TS	100
29	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	123
30	Komunikasi Efektif	53
31	Konsep Dasar Statistik	57
32	Manage Time	76
33	Manajemen Produksi	21
34	Marketing Art or Science	42
35	Measurement System Analysis	42
36	Mentalitas Dasar	24
37	Microsoft Project	12
38	Pemberdayaan Karyawan	56
39	Peraturan Perusahaan	109
40	Presentation Skill	11
41	Production Part Approval Process	14
42	Qualitative & Quantitative Analysis	32
43	Quality Function Deployment	19
44	Safety Culture	73
45	Seven Habits	98
46	Statistical Process Control	62
47	Tantangan Industri Manufaktur I	40
48	Tantangan Industri Manufaktur II	40
49	Team Work	50
50	Winning Attitude	70

JUMLAH / TOTAL

3,111



**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT SELAMAT SEMPURNA TBK**

**STATEMENT OF
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2014
PT SELAMAT SEMPURNA TBK**

Kami, yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan semua informasi dalam laporan tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2014 telah disajikan dengan lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk for year 2014 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the validity of this Annual Report.

Thus this statement is made truthfully

Jakarta , Maret 2015

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / President Commissioner

Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner

Handi Hidayat Suwardi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director

Surja Hartono
Direktur / Director

Ang Andri Pribadi
Direktur / Director

Djojo Hartono
Direktur / Director

Lucas Aris Setyapranarka
Direktur Independen / Independent Director

Profil Manajemen Management Profile

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Suryadi

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assisten Dosen Werkzeug Machine Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.



An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed as President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma and Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.

Johan Kurniawan

Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1971.



An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed as Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). He graduated from Senior High School, Medan in 1971.

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.



An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed as Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of the Company (1983-2000) and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.

Profil Manajemen

Direksi

Board of Directors

Eddy Hartono

Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempna Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed as President Director of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempna Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.



Surja Hartono

Direktur Teknik / Technical Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempna Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja di Harrison Delphi, Lockport NW, USA dan Kepala Pabrik Perseroan (1998-2002). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen, di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed as Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Hydraxle Perkasa, PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempna Perkasa. He previously worked for Harrison Delphi, Lockport NW, USA, and Factory Manager of the Company (1998-2002). He graduated bachelor degree from California State University Long Beach, USA in year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.



Djojo Hartono

Direktur Pemasaran / Marketing Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Direktur pada PT Adrindo Intiperkasa, Direktur Utama pada PT Agronusa Alam Perkasa, Direktur Utama pada PT Prime Link Communication, dan Direktur Utama pada PT Propertindo Prima Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000), Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000-2006) dan Komisaris Perseroan (2006-2008). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc Accounting & Financial Management, UK, 1996 dan Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK, 1998.

An Indonesian citizen, born in 1973. Mr. Hartono was appointed as Director of the Company in June 2013. He joined the ADR Group of Companies in 1998 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, President Director of PT Agronusa Alam Perkasa, President Director of PT Prime Link Communication, and President Director of PT Propertindo Prima Perkasa. He is a former Financial Consultant Commodity Trading, Singapore (1999-2000), Director of PT Andhi Chandra automotive Products Tbk (2000-2006) and Commissioner of the Company (2006-2008). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.



Profil Manajemen

Direksi

Board of Directors

Ang Andri Pribadi

Direktur Keuangan / Finance Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR dan sejak November 2013 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta Corporate Secretary Perseroan (2003-2013). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed as Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as CFO ADR Group of Companies and since November 2013 serves as President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of the Company (2003-2013). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.



Lucas Aris Setyapranarka

Direktur Operasional / Operational Director

Direktur Independen / Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2011. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak April 2002. Sebelumnya pernah bekerja sebagai General Manager PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). Menyelesaikan pendidikan di Akademi Teknik Mesin Industri St Mikael, Solo pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1961. Mr. Setyapranarka was appointed as Director of the Company in June 2011. He joined the ADR Group of Companies in April 2002. He is a former General Manager of PT Indo Reco Asia and PT IKU Furniture (1999-2002). He graduated from Academy of Industrial Engineering Techniques St Mikael, Solo in 1984.



Profil Manajemen

Komite Audit

Audit Committee

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed as Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of the Company (1983-2000) and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.



Miranti Hadisusilo

Anggota / Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur dan Corporate Secretary PT Matahari Departement Store Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetyo, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk., anggota Komite Audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2001-2006) dan Corporate Secretary dan Direktur PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). Anggota dari Indonesian Institute of Corporate Directorship, salah satu pendiri dan menjabat sebagai anggota pengurus Indonesian Corporate Secretary Association, dan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akhir di Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Mrs. Hadisusilo was appointed as the Company's Audit Committee Member in November 2006. She currently serves as the Corporate Secretary and Director of PT Matahari Departement Store Tbk. Formerly, she worked as Senior Auditor in Prasetyo, Utomo & Co, served as Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Tbk. , Audit Committee member of PT Andhi Chandra Automotive Products, Tbk. (2001-2006) and Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk (1995-2010). She is a member of the Indonesian Institute of Corporate Directorship, one of the founders and serves as a committee member of the Indonesian Corporate Secretary Association, and also a committee member of the Indonesian Listed Company Association (Asosiasi Emiten Indonesia). She graduated from University of Indonesia, Jakarta, in 1992.



Sandi Rahaju

Anggota / Member

Warga negara Indonesia. Lulus dari University of Technology, Sydney pada tahun 2007 dan memegang gelar doktor di bidang ilmu hukum (SJD). Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai kepala divisi hukum PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk sebuah induk perusahaan investasi yang memfokuskan bisnis nya pada tiga sektor utama yaitu sumber daya alam, infrastruktur dan konsumen Sebelum bekerja di perusahaan investasi ini di tahun 2007, beliau telah berpengalaman kerja selama lima belas tahun di Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional dan PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan pertambangan batubara Indonesia dan di dua firma hukum di Indonesia, Pelita Harapan Law Firm dan terakhir Hendra Soenardi.

An Indonesian citizen, graduated from the University of Technology, Sydney in 2007 and holds a doctorate degree in juridical science (SJD). Appointed as the Company's Audit Committee Member in April 2010. She is currently the head of legal division of PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk an Indonesian holding investment firm which focuses its business in three main sectors of natural resources, infrastructure and consumers. Prior to her current assignment in 2007, she had over than fifteen years working experience in an international construction company, Taisei Corporation and PT Kideco Jaya Agung, an Indonesian coal mining company as well as in a couple of law firms in Indonesia, Pelita Harapan Law Firm and finally, Hendra Soenardi.



Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report

PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
 Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN
1 JANUARI 2013/31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Eddy Hartono
 Alamat kantor Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
 Alamat rumah Taman Golf Timur III Blok B1 No.3, Jakarta Utara
 Telepon +62-21-6690244
 Jabatan Direktur Utama

Nama Ang Andri Pribadi
 Alamat kantor Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
 Alamat rumah Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta Barat
 Telepon +62-21-6690244
 Jabatan Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND
JANUARY 1, 2013/DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

Name Eddy Hartono
 Office address Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
 Residential address Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, Jakarta Utara
 Telephone +62-21-6690244
 Title President Director

Name Ang Andri Pribadi
 Office address Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
 Residential address Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta Barat
 Telephone +62-21-6690244
 Title Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
 b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 24 Maret 2015/March 24, 2015

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	101 - 103 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	104 - 105 Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	106 - 107 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	108 - 109 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	110 - 222 Notes to the Consolidated Financial Statements

Table of Contents

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to the Consolidated Financial Statements



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7153/PSS/2015

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Selamat Sempurna Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7153/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2d dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 25 Juni 2014, PT Prapat Tunggal Cipta (entitas anak) melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Cahaya Mitra Gemilang yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012, sebelum penyajian kembali (Catatan 4), diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 Maret 2013 dengan paragraf penjelasan sehubungan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai akibat transaksi akuisisi entitas anak tertentu dari pihak pengendali dan penerapan revisi Standar Akuntansi Keuangan tertentu di Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2012.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7153/PSS/2015 (continued)

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2d and 4 to the accompanying consolidated financial statements, on June 25, 2014, PT Prapat Tunggal Cipta (the subsidiary) conducted business combination of entities under common control by acquiring 99,99% interest ownership in PT Cahaya Mitra Gemilang which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matters

The consolidated statement of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012, before restatement (Note 4), were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 8, 2013, with explanatory paragraphs in relation with restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 as result of the acquisition transaction of certain subsidiary from the controlling party and adoption of certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7153/PSS/2015 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

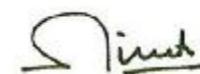
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7153/PSS/2015 (continued)

Other Matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying separate financial information of PT Selamat Sempurna Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing establish by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

25 Maret 2015/March 25, 2015

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	31 Desember 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2013 December 31, 2012	Catatan 4/ As Restated - Note 4)	As Restated - Note 4)	ASSETS		Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	31 Desember 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2013 December 31, 2012	Catatan 4/ As Restated - Note 4)	As Restated - Note 4)	LIABILITIES AND EQUITY	
ASET																
ASET LANCAR																
Kas dan setara kas																
Piutang usaha	2e,5	75.860	94.808	66.156	Cash and cash equivalents											LIABILITIES
Pihak ketiga - neto	6				Trade receivables											CURRENT LIABILITIES
Piutang berelasi	2f	561.344	546.502	463.411	Third parties - net											Short-term bank loans
Piutang lain-lain		12.708	15.241	3.891	Related parties											Trade payables
Pihak ketiga	17	362	2.759	2.494	Other receivables											Third parties
Pihak berelasi	2f	249	129	-	Third parties											Related parties
Persediaan - neto	2g,32c,7	432.027	401.681	429.089	Related parties											Other payables
	13				Inventories - net											Third parties
Uang muka	8	12.832	10.657	6.328	Advances											Related parties
Biaya dibayar di muka	2h,2j,9	4.936	6.202	4.085	Prepaid expenses											Taxes payable
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2p,15	33.412	30.078	19.048	Prepaid Value Added Tax											Short-term employee benefit liabilities
TOTAL ASET LANCAR		1.133.730	1.108.057	994.502	TOTAL CURRENT ASSETS											Accrued expenses
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS											Advance from customers
Aset pajak tangguhan - neto	2p,15	14.024	5.764	3.435	Deferred tax assets - net											Derivative payable
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	34.569	36.037	34.690	Investment in associated companies											Current maturities of long-term debts:
Aset tetap - neto	2k,11	492.897	492.687	514.654	Property, plant and equipment - net											Long-term bank loans
Uang muka pembelian aset tetap		65.938	63.066	7.837	Advance for purchases of property, plant and equipment											Bonds payables
Properti investasi	2v	-	-	2.433	Investment property											Long-term employee benefit liabilities
Aset tidak lancar lainnya	12	8.237	7.099	7.633	Other non-current assets											Deferred tax liabilities - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		615.665	604.653	570.682	TOTAL NON-CURRENT ASSETS											Long-term debts - net of current maturities:
TOTAL ASET		1.749.395	1.712.710	1.565.184	TOTAL ASSETS											Long-term bank loans
LIABILITAS DAN EKUITAS																
LIABILITAS																
Liabilitas																
LIABILITAS JANGKA PENDEK																
Utang bank jangka pendek	13				Utang bank jangka pendek										CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha	14				Utang usaha										Short-term bank loans	
Pihak ketiga					Pihak ketiga										Trade payables	
Pihak berelasi	2f				Pihak berelasi										Third parties	
Utang lain-lain					Utang lain-lain										Related parties	
Pihak ketiga					Pihak ketiga										Other payables	
Pihak berelasi	2f,32c				Pihak berelasi										Third parties	
Utang pajak	2p,15				Utang pajak										Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					Liabilitas imbalan kerja jangka pendek										Short-term employee benefit liabilities	
Beban akrual	16				Beban akrual										Accrued expenses	
Uang muka penjualan					Uang muka penjualan										Advance from customers	
Utang derivatif	17				Utang derivatif										Derivative payable	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:										Current maturities of long-term debts:	
Utang bank jangka panjang	13				Utang bank jangka panjang										Long-term bank loans	
Utang obligasi	2t,19				Utang obligasi										Bonds payables	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK															TOTAL CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG															NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,18				Liabilitas imbalan kerja jangka panjang										Long-term employee benefit liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15				Liabilitas pajak tangguhan - neto										Deferred tax liabilities - net	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:										Long-term debts - net of current maturities:	
Utang bank jangka panjang	13				Utang bank jangka panjang										Long-term bank loans	
Utang obligasi	2t,19				Utang obligasi										Bonds payables	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG															TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITAS															TOTAL LIABILITIES	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

					1 Januari 2013/ 31 Desember 2012			
					31 Desember 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2013 December 31, 2012			
					(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)			
EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	As Restated - Note 4	As Restated - Note 4				
EQUITY								
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY			
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	20	143.967	143.967	143.967	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares			
Tambahan modal disetor - neto	2b,4,21	49.692	49.207	42.407	Additional paid-in capital - net Retained earnings			
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Appropriated			
Belum ditentukan penggunaannya	23	782.368	615.393	429.878	Unappropriated			
Ekuitas merging entities	2d,4	-	9.953	97.821	Merging entities' equity			
Total		1.005.020	847.513	743.066	Total			
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,22	141.817	169.240	175.084	NON-CONTROLLING INTEREST			
TOTAL EKUITAS		1.146.837	1.016.753	918.150	TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.749.395	1.712.710	1.565.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
					2013		
					(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		
					2014	Catatan/ Notes	
					2.632.860	2f,24	2.381.889
PENJUALAN NETO					1.847.890	2f,25	1.737.847
BEBAN POKOK PENJUALAN					784.970		644.042
LABA BRUTO					566.165		492.300
Beban penjualan					(123.582)	2f,26	(113.721)
Beban umum dan administrasi					(113.319)	2f,27	(106.610)
Pendapatan operasi lainnya					18.490	2f,28	91.364
Beban operasi lainnya					(394)	29	(22.775)
LABA USAHA					541.150		461.143
Pendapatan keuangan					4.922	30	3.252
Biaya keuangan					(28.469)	31	(30.311)
Bagian rugi neto entitas asosiasi					(1.468)	2i,10	(4.098)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					421.467		352.701
Beban pajak penghasilan - neto					(119.683)	2p,15	(108.442)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES					420.436		338.223
LABA MERGING ENTITIES					(1.031)	2b,2d	(14.478)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES					420.436		338.223
Pendapatan komprehensif lainnya					-		-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					420.436		338.223

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year then ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	Total
Laba tahun berjalan/ total laba komprehensif setelah penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	391.155 30.312		322.365 30.336	
Total	421.467		352.701	
Laba tahun berjalan/ total laba komprehensif sebelum penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	390.124 30.312		307.887 30.336	
Total	420.436		338.223	
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum penyesuaian laba merging entities	271	2q,34	214	

Earnings per share
attributable to
owners of the parent
before merging entities'
income adjustment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas Merging Entities' Equity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012 (Before Restated)
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (Sebelum Disajikan Kembali)	143.967	42.407	28.993	458.871	820.329
Ekuitas merging entities - PT Selamat Sempana Perkasa	-	-	-	44.312	44.312
Ekuitas merging entities - PT Prapati Tunggal Cipta	-	-	-	45.479	45.479
Ekuitas merging entities - PT Cahaya Ultra Gemilang	-	-	-	8.030	8.030
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (Setelah Disajikan Kembali)	143.967	42.407	28.993	458.871	918.160
Total laba komprehensif tahun berjalan Laba merging entities Pembalikan ekuitas merging entities	6.800	-	(35.992) (86.380)	322.365 (14.478)	30.336
Selisih nilai konsolidasi bisnis entitas sepegerial Dividen tunai final tahun 2012 Dividen tunai interim tahun 2013 Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	21 4 23 23	-	(35.992) (86.380)	(102.346)	(102.346)
Saldo 31 Desember 2013	143.967	49.207	28.993	644.386	1.016.753

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (jutaan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Satuan dan Ditempatkan dan Diterbitkan Penuh/ Fully Paid Capital	Modal Ditambah Modal Direktor Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest
Total laba komprehensif tahun berjalan Laba merging entities merging entities	-	-	-	391.155 (1.031)	391.155 (1.031)	1.031 (10.984)	30.312 -	421.467 -
Selisih nilai konsolidasi bisnis entitas sependek Dividen tunai final tahun 2013	21	-	-	-	-	-	-	(10.984)
Dividen tunai interim kedua tahun 2014	4	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai interim kedua tahun 2014	23	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai oleh entitas anak kepada Kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	
Penurunan modal Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	
Penetapan saham kepada Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2014	143.967	49.692	28.993	782.368	811.361	-	1.005.020	1.146.837

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
				Cash received from customers	Payment for operating expenses	Cash paid to suppliers
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				2.881.339	2.530.116	
Penerimaan tunai dari pelanggan				(144.415)	(130.164)	
Pembayaran untuk beban usaha				(1.758.539)	(1.517.109)	
Pembayaran tunai kepada pemasok				(387.886)	(352.070)	
Pembayaran kepada karyawan						
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	590.499		530.773			
Penerimaan dari (pembayaran untuk):						
Pendapatan bunga	4.922	30	3.252			
Pajak penghasilan badan	(136.033)	15	(93.001)			
Biaya keuangan	(29.164)	31	(31.840)			
Kegiatan operasional lainnya	19.640		38.848			
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	449.864		448.032			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Hasil penjualan aset tetap	4.062	11	10.359			
Perolehan aset tetap	(110.452)	11	(96.924)			
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	(22.500)		-			
Penambahan investasi saham	(10.499)	4,10	(100.991)			
Uang muka pembelian aset tetap	(2.872)		(55.231)			
Penempatan jaminan	(684)		(21)			
Hasil penjualan properti investasi	-		35.796			
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(142.945)		(207.012)			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penerimaan utang bank:						
jangka pendek	283.336	13	34.940			
jangka panjang	25.000	13	70.000			
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	1.050		-			
Pembayaran utang bank:						
jangka pendek	(297.348)	13	(16.830)			
jangka panjang	(78.750)	13	(62.500)			
Pembayaran dividen tunai						
Perusahaan	(223.149)	23	(122.372)			
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(36.285)	23	(36.180)			
Pembayaran utang obligasi	-	19	(80.000)			
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(326.146)		(212.942)			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.227)		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	279		NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	94.808	5	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	75.860	5	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan mulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (angka penuh) per saham.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of the manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adindo Intiperkasa is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham (lanjutan):

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 November 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a subsidiary, which became effective on November 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 (full amount) per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktifkan dengan Akta Notaris Kamelinia, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Suryadi
Komisaris Independen	:	Handi Hidayat Suwardi
Komisaris	:	Johan Kurniawan
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur Teknik	:	Surja Hartono
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranaka
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances bond:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp100,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelinia, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director
(Independent)
Marketing Director

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

	Handi Hidayat Suwardi	Audit Committee
Ketua	Chairman	
Anggota	Miranti Hadisusilo	Member
Anggota	Sandi Rahaju	Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 2.836 orang dan 2.535 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Milliar Rupiah/In Billion Rupiah		
				1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Pemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	294	312	260
PT Hydraxle Perkasa (HP)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	179	231	250
PT Selamat Sempera Perkasa (SSP)*	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	-	67	60	66
PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)*	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	-	174	144	126
Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC									
PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG)*	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	-	-	24	22	19
PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	-	Pekanbaru	65,00%	-	-	3	-	-

*lihat Catatan 4

*) See Note 4

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP pada tanggal 4 Agustus 2014, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.918 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

Pada bulan Maret 2014, PTC mendirikan CSR dengan kepemilikan saham sebesar 65% atau sejumlah Rp1.950. CSR bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang dan pelengkapannya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 25 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on the Circular Resolution of Shareholders of HP dated August 4, 2014, the shareholders agreed to decrease the shares issued and fully paid by Rp45,918 based on the percentage of ownership of each shareholder.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

In March 2014, PTC established CSR with percentage of share ownership of 65% or amounting to Rp1,950. CSR engaged in the trading of sparepart and supplies.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on March 25, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat Kelompok Usaha, kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengukuran Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Combination Business of Entities Under Common Control (continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam perusahaan asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengenali perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha dari hasil usaha perusahaan asosiasi. Setiap perubahan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya ("OCI") investee disajikan sebagai bagian dari OCI. Selain itu, ketika telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas perusahaan asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, ketika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

i. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (lanjutan)

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

j. **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Investments in Associated Company (continued)**

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in a joint venture and its associates is impaired.

j. **Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. **Sewa (lanjutan)**

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa.

k. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Year
10
4-10
2-10
2

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Prasarana kantor
Kendaraan

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. **Leases (continued)**

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. **Property, Plant and Equipment**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakunya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diakspeksikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the periods in which the item is derecognized.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each periods end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant and equipment" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun bagi kebun yang lebih mapan dan sepuluh tahun bagi kebun yang lebih muda. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years for more established plantations and ten years for younger plantations. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-umsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (f.o.b. shipping point).

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected live of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan beban jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk beban jasa kini dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsuklai diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor" yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefit Liabilities (continued)

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to current year profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date.

The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Exchange Rates Currencies".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	19.370	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.133	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	12.440	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.422	9.628	7.907	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	2.033	1.999	1.537	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	104	116	112	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	19.370	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.133	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	12.440	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.422	9.628	7.907	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	2.033	1.999	1.537	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	104	116	112	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the periods.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluate this designation at each financial periods end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets - receivable from employee.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki investasi entitas asosiasi yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has investment in associated company listed shares that is classified under this category.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting whether there is any objective evidence of impairment of a financial asset or a group of financial assets. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic condition correlate with defaults.

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value are recognized in equity.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihannya diakui pada laba rugi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable and bonds payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrual expenses, derivative payable and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp27.345. Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi telah dijual kepada pihak ketiga.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp27,345. As of December 31, 2013, investment property has been sold to third party.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebesar Rp574.052 dan Rp561.743 dan Rp468.298. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp574,052 and Rp561,743 and Rp468,298, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp65.758 dan Rp56.488 dan Rp53.266. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp492.897 dan Rp492.687 dan Rp514.654. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp65,758 and Rp56,488 and Rp53,266, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this property, plant and equipment to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp492,897 and Rp492,687 and Rp514,654, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp14.024 dan Rp5.764 dan Rp3.435. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp435.878 dan Rp405.111 dan Rp432.605. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp14,024 and Rp5,764 and Rp3,435, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp435,878 and Rp405,111 and Rp432,605, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485

PT Cahaya Mitra Gemilang

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485

PT Cahaya Mitra Gemilang

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Tahun 2013 (lanjutan):

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control
PT Selamat Sempana Perkasa PT Prapat Tunggal Cipta	44.945	48.254	3.309
	50.601	54.092	3.491
Total	95.546	102.346	6.800

PT Selamat Sempana Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Affiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali seolah-olah bisnis kombinasi tersebut terjadi sejak awal periode entitas dalam pengendalian (Catatan 2d). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP, PTC dan CMG disajikan pada "Ekuitas Merging Entities" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba Merging Entities" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 dan 2013.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

Year 2013 (continued):

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follow:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control
PT Selamat Sempana Perkasa PT Prapat Tunggal Cipta	44.945	48.254	3.309
	50.601	54.092	3.491
Total	95.546	102.346	6.800

PT Selamat Sempana Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta

The investment transaction in SSP, PTC and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets of entities acquired were presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013. The consolidated statements of financial positions as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities under common control (Note 2d). The adjustments that pertain to the Company in net assets of SSP, PTC and CMG is presented in "Merging Entities' Equity" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired subsidiaries were recorded as "Merging Entities' Income" in the 2014 and 2013 consolidated statements of comprehensive income.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2013	2012

ASET

ASET LANCAR

Kas dan setara kas	93.398	59.381	94.808	66.156
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	533.231	371.802	546.502	463.411
Pihak berelasi	24.916	57.427	15.241	3.891
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga - neto	2.751	1.579	2.759	2.494
Pihak berelasi	129	-	129	-
Persediaan - neto	397.738	381.657	401.681	429.089
Uang muka	10.657	5.062	10.657	6.328
Biaya dibayar di muka	4.254	3.814	6.202	4.085
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	30.078	18.558	30.078	19.048
TOTAL ASET LANCAR	1.097.152	899.280	1.108.057	994.502

ASET TIDAK LANCAR

Aset pajak tangguhan - neto	5.584	557	5.764	3.435
Investasi pada entitas asosiasi	36.037	34.690	36.037	34.690
Aset tetap - neto	492.165	488.863	492.687	514.654
Uang muka pembelian aset tetap	63.066	7.835	63.066	7.837
Properti investasi	-	2.433	-	2.433
Aset tidak lancar lainnya	7.099	7.546	7.099	7.633
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	603.951	541.924	604.653	570.682
TOTAL ASET	1.701.103	1.441.204	1.712.710	1.565.184

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	146.160	111.592	146.160	128.050
Utang usaha				
Pihak ketiga	145.090	84.166	142.249	81.834
Pihak berelasi	18.879	22.010	22.087	15.549
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	1.743	-	1.742	5.795
Pihak berelasi	302	-	302	-
Utang pajak	52.802	32.237	53.424	35.757
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.083	23.083	25.083	23.083
Beban akrual	46.127	47.067	46.675	42.453
Uang muka penjualan	12.239	-	12.310	6.889
Utang derivatif	8.372	-	8.372	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	66.250	62.500	66.250	62.500
Utang obligasi	-	79.880	-	79.880
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	523.047	462.535	524.654	481.790

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statements of financial position before and after the restatement as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2013	2012

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Third parties - net			
Related parties			
Other receivables			
Third parties - net			
Related parties			
Inventories - net			
Advances			
Prepaid expenses			
Prepaid Value Added Tax			

TOTAL CURRENT ASSETS

NON-CURRENT ASSETS

Deferred tax assets - net			
Investment in associated companies			
Property, plant and equipment - net			
Advance for purchases of property, plant and equipment			
Investment property			
Other non-current assets			

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Third parties			
Related parties			
Other payables			
Third parties			
Related parties			
Taxes payable			
Short-term employee benefit liabilities			
Accrued expenses			
Advance from customer			
Derivative payable			
Current maturities of long term debts:			
Long-term bank loans			
Bonds payable			

TOTAL CURRENT LIABILITIES

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement		Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2013	2012

ASSETS

CURRENT ASSETS			

<tbl_r cells="4" ix="4" maxc

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2013	
PENJUALAN NETO	2.372.983	2.381.889	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.735.274	1.737.847	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	637.709	644.042	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(111.536)	(113.721)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(104.928)	(106.610)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	91.306	91.364	Other operating income
Beban operasi lainnya	(22.772)	(22.775)	Other operating expenses
LABA USAHA	489.779	492.300	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.219	3.252	Finance income
Biaya keuangan	(30.304)	(30.311)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(4.098)	(4.098)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	458.596	461.143	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(107.818)	(108.442)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	350.778	352.701	INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
LABA MERGING ENTITIES	(12.555)	(14.478)	MERGING ENTITIES' INCOME
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	338.223	338.223	INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	338.223	338.223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.523.445	2.530.116	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(127.018)	(130.164)	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.514.522)	(1.517.109)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(349.824)	(352.070)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	532.081	530.773	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	3.219	3.252	Finance income
Pajak penghasilan badan	(92.497)	(93.001)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(31.833)	(31.840)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	38.607	38.848	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	449.577	448.032	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan properti investasi	35.796	35.796	Proceeds from sale of investment property
Hasil penjualan aset tetap	10.359	10.359	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	(100.991)	(100.991)	Additional investment in share of stock
Perolehan aset tetap	(96.831)	(96.924)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(55.231)	(55.231)	Advance for purchases of property, plant and equipment
Penempatan jaminan	(21)	(21)	Placement of security deposit
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(206.919)	(207.012)	Net Cash Used in Investing Activities

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank:		
jangka pendek	34.940	34.940
jangka panjang	70.000	70.000
Pembayaran utang bank:		
jangka pendek	(16.830)	(16.830)
jangka panjang	(62.500)	(62.500)
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(122.372)	(122.372)
Pembayaran utang obligasi	(80.000)	(80.000)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(36.180)	(36.180)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(212.942)	(212.942)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		
	29.716	28.078
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		
	574	574
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
	63.109	66.156
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
	93.399	94.808

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The consolidated statements of cash flows before and after the restatement for the year ended of December 31, 2013 are as follow (continued):

	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
	<i>Proceeds for bank loans: short-term long-term</i>	
<i>Payments for bank loans: short-term long-term</i>		
<i>Payment of cash dividends by the Company</i>		
<i>Payment of bonds payable</i>		
<i>Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>		
Net Cash Used in Financing Activities		
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR		

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ 31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	Cash on hand Rupiah United States Dollar
Kas Rupiah Dolar Amerika Serikat	3.302 253	2.289 488	1.536 387	
Sub-total	3.555	2.777	1.923	Sub-total
Bank - pihak ketiga Rupiah				Cash in bank - third party Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.784	22.152	22.903	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.956	6.875	6.776	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	101	3.362	1.772	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	-	1.224	PT Bank Permata Tbk
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.269	14.981	1.764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	3.891	182	5.921	PT Bank Mizuho Indonesia
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	653	1.112	87	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	28	27	19	PT Bank Mizuho Indonesia
Dollar Singapura				Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323	26	256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan Cina				Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	14	11	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	38.005	48.731	40.733	Sub-total
Deposito Berjangka Rupiah				Time Deposits Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.300	5.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	18.000	18.500	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	9.000	5.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	6.800	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Dinar Indonesia	-	4.500	-	PT Bank Dinar Indonesia
Sub-total	34.300	43.300	23.500	Sub-total
Total	75.860	94.808	66.156	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ 31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Rupiah	4,50% - 11,25%	3,35% - 11,00%	6,90% - 7,00%

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Pihak ketiga						
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	60.020	74.737	41.244	Cooling Systems and Flexibles, Inc.		
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	41.024	37.259	17.769	Donaldson Filtration (Asia Pasific)		
Inverneg S.A.	36.537	16.720	15.631	Inverneg S.A.		
SF Distribution Pte., Ltd	23.342	18.144	16.944	SF Distribution Pte., Ltd		
Solcrest Pty Ltd	17.415	17.499	16.255	Solcrest Pty Ltd		
Repco Limited	17.189	15.288	8.527	Repco Limited		
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	12.884	6.508	10.539	Trade Promoters Int'l Pte., Ltd		
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd	12.722	8.583	4.650	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd		
Sure Filter Co (Thailand)	11.563	9.085	12.301	Sure Filter Co (Thailand)		
AP Logistic B.V (Nipparts BV)	6.855	16.462	18.049	AP Logistic B.V (Nipparts BV)		
Powerful Auto Parts SDN. BHD	6.042	10.555	8.486	Powerful Auto Parts SDN. BHD		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	315.751	315.662	294.012	Others (below Rp10,000, each)		
Total	561.344	546.502	464.407	Total		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	Less allowance for impairment losses		
Pihak ketiga - neto	561.344	546.502	463.411	Third parties - net		
Pihak berelasi (Catatan 32)	12.708	15.241	3.891	Related parties (Note 32)		
Total	574.052	561.743	467.302	Total		

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Dolar Amerika Serikat						
Dolar Amerika Serikat	385.022	352.618	282.077	United States Dollar		
Rupiah	170.802	191.966	169.485	Rupiah		
Dollar Singapura	13.210	11.752	11.925	Singaporean Dollar		
Yen Jepang	5.018	5.407	4.811	Japanese Yen		
Total	574.052	561.743	468.298	Total		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	Less allowance for impairment losses		
Total	574.052	561.743	467.302	Total		

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Belum jatuh tempo				453.225		
Lewat jatuh tempo:				440.617		
1 sampai 30 hari				81.006		
31 sampai 60 hari				17.538		
61 sampai 90 hari				11.631		
91 sampai 180 hari				8.265		
lebih dari 180 hari				2.387		
Total	574.052	561.743	467.302	574.052	561.743	467.302

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Saldo awal	2014
Penyisihan tahun berjalan	-
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
Belum jatuh tempo	453.225	440.617	329.890
Lewat jatuh tempo:			
1 sampai 30 hari	81.006	69.116	86.740
31 sampai 60 hari	17.538	30.989	36.139
61 sampai 90 hari	11.631	12.776	11.062
91 sampai 180 hari	8.265	6.606	3.406
lebih dari 180 hari	2.387	1.639	1.061
Total	574.052	561.743	468.298

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	Beginning balance Provision during the year Recovery during the year
Saldo awal	-	996	
Penyisihan tahun berjalan	-	-	
Pemulihan tahun berjalan	-	(996)	
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and long-term bank loans, as described in Note 13.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4
Barang jadi	119.629	89.868	90.332					
Barang dalam proses	25.825	23.776	26.936					
Bahan baku	268.680	271.223	304.738					
Bahan pembantu dan suku cadang	14.844	11.391	10.599					
Persediaan dalam perjalanan	6.900	8.853	-					
Total	435.878	405.111	432.605					
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(3.851)	(3.430)	(3.516)					
Neto	432.027	401.681	429.089					

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4
Saldo awal	3.430	3.516	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.808	2.369	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(1.387)	(2.455)	Recovery during the year
Saldo akhir	3.851	3.430	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan
penurunan nilai pasar persediaan diakui karena
terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi
persediaan pada akhir tahun, manajemen
Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah
cadangan penurunan nilai pasar persediaan
tersebut cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4
Finished goods				
Work in process				
Raw materials				
Supplies and spare parts				
Inventories in transits				
Total	432.027	401.681	429.089	Net
<i>Less allowance for decline in market value of inventories</i>				

The movement of allowance for decline in market
value of inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4
Beginning balance	3.516	3.430	Beginning balance
Provision during the year	2.369	1.808	Provision during the year
Recovery during the year	(2.455)	(1.387)	Recovery during the year
Ending balance	3.430	3.851	Ending balance

Recovery during the year of allowance for decline
in values of inventories was recognized due to the
sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the
inventories at the end of the year, management of
the Group believes that the allowance for decline in
market value of inventories is sufficient to cover
possible losses.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012, persediaan
(kecuali persediaan dalam perjalanan) telah
diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat
kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko
lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu
dengan nilai pertanggungan masing-masing
sebesar Rp402.500 dan Rp505.500 dan
Rp414.400. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan
dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang
bank jangka pendek dan utang bank jangka
panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam
Catatan 13.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan
1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok
Usaha memiliki uang muka pembelian kepada
pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan
pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar
Rp12.832 dan Rp10.657 dan Rp6.328.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4
Sewa	3.722	3.848	1.850	Rent
Asuransi	226	1.740	1.571	Insurance
Lain-lain	988	614	664	Others
Total	4.936	6.202	4.085	Total

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1,
2013/December 31, 2012, inventories (except
inventories in transit) were covered by insurance
against losses from damage, natural disasters, fire
and other risks under blanket policies amounting to
Rp402,500 and Rp505,500 and Rp414,400,
respectively. Management believes that the
insurance coverage is sufficient to cover possible
losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer
of rights fiduciary of short-term bank loans and
long-term bank loans, as described in Note 13.

8. ADVANCES

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1,
2013/December 31, 2012, the Group has advances
to third parties for purchasing raw materials,
supplies and others, amounted to Rp12,832 and
Rp10,657 and Rp6,328, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4	Catatan 4/ Disajikan Kembali - As Restated - Note 4
Rent	1.850	1.571	664
Insurance	1.740</		

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying Amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying Amount December 31, 2014	
Metode Biaya Perolehan PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	30.147	Cost Method PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	5.890	(1.468)	4.422	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		36.037	(1.468)	34.569	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2013/ Carrying Amount January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2013/ Carrying Amount December 31, 2013		
Metode Biaya Perolehan PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	30.147	Cost Method PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	
Metode Ekuitas PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.543	5.445	(4.098)	5.890	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		34.690	5.445	(4.098)	36.037	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss		
Metode Ekuitas PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	74.827	61.430	13.397	67.235	4.451	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss		
Metode Ekuitas PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.365	51.517	17.848	14.682	12.418	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of share investment as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying Amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying Amount December 31, 2014	
Metode Biaya Perolehan PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	30.147	Cost Method PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	5.890	(1.468)	4.422	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
	36.037	-	(1.468)	34.569	

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the years ended December 31, 2014 and 2013:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss		
Metode Ekuitas PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	74.827	61.430	13.397	67.235	4.451	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss		
Metode Ekuitas PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.365	51.517	17.848	14.682	12.418	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (Share Purchase Agreement) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyerahan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyerahan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (continued)

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has became effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676 atau 33% dari saham TRSS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal di tempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp11.121 atau 33% dari saham TRSS.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676 which represents 33% share ownership of TRSS.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445. Until December 31, 2014, the Company had subscribed Rp11,121 which represents 33% share ownership of TRSS.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	92.341	558	-	-	92.899
Bangunan dan prasarana	170.689	368	-	171.057	
Mesin dan peralatan	1.204.743	65.375	28.829	1.225	1.297.722
Peralatan kantor	32.175	2.428	-	24	34.579
Kendaraan	62.758	8.370	-	6.787	64.341
Total	1.562.706	77.099	28.829	8.036	1.660.598
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	57	-	-	57	-
Mesin dan peralatan	23.777	33.353	(28.829)	868	27.433
Total	23.834	33.353	(28.829)	925	27.433
Total Harga Perolehan	1.586.540	110.452	-	8.961	1.688.031

Cost Direct ownership

Land
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

Total

Construction in progress Buildings Machinery and equipment

Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

Total

Total Cost

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	71.977	8.118	-	-	80.095
Mesin dan peralatan	945.172	89.420	-	320	1.034.272
Peralatan kantor	27.671	2.339	-	21	29.989
Kendaraan	49.033	8.281	-	6.536	50.778
Total Akumulasi Penyusutan	1.093.853	108.158	-	6.877	1.195.134
Nilai Buku	492.687				492.897

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung					
Tanah	86.171	6.222	-	52	92.341
Bangunan dan prasarana	165.087	230	5.519	147	170.689
Mesin dan peralatan	1.135.402	62.795	11.894	5.348	1.204.743
Peralatan kantor	30.238	2.026	-	89	32.175
Kendaraan	65.762	5.899	-	8.903	62.758
Total	1.482.660	77.172	17.413	14.539	1.562.706

Aset dalam penyelesaian

Bangunan	7.293	439	(6.070)	1.605	57
Mesin dan peralatan	15.807	19.313	(11.343)	-	23.777
Total	23.100	19.752	(17.413)	1.605	23.834
Total Harga Perolehan	1.505.760	96.924	-	16.144	1.586.540

Akumulasi Penyusutan	64.021	8.037	-	81	71.977
Pemilikan langsung	855.236	92.721	-	2.785	945.172
Peralatan kantor	25.332	2.401	-	62	27.671
Kendaraan	46.517	9.834	-	7.318	49.033
Total Akumulasi Penyusutan	991.106	112.993	-	10.246	1.093.853

Nilai Buku	514.654				492.687
-------------------	----------------	--	--	--	----------------

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment consists of
(continued):

Akumulasi Depreciation	Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung	Direct ownership
Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Peralatan kantor	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	Vehicle
Total Akumulasi Depreciation	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	Net Book Value

Direct ownership	Land
Bangunan dan prasarana	

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	2013	
Beban pokok penjualan	98.103	101.598	Cost of goods sold
Beban penjualan - lain-lain	711	660	Selling expenses - others
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.344	10.735	General and administrative expenses (Note 27)
Total	108.158	112.993	Total

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

(b) The computation of gain on sales and disposal of property, plant and equipment - net is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2014	2013	
Hasil penjualan neto	4.062	10.359	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(1.159)	(5.871)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	2.903	4.488	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 28)
Penghapusan - nilai buku neto	925	27	Disposal - net book value

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 50%, 41% dan 52%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

(c) The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, as determined based on financial perspective, is about of 50%, 41% and 52%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of December 31, 2014.

(d) Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.

(a) Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses - others
General and administrative expenses
(Note 27)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember, 2012, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp399.998 dan Rp400.346 dan Rp428.483, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp811.227 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.866) pada tanggal 31 Desember 2014, Rp771.525 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.828) pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp510.304 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.451) pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

- (e) As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, property, plant and equipment (excluding land), which have book value amounted to Rp399,998 and Rp400,346 and Rp428,483, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp811,227 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,866) as of December 31, 2014, Rp771,525 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,828) as of December 31, 2013 and Rp510,304 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,451) as of January 1, 2013/December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

- (g) Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and long-term bank loans, as described in Note 13.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	31 Desember 2014/ December 31, 2014 As Restated - Note 4)	As Restated - Note 4)	Receivable from employee Deposit	Total
Piutang karyawan			5.037	4.523	5.077	
Uang jaminan			3.200	2.576	2.556	
Total			8.237	7.099	7.633	

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
	Catatan 4/ As Restated - Note 4)	Catatan 4/ As Restated - Note 4)	Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Utang bank jangka pendek			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Kredit Modal Kerja	54.753	72.537	60.185
Letter of Credit (L/C) Import	1.002	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia			
Pinjaman berulang	58.000	60.000	50.000
Letter of Credit (L/C) Import	7.500	9.348	1.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Pinjaman fasilitas	10.893	4.275	9.058
PT Bank Permata Tbk			
Pinjaman fasilitas	-	-	7.399
Total utang bank jangka pendek	132.148	146.160	128.050
Utang bank jangka panjang			
PT Bank Mizuho Indonesia			
Pinjaman berulang	47.500	101.250	93.750
Dikurangi:			
Bagian yang akan jatuh tempo	(47.500)	(66.250)	(62.500)
Total utang bank jangka panjang - neto	-	35.000	31.250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)			
Perusahaan			
Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp107.000.			
Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp107.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp57.000.			
Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,25% dan 11,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2014 dan 10,00% dan 9,75% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013.			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)			
The Company			
Based on the Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19, 2008, the Company obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp107,000.			
Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the working capital loan facility from maximum amount of Rp107,000, to become Revolving Working Capital Loan (KMK) I and Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp50,000 and Rp57,000, respectively.			
The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2015. The facilities bear annual interest rate of 11.25% and 11.00% for KMK I and KMK II, respectively, in 2014 and 10.00% and 9.75% for KMK I and KMK II, respectively, in 2013.			
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ENTITAS ANAKNYA NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the year then ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp34.753 dan Rp20.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp15.537 dan Rp57.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp20.185 dan Rp40.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Non Cash Loan tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Letters of Credit (L/C) Import dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 14 tanggal 6 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- current ratio harus lebih besar dari 100%
- earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio minimal 250%
- debt service coverage ratio minimal 110%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

The Company (continued)

The balances of the loan are amounting to Rp34,753 and Rp20,000, for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2014 and Rp15,537 and Rp57,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013 and Rp20,185 and Rp40,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of January 1, 2013/December 31, 2012.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated July 21, 2003, the Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized by Deed No. 14 dated November 6, 2000, the Company obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- current ratio shall be higher than 100%
- earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio shall be at least 250%
- debt service coverage ratio shall be at least 110%

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan pada PTC dan SSP. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp30.000, menjadi terbagi atas KMK I dan KMK II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp15.000.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

The Company (continued)

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company is able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company is only obliged to notify Bank Mandiri.

The Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

On April 23, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the approval applications of planned investments transactions in PTC and SSP. On April 30, 2013, the Company obtained approvals from Bank Mandiri.

On June 24, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding changes in the composition of boards of directors the Company.

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp30,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp30,000, to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp15,000, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp15.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, menjadi maksimum sebesar Rp5.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2014 dan 10,25% dan 10,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Non Cash Loan tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas pinjaman Letters of Credit (L/C) Import dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Non Cash Loan pada tanggal 10 September 2014 mengenai perubahan fasilitas menjadi maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.002 dan RpNil dan RpNil.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan surat No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 tanggal 7 Agustus 2014, PJM telah menutup fasilitas pinjaman ini.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (continued)

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp15,000 for KMK I and KMK II, respectively, to become maximum facility amounted to Rp5,000.

The loan facilities have been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.50% in 2014 and 10.25% and 10.00% for KMK I and KMK II in 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used this loan facility.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated September 10, 2014 concerning changes to the facility to a maximum of US\$1,000,000.

The facility has been extended until September 11, 2015. The balances of the facility as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp1,002 and RpNil and RpNil, respectively.

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized Deed No. 45 dated December 19, 2003, PJM obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used those loan facility.

Based on letter No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 dated August 7, 2014, PJM has closed this facility.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PJM harus menjaga rasio keuangan berikut:

- current ratio minimal 150%
- debt to equity ratio 100% atau dibawahnya

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PJM telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PJM tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, PJM dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri yang bersifat revolving sebesar Rp50.000. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK I dan KMK II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp20.000.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

These loans were secured by PJM's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PJM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- current ratio at least 150%
- debt to equity ratio 100% or below

As of December 31, 2014 and 2013, PJM has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, PJM is able to maintain the financial ratios within the limits set, then PJM is only obliged to notify Bank Mandiri.

PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp50,000. Based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp20,000, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 10 September 2013, fasilitas tersebut telah diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah yang bersifat revolving sebesar Rp20.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp20.000, menjadi maksimum sebesar Rp5.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5% dan 10,25% masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 HP belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, HP harus menjaga rasio keuangan berikut:

- current ratio minimal 110%
- debt to equity ratio maksimal 200% atau dibawahnya
- rata-rata saldo penggunaan minimal 70% dari limit kredit

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, HP telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, HP tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, HP dapat memenuhi rasio keuangan, maka HP hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated September 10, 2013, those facility was changed to the revolving working capital loan facility in Rupiah currency amounted to Rp20,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp20,000 to become maximum facility amounted to Rp5,000.

The loan facilities have been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.5% and 10.25% in 2014 and 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 HP has not used this loan facility.

Under these loan agreements, HP was obliged to maintain financial ratios as follows:

- current ratio at least 110%
- debt to equity ratio at 200% or below
- average of outstanding balance minimum 70% of credit limit

As of December 31, 2014 and 2013, HP has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, HP shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, HP is able to maintain the financial ratios within the limits set, then HP is only obliged to notify Bank Mandiri.

HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2014, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan penurunan modal saham sebesar Rp45.918. Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi AS\$8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp58.000 dan Rp60.000 dan Rp50.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2014 dan 2013.

Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp7.500 dan Rp9.348 dan Rp1.408.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)

On August 26, 2014, HP notified Bank Mandiri in writing regarding application for reduction of share capital amounting to Rp45,918. On September 8, 2014, HP obtained an approval from Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the Revolving Loan Agreement dated May 18, 2005, which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become US\$8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$8,000,000 to US\$10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. The balances of the facility as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp58,000 and Rp60,000 and Rp50,000, respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015 and bears interest rates of COF (Cost of Fund) plus 1.5% in 2014 and 2013, respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015. The balances of the facility as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp7,500 and Rp9,348 and Rp1,408, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mangsur yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp31.250 dan Rp62.500. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/December 31, 2012 masing-masing adalah sebesar RpNil dan Rp31.250 dan Rp93.750.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal perjanjian dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Penambahan yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp25.000 dan RpNil. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp47.500 dan RpNil. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp47.500 dan Rp70.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)

The Company (continued)

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000 which will mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp31,250 and Rp62,500, respectively. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the balance of this loan facility amounted to RpNil and Rp31,250 and Rp93,750, respectively.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000 which will mature on September 9, 2015 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the agreement date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The proceed made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp25,000 and RpNil, respectively. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp47,500 and RpNil, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, the balance of this loan facility amounted to Rp47,500 and Rp70,000, respectively.

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1
- total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2014 menjadi sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar RpNil dan Rp6.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% dan 11,75% masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2014 menjadi sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp10.893 dan Rp4.275 dan Rp3.058. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (continued)

The Company (continued)

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding changes in the composition boards of directors of the Company.

On July 1, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding application for approval of the transaction plan investments the Company in PTC and SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp15,000. This facility has been amended in November 24, 2014 amounted to Rp10,000. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the balance of the facility amounted to RpNil and RpNil and Rp6,000, respectively. This loan facility bears an annual interest rate of 12.00% and 11.75% in 2014 and 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp10,000. This facility has been amended in November 24, 2014 amounted to Rp15,000. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the outstanding balance of the facility amounted to Rp10,893 and Rp4,275 and Rp3,058, respectively. This loan facility bears annual interest rate of 12.25% in 2014 and 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (lanjutan)

Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman letter of credit import dan/atau SKBDN dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini tidak mengalami perubahan sampai 31 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PTC belum menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga financing bank rate +2% pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- current ratio minimal 100%
- bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio maksimal 400%
- leverage maksimal 400%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, PTC tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dan merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham pada CMG. Pada tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 23 April 2013, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai perubahan susunan pemegang saham. Pada tanggal 29 April 2013, PTC telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (continued)

Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) (continued)

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the letter of credit import and/or SKBDN with the maximum facility amounted US\$500,000. This facility has not been changed until December 31, 2014. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, PTC has not used this loan facility. This loan facility bears annual interest rate of financing bank rate +2% in 2014 and 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- current ratio at least 100%
- bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio shall maximum 400%
- leverage maximum 400%

As of December 31, 2014 and 2013, PTC has complied with the financial ratios required as stated in the loans agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, PTC shall not, among others, act as, change the Articles of Association and change the managements.

On June 23, 2014, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding the approval application of planned investments transaction in CMG. On July 14, 2014, the Company obtained an approval from Bank CIMB Niaga.

On April 23, 2013, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding changes in the composition shareholders. As of April 29, 2013, PTC has obtained approval from Bank CIMB Niaga.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas anak - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 183 oleh Notaris Maria Adriani Kidarsa, S.H., tanggal 30 Juli 2010. SSP mendapatkan Fasilitas Rekening Koran yang dapat digunakan untuk Fasilitas Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir dengan perjanjian kredit No.KK/12/729/AMD/MM tanggal 20 April 2012. Fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik SSP dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan surat No. 0166/SSP/IV/2013 tanggal 15 April 2013, SSP telah menutup fasilitas pinjaman ini.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiary - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Based on the Banking Facility Agreement Deed No. 183 by notary Maria Adriani Kidarsa, S.H., dated July 30, 2010. SSP obtained the Overdraft facility that can be used for Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20.000. This facility has been amended several times and the latest was with Credit Agreement No.KK/12/729/AMD/MM dated April 20, 2012. The credit facility is extended until February 24, 2013.

This loan was secured by SSP's trade receivables, inventories, and landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Based on letter No. 0166/SSP/IV/13 dated April 15, 2013, SSP has closed this facility.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Pihak ketiga			Third parties
Daewoo Corporation	28.253	21.799	Daewoo Corporation
Ahlstrom Korea Co., Ltd	15.446	17.005	Ahlstrom Korea Co., Ltd
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	13.708	12.782	Crystal Shipping & Trading Co., Ltd
Clean & Science Co., Ltd	12.893	7.530	Clean & Science Co., Ltd
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	6.370	3.762	Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd
PT Pandawa Jaya Steel	4.626	4.074	PT Pandawa Jaya Steel
PT Seragam Serasi Perkasa	765	3.033	PT Seragam Serasi Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	60.018	72.264	Others (below Rp3,000, each)
Total pihak ketiga	142.079	142.249	Total third parties
Total pihak berelasi (Catatan 32)	10.287	22.087	Total related parties (Note 32)
Total	152.366	164.336	Total

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Dolar Amerika Serikat	100.031	82.730	38.644
Rupiah	49.063	76.680	52.639
Yen Jepang	1.722	3.598	4.694
Dolar Singapura	1.300	998	1.399
Euro Europa	250	67	7
Poundsterling Inggris	-	263	-
Total	152.366	164.336	97.383

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on currency:

	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
United States Dollar		
Rupiah		
Japanese Yen		
Singaporean Dollar		
European Euro		
British Poundsterling		
Total		

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp33.412 dan Rp30.078 dan Rp19.048.

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	-	Article 4 (2)
Pasal 21	9.176	8.691	Article 21
Pasal 23	2.863	106	Article 23
Pasal 25	5.729	2.009	Article 25
Pasal 29	13.321	27.734	Article 29
Total - Perusahaan	31.089	38.540	17.421
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	-	Article 4 (2)
Pasal 21	3.809	3.817	Article 21
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	947	297	Article 23
Pasal 25	2.478	2.420	Article 25
Pasal 29	9.556	7.011	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	925	1.339	Value Added Tax
Total - entitas anak	17.715	14.884	18.336
Total	48.804	53.424	35.757

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014
--	------

Perusahaan	
Laba yang belum terealisasi	(1.679)
Pajak kini dari:	
Tahun berjalan	76.970
Pemeriksaan pajak periode lalu	2.845
Pajak tangguhan	(5.047)
Total - Perusahaan	73.089
Entitas anak	
Laba yang belum terealisasi	(88)
Pajak kini	48.128
Pajak tangguhan	(1.446)
Total - entitas anak	46.594
Neto	119.683
	108.442

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014
--	------

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	541.150	461.143
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(185.748)	(163.632)
Eliminasi bagian rugi neto entitas asosiasi	1.469	4.098
Laba yang belum terealisasi	6.717	3.114

15. TAXATION (continued)

- c. The income tax expense (benefit) consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014
--	------

Company	Unrealized profit
	Current tax of:
	Current year
	Previous period tax audit
	Deferred tax
	Total - Company
Subsidiaries	Unrealized profit
	Current tax
	Deferred tax
	Total - subsidiaries
	Net

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014
--	------

Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	363.588	304.723	Income before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			
Penyusutan aset tetap	13.807	2.913	Temporary differences: Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	6.830	2.761	Provision for long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	277	368	Provision for decline in market value of inventories
Pemuliharan cadangan piutang usaha	-	(930)	Recovery provision of impairment losses of trade receivables
Amortisasi	(84)	(141)	Amortization
Laba penjualan aset tetap	(643)	(732)	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain	-	4	Others
<u>Beda tetap:</u>			
Sumbangan dan jamuan	2.131	1.839	Permanent differences: Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	461	437	Employee's benefits in kind
Beban pajak	184	2.035	Tax expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(70)	(71)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(1.631)	(1.763)	Rent income
Laba atas penjualan properti investasi	-	(33.556)	Gain on sale of investment property
Penghasilan kena pajak Perusahaan	384.850	277.887	Taxable income of the Company

Income before income tax as shown
in the consolidated statements
of comprehensive income
Less:
Income before income tax of
subsidiaries
Elimination in net loss of an
associated company
Unrealized profit

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows (continued):

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	Taxable income - rounded off Company Subsidiaries
	2014	Total
Penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	384.850	277.887
Entitas anak	192.603	169.389
Total	577.453	447.276
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	76.970	69.472
Entitas anak	48.128	42.300
Total	125.098	111.772
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	63.650	41.738
Entitas anak	38.572	35.289
Total	102.222	77.027
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	13.321	27.734
Utang pajak penghasilan pasal 29 - entitas anak	9.556	7.011

**Estimated income tax payable
articles 29 - Company**

**Estimated income tax payable
articles 29 - subsidiaries**

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable is as follows:

	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	Taxable income - rounded off Company Subsidiaries
	2014	Total
Income tax expense - current		
Company		
Subsidiaries		
Total		
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company		
Subsidiaries		
Total		
Estimated income tax payable articles 29 - Company		
Estimated income tax payable articles 29 - subsidiaries		

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time this Government Regulation came into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 was revoked and declared invalid.

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disertor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disertor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Untuk tahun fiskal 2014, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2014.

Untuk tahun 2013, Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan dilaporkan di SPT tahun 2014.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution.
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

For fiscal year 2014, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2014 corporate income tax calculations.

For fiscal year 2013, the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2013 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2014 will be reported in the 2014 Annual Corporate Income Tax Return.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

2013
(Disajikan Kembali -
Catatan 4/
As Restated -
Note 4)

2014

Manfaat (beban) pajak penghasilan -
tangguhan (pengaruh perbedaan
waktu pada tarif maksimum)
Perusahaan

Penyusutan aset tetap	3.452	728
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	1.708	690
Laba yang belum terealisasi	1.679	764
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	69	92
Pemulihian cadangan piutang usaha	-	(232)
Amortisasi	(21)	(35)
Laba penjualan aset tetap	(161)	(183)
Lain-lain	-	66
Total	6.726	1.890
Entitas anak	1.534	1.440
Manfaat pajak - tangguhan - neto	8.260	3.330

Income tax benefit (expense) - deferred
(effect of temporary differences
at maximum tax rate)

Company
Depreciation of property, plant
and equipment
Provision for
long-term employee benefits
Unrealized profit
Provision for decline in market
value of inventories
Recovery provision of impairment losses
of trade receivables
Amortization
Gain on sale of property, plant
and equipment
Others

Total
Subsidiaries

Income tax benefit - deferred - net

15. TAXATION (continued)

f. The computation of deferred income
(expenses) tax are as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan
yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak
yang berlaku dari laba sebelum pajak
penghasilan dan beban pajak Kelompok
Usaha seperti yang disajikan dalam laporan
laba rugi komprehensif konsolidasian untuk
tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai
berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

2013
(Disajikan Kembali -
Catatan 4/
As Restated -
Note 4)

2014

Laba sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba
rugi komprehensif konsolidasian

541.150

461.143

Beban pajak penghasilan
(tarif tetap yang berlaku)

135.288

115.286

Eliminasi transaksi antarperusahaan

2.134

1.803

Pengaruh pajak penghasilan
pada beda permanen:

Sumbangan dan jamuan

920

789

Kesejahteraan karyawan

623

765

Beban pajak

46

518

Penghasilan yang pajaknya
bersifat final dan lain-lain

(785)

(1.079)

Pendapatan sewa

(408)

(449)

Laba penjualan properti
investasi

-

(8.389)

Pemeriksaan pajak periode lalu

2.845

-

Pencadangan aset pajak
tangguhan-rugi fiskal

24

-

Laba yang belum terealisasi
- entitas anak

(88)

-

Laba yang belum terealisasi

(1.679)

(778)

Pengaruh atas pengurangan
tarif pajak

(19.289)

-

Lain-lain

52

(24)

Beban pajak menurut laporan laba
rugi komprehensif konsolidasian

119.683

108.442

Income tax expense per consolidated
statements of comprehensive income

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

g. The reconciliations between the corporate
income tax expense as calculated using the
tax rate applicable to the Group's income
before corporate income tax and the corporate
income tax expense as shown in the
consolidated statements of comprehensive
income for the years ended December 31,
2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax as shown
in the consolidated statements
of comprehensive income

Income tax expense
(at applicable fixed tax rate)

Elimination of intercompany transaction
Income tax effect of permanent
differences:

Donations and entertainments
Employee's benefits in kind
Tax expenses

Income already subjected
to final tax and others
Rent income
Gain on sale of
investment property

Tax audit previous period
Allowance of deferred tax
asset-taxable loss

Unrealized profit - subsidiaries
Unrealized profit

Effect on reduction of tax rate
Others

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2013/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
		31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Perusahaan				
Piutang usaha	-	-	186	
Persediaan	5.079	3.331	2.340	
Aset tetap	(6.221)	(9.512)	(8.045)	
Obligasi	(23)	(2)	(348)	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.969	8.261	6.056	
Lain-lain	-	-	(1)	
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	8.804	2.078	188	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	-	-	(1.003)	
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	5.220	3.686	3.247	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp2.845.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp181.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp166.

15. TAXATION (continued)

h. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

Company
Trade receivables
Inventories
Property, plant and equipment
Bonds payables
Long-term employee benefit liabilities
Others

Deferred tax assets of the Company - net

Deferred tax liabilities of subsidiaries - net

Deferred tax assets of subsidiaries - net

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Tax Assessments Letter

In 2014, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax under Article 25 for 2010 and 2009 totaling Rp2,845.

In 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 and 2009 totaling Rp181.

In 2013, the Company received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 21 for 2011 totaling to Rp166.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Komisi	11.999	23.595	21.958
Potongan harga	6.157	7.662	7.586
Listrik, gas dan air	4.687	3.755	2.601
Bunga obligasi dan utang bank	2.654	3.349	4.878
Royalti	2.052	2.713	2.138
Pengangkutan	1.725	2.197	148
Lain-lain	3.450	3.404	3.144
Total	32.724	46.675	42.453

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui kenaikan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2015.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the latest renewal extending up to September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$12,000,000 with maximum forward contract period of (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase the maximum limit of forward contracts to US\$25,000,000 and valid until September 11, 2013 and has been extended until September 11, 2015.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form *forward contracts*, with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 with maximum forward contract period of (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to decrease the maximum limit of forward contract to US\$27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Nilai Notional/ Notional Amount	Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Jatuh tempo			
02 Januari 2015	1.000.000	12.082	(303)
06 Januari 2015	1.000.000	11.935	(452)
12 Januari 2015	1.000.000	12.165	(236)
16 Januari 2015	1.000.000	11.985	(425)
03 Februari 2015	1.000.000	12.150	(298)
11 Februari 2015	1.000.000	12.054	(412)
13 Februari 2015	1.000.000	12.078	(393)
27 Februari 2015	1.000.000	12.106	(397)
03 Maret 2015	1.000.000	12.133	(379)
06 Maret 2015	1.000.000	12.088	(431)
17 Maret 2015	1.000.000	12.401	(143)
26 Maret 2015	1.000.000	12.362	(203)
30 Maret 2015	1.000.000	12.370	(204)
02 April 2015	1.500.000	18.888	17
15 April 2015	1.000.000	12.603	(9)
17 April 2015	1.000.000	12.633	16
21 April 2015	1.000.000	12.550	(76)
22 April 2015	1.500.000	18.645	(298)
29 April 2015	1.000.000	12.452	(194)
01 Juni 2015	1.000.000	12.594	(131)
04 Juni 2015	900.000	11.399	(61)
11 Juni 2015	1.000.000	12.734	(15)
18 Juni 2015	1.000.000	13.220	454
24 Juni 2015	600.000	7.704	35
	24.500.000	303.331	(4.538)
PT Bank Mizuho Indonesia			
Jatuh tempo			
21 Januari 2015	1.000.000	11.950	(470)
04 Februari 2015	1.000.000	12.120	(329)
30 Maret 2015	1.000.000	12.390	(185)
04 Mei 2015	1.000.000	12.493	(165)
18 Mei 2015	2.000.000	25.060	(323)
22 Mei 2015	1.500.000	18.773	(279)
01 Juni 2015	500.000	6.326	(37)
11 Juni 2015	1.000.000	12.710	(40)
	9.000.000	111.822	(1.828)
Total	33.500.000	415.153	(6.366)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

	31 Desember 2013/December 31, 2013		
	Nilai Notional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Jatuh tempo			
29 Januari 2014		1.000.000	11.695
30 Januari 2014		1.000.000	11.680
21 Februari 2014		2.000.000	23.486
27 Februari 2014		1.000.000	11.735
03 Maret 2014		1.000.000	12.035
17 Maret 2014		1.000.000	11.854
06 Juni 2014		1.000.000	12.341
		8.000.000	94.826
			(3.617)
PT Bank Mizuho Indonesia			
Jatuh tempo			
18 Maret 2014		1.000.000	11.851
10 April 2014		1.000.000	11.900
22 April 2014		1.000.000	11.697
24 April 2014		2.000.000	23.090
13 Mei 2014		1.000.000	11.975
20 Mei 2014		1.000.000	12.005
23 Mei 2014		1.000.000	12.160
		8.000.000	94.678
			(4.755)
Total		16.000.000	189.504
			(8.372)
1 Januari 2013/31 Desember 2012/ January 1, 2013/December 31, 2012			
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4			
	Nilai Notional/ Notional Amount	Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Jatuh tempo			
11 April 2013		1.000.000	9.839
24 Mei 2013		1.000.000	9.832
		2.000.000	19.671
			115
PT Bank Mizuho Indonesia			
Jatuh tempo			
10 Januari 2013		1.000.000	9.654
17 Januari 2013		1.000.000	9.687
24 Januari 2013		1.000.000	9.710
07 Februari 2013		1.000.000	9.690
14 Februari 2013		1.000.000	9.724
27 Februari 2013		1.000.000	9.755
11 Maret 2013		1.000.000	9.830
21 Maret 2013		1.000.000	9.778
28 Maret 2013		1.000.000	9.801
05 April 2013		1.000.000	9.789
19 April 2013		1.000.000	9.828
		11.000.000	107.246
			542
Total		13.000.000	126.917
			657
Total			

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piatang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Utang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp9.478 dan (Rp19.427), masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 28) dan "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Derivative Payable" in December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in 2014 and 2013 amounted to Rp9,478 and (Rp19,427), respectively, and are presented in "Derivative Transaction Gain - Net", as part of "Other Operating Income" (Note 28) and in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2014	2013
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/year	9% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
2014	2013
Biaya jasa kini	8.490
Biaya bunga	6.392
Amortisasi atas kerugian aktuarial	437
Amortisasi atas biaya masa lampau	440
Efek kurtailmen	418
Beban yang diakui pada tahun berjalan	16.177
	13.544

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	98.714	77.077	94.752
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(26.604)	(13.797)	(34.254)
Biaya masa lampau yang belum diakui	(6.352)	(6.792)	(7.232)
Nilai neto liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	65.758	56.488	53.266

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

Discount rate
Annual salary increase rate
Retirement age
Mortality rate reference
Disability rate

Current service cost
Interest cost
Amortization of actuarial loss
Amortization of past service costs
Effect of curtailment

**Employees' benefits recognized
in the current year**

Total post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2014, and 2013 and Januari 1, 2013/Desember 31, 2012 are as follows:

Present value of employees'
benefits obligation

Unrecognized actuarial loss

Unrecognized past service costs

**Net liabilities recognized in
consolidated statements of
financial position**

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)			
2014			
Saldo awal liabilitas	56.488	53.266	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Penyisihan tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Biaya jasa kini	8.490	6.511	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.392	5.323	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	437	1.246	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Amortisasi atas biaya masa lampau	440	464	<i>Amortization of past service costs</i>
Koreksi aktuarial	-	(651)	<i>Actuarial correction</i>
Efek kurtailmen	418	-	<i>Effect of curtailment</i>
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(6.907)	(9.671)	<i>Payments of employee's benefit for current year</i>
Saldo akhir liabilitas	65.758	56.488	<i>Ending balance of liabilities</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of benefit obligations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)			
2014			
Saldo awal	77.077	94.752	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	8.490	6.511	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.392	5.323	<i>Interest cost</i>
Pembayaran tahun berjalan	(6.489)	(9.671)	<i>Payments during the year</i>
Dampak perubahan asumsi aktuarial	13.244	(19.862)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Biaya masa lampau - vested	-	24	<i>Past service cost - vested</i>
Saldo akhir	98.714	77.077	<i>Ending balance</i>

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)

Post-employment Benefits (continued)

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja	98.714	77.077	94.752	74.982	65.792	Present value of employees' benefits obligation
Penyesuaian liabilitas program	(13.244)	19.211	(12.109)	2.087	15.350	Experience adjustment on plan liabilities
Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:						<i>A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:</i>
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease			
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga		(1.089)	1.322			Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti		(9.511)	11.147			Effect on the defined benefit obligation
19. UTANG OBLIGASI - NETO						19. BONDS PAYABLE - NET
Akun ini terdiri dari:						<i>The details of account are as follows:</i>
	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Nilai nominal		80.000	80.000	160.000		Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi						
Ditangguhkan:						
Biaya emisi obligasi		(2.111)	(2.111)	(2.111)		Less deferred issuance cost: Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi		2.019	1.926	1.716		Accumulated amortization
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi		(92)	(185)	(395)		Unamortized balance of bond issuance costs
Total		79.908	79.815	159.605		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(79.908)	-	(79.880)		Less current maturities
Utang obligasi jangka panjang - neto			79.815	79.725		Long-term bond payables - net

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,03%, 11,09% dan 10,65% - 11,09%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat id AA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 7 April 2014.

Obligasi SMSM02 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.03%, 11.09% and 10.65% - 11.09%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of:

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 7, 2014.

The Bond SMSM02 Series A and B matured and were fully paid on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwalianamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau utang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which are pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which are specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank CIMB Niaga, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trusteeship agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio utang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi batasan batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.682	PT Adindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.967	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Komisaris				<i>Commissioners</i>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
Direksi				<i>Directors</i>
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Total	120.093.806	8,36%	12.009	Total

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

In addition, the Company is also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Company has complied with the covenants in those agreements.

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 with a par value of Rp100 (full amount) per share, are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Komisaris				<i>Commissioners</i>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
Direksi				<i>Directors</i>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980	Eddy Hartono
Total	87.003.806	6,04%	8.700	Total

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Shareholders Registrar as of January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Agio Saham/ Share Premium	Total/ Total
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b, 2b, 2c dan 2d) Akuisisi saham HP	19.395	15.776
	-	7.236
Saldo 1 Januari 2013/31 Desember 2012	19.395	23.012
		42.407
Akuisisi saham PTC (Catatan 4) Akuisisi saham SSP (Catatan 4)	-	3.491
	-	3.309
Saldo 31 Desember 2013	19.395	29.812
		49.207
Akuisisi saham CMG (Catatan 4)	-	485
		485
Saldo 31 Desember 2014	19.395	30.297
		49.692

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	As Restated - Note 4)	31 Desember 2013/ December 31, 2013	As Restated - Note 4)	1 Januari 2013/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follow:
PT Panata Jaya Mandiri	63.555	68.097	61.782		PT Panata Jaya Mandiri	
PT Hydraxle Perkasa	77.249	101.143	113.302		PT Hydraxle Perkasa	
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.013	-	-		PT Cahaya Sejahtera Riau	
Total	141.817	169.240	175.084			Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	Non-controlling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:
PT Panata Jaya Mandiri	24.318	20.746	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	6.030	9.590	PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau	(36)	-	PT Cahaya Sejahtera Riau
Total	30.312	30.336	Total

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp165.562 atau Rp115 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham pada tahun 2013; dan sejumlah Rp79.182 atau Rp55 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2014.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2014 sebesar Rp57.587 atau Rp40 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2014.

23. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 2, 2014, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp165,562 or Rp115 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp86,380 or Rp60 (full amount) in 2013; and Rp79,182 or Rp55 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on July 1, 2014.

Based on Board of Directors Meeting held on August 29, 2014, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp57,587 or Rp40 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on September 26, 2014.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Oktober 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2014 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp151.165 atau Rp105 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pertama sejumlah Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham pada tahun 2012; sejumlah Rp43.190 atau Rp30 (angka penuh) per saham sebagai dividen interim tunai kedua pada tahun 2012; dan sejumlah Rp35.992 atau Rp25 (angka penuh) per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2013.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2013, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2013 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2013.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp28.860 pada tahun 2014 dan Rp14.430 pada tahun 2013.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp7.425 pada tahun 2014 dan Rp21.750 pada tahun 2013.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on October 29, 2014, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2014.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp151,165 or Rp105 (full amount) per share, which has been paid as first interim cash dividends amounted to Rp71,983 Rp50 (full amount) per share in 2012; Rp43,190 or Rp30 (full amount) per share as second interim cash dividends in 2012; and Rp35,992 or Rp25 (full amount) per share as final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on October 3, 2013.

Based on Board of Directors Meeting held on October 28, 2013, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2013.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp28,860 in 2014 and Rp14,430 in 2013.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp7,425 in 2014 and Rp21,750 in 2013.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		Export Local	Total
	2014	2013		
Eksport Lokal	1.831.932	1.479.417		
	800.928	902.472		
Total	2.632.860	2.381.889		

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp273.642 dan Rp249.792, atau sekitar 10% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator.

24. NET SALES

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		Export Local	Total
	2014	2013		
Eksport Lokal	1.831.932	1.479.417		
	800.928	902.472		
Total	2.632.860	2.381.889		

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp273,642 and Rp249,792, or approximately 10% of total consolidated net sales as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The above sales made by segment radiator.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		Raw materials used Direct labor Manufacturing overhead	Total
	2014	2013		
Bahan baku yang digunakan	1.268.181	1.160.208		
Upah buruh langsung	297.271	263.055		
Beban pabrikasi	249.387	231.912		
Total Beban Produksi	1.814.839	1.655.175	Total Manufacturing Cost	
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory	
Awal tahun	23.776	26.936	Beginning balance	
Akhir tahun	(25.825)	(23.776)	Ending balance	
Beban Pokok Produksi	1.812.790	1.658.335	Cost of Goods Manufactured	
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory	
Awal tahun	89.868	90.332	Beginning balance	
Pembelian	64.861	79.048	Purchases	
Akhir tahun	(119.629)	(89.868)	Ending balance	
Total	1.847.890	1.737.847		

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari umlah penjualan neto konsolidasian.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Rebate Freight Commisions Salaries, wages and employees' benefits Royalty (Note 35) Promotions and advertising Entertainment, donation and gift Travelling on duty Communications Exhibition Others (below Rp1,000, each)	Total
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014		
Potongan harga	33.073	22.127		
Pengangkutan	25.496	19.590		
Komisi	20.357	29.945		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.684	18.684		
Royalti (Catatan 35)	8.859	7.308		
Promosi dan periklanan	6.829	7.221		
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.131	2.751		
Perjalanan dinas	1.965	1.897		
Komunikasi	1.757	1.310		
Pameran	1.049	836		
Lain-lain				
(masing-masing dibawah Rp1.000)	2.382	2.052		
Total	123.582	113.721		

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Salaries, wages and employees benefits Depreciation (Note 11) Rent Management fee Office expenses Entertainment, donation and gift Professional fees Transportations Licenses Communications Others (below Rp1,000, each)	Total
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	80.202	73.553		
Penyusutan (Catatan 11)	9.344	10.735		
Sewa	4.496	1.754		
Jasa manajemen	2.654	3.173		
Beban kantor	2.552	3.465		
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.317	1.805		
Jasa profesional	1.696	1.698		
Kendaraan angkutan	1.332	1.438		
Perjalanan	1.157	716		
Komunikasi	1.120	1.053		
Lain-lain				
(masing-masing dibawah Rp1.000)	6.449	7.220		
Total	113.319	106.610		

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	Total
Laba transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	9.478	-	Derivative transaction gain - net (Note 17)
Laba selisih kurs	3.354	49.709	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap	2.903	4.488	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan sewa	396	640	Rent income
Laba penjualan properti investasi	-	33.363	Gain on sale of investment property
Lain-lain	2.359	3.164	Others
Total	18.490	91.364	Total

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	Total
Beban pajak	185	2.071	Tax expenses
Rugi selisih kurs	152	1.196	Loss on foreign exchange
Kerugian transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	-	19.427	Derivative transaction loss - net (Note 17)
Lain-lain	57	81	Others
Total	394	22.775	Total

28. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	Total
Deposito		2.509	Time deposits
Keterlambatan pembayaran piutang		1.885	Late for payment receivables
Pinjaman karyawan		271	Loan to employees
Jasa giro		257	Current saving accounts
Total		4.922	Total

30. FINANCE INCOME

This account consists of:

31. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	Total
Bunga utang bank		16.712	Interest on bank loans
Bunga obligasi		8.640	Interest on bonds payable
Lain-lain		3.117	Others
Total		28.469	Total

31. FINANCE CHARGES

This account consists of:

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

*The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

*The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total	Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales			
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2013 (Disajikan Kembali - Cataatan 4/ As Restated - Note 4)	2014	2013 (Disajikan Kembali - Cataatan 4/ As Restated - Note 4)	2014
16.955	12.532	0,64	0,53	
1.824	909	0,07	0,04	PT Mangatur Dharma
822	284	0,03	0,01	PT Prima Honeycomb International
451	1.750	0,02	0,07	PT Prima Auto Indonesia
10	20.390	0,00	0,86	PT Prima Mega Kencana
	13.356	-	0,56	PT Rubberindo Unggu Perkasa
	3.960	3.800	0,15	<u>Entities under common control</u>
	1.863	4.708	0,07	PT Surya Inti Sarana
	661	81	0,03	PT Anugerah Aneka Industri (formerly
	43	-	0,00	PT Central Karya Megah Utama)
				PT Dinamikajaya Bumipersada
				PT Surya Fajar Lestari
				PT Ikuyo Indonesia
				<u>Other related parties</u>
				PT Surya Inti Sarana
				PT Anugerah Aneka Industri (formerly
				PT Central Karya Megah Utama)
				PT Dinamikajaya Bumipersada
				PT Surya Fajar Lestari
				PT Ikuyo Indonesia
				<u>Associated company</u>
				PT Tokyo Radiator
				Selamat Sempurna
8.721	7.280	0,33	0,31	
35.310	65.090	1,34	2,74	<u>Total sales</u>

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

	Total	Total Assets (Indonesia)					
		Percentage to total Consolidated Assets					
		1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ 31 Dec. 2013/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ 31 Dec. 2013/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ 31 Dec. 2013/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ 31 Dec. 2013/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ 31 Dec. 2013/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ 31 Dec. 2013/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/)
31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	As Restated - Note 4)	As Restated - Note 4)	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	As Restated - Note 4)	As Restated - Note 4)	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	As Restated - Note 4)
2.642	1.995	1.090	0,15	0,12	0,07	<u>Trade Receivables (Note 6)</u>	
3.646	2.328	-	0,21	0,14	-	<u>Entities under common control</u>	
42	54	751	0,00	0,00	0,05	PT Mangatur Dharma PT Rubberindo Ungkul Perkasa	
1	188	-	0,00	0,01	-	PT Prima Auto Indonesia	
-	1.925	-	-	0,11	-	PT Prima Honeycomb	
-	-	73	-	-	0,00	International PT Prima Mega Kencana PT Adrindo Perkasa	
3.487	6.759	-	0,20	0,39	-	<u>Other related parties</u>	
67	89	-	0,00	0,01	-	PT Surya Inti Sarana	
1	-	-	0,00	-	-	PT Surya Fajar Lestari	
-	-	1.124	-	-	0,07	PT Ikuvo Indonesia	
-	-	754	-	-	0,05	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama) PT Dinamikajaya Bumipersada	
2.822	1.903	99	0,16	0,11	0,01	<u>Associated company</u>	
12.708	15.241	3.891	0,72	0,89	0,25	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	
						Total	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

		Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold	
Total			
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
2014	2014	2014	
			<i>Purchases</i>
			<i>Entities under common control</i>
120	-	0,01	PT Adindo Intiperkasa
34.797	-	1,88	<i>Entities under common control</i>
344	-	0,02	PT Rubberinda Unggul Perkasa
-	2	-	PT Mangatur Setia Kawan
			PT Prima Auto Indonesia
			<i>Other related parties</i>
87.099	80.244	4,71	PT Dinamikajaya Bumipersada
			PT Anugerah Aneka Industri
			(formerly PT Central Karya Megah Utama)
37.846	51.742	2,05	PT Prima Honeycomb International
23.917	23.006	1,29	PT Kurnia Bumiandha Cemerlang
3.714	3.980	0,20	PT Surya Fajar Lestari
571	-	0,03	
			<i>Associated company</i>
			PT Tokyo Radiator
207	2.153	0,01	Selamat Sempurna
188.615	161.127	10,20	<i>Total purchases</i>

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" (Note 14) is as follows:

Total			Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 As Restated - Note 4)	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 As Restated - Note 4)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)
-	-	2	-	-	0,00
6.182	13.659	6.898	1,03	1,96	1,07
3.186	4.595	5.461	0,53	0,66	0,84
550	626	398	0,09	0,09	0,06
369	3.207	2.790	0,06	0,46	0,43
10.287	22.087	15.549	1,71	3,17	2,40

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014
Beban sewa (Catatan 35)				
Entitas di bawah pengendalian yang sama				
PT Adindo Intiperkasa	6.959	6.420	6,14	6,02
PT Adindo Perkasa	2.832	2.575	2,50	2,42
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.497	1.373	1,32	1,29
Total beban sewa	11.288	10.368	9,96	9,73
Pendapatan sewa				
Entitas di bawah pengendalian yang sama				
PT Prima Auto Indonesia	578	525	3,12	0,57
PT Mangatur Dharma	-	115	-	0,13
Total pendapatan sewa	578	640	3,12	0,70
Jasa manajemen				
Entitas induk				
PT Adindo Intiperkasa	120	900	0,11	0,84
Total penjualan asset tetap	-	1.605	-	0,07

*) Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2014
Rent expenses (Note 35)				
Entitas di bawah pengendalian yang sama				
PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa
PT Adindo Perkasa	PT Adindo Perkasa	PT Adindo Perkasa	PT Adindo Perkasa	PT Adindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	CV Auto Diesel Radiators Co.	CV Auto Diesel Radiators Co.	CV Auto Diesel Radiators Co.	CV Auto Diesel Radiators Co.
Total rent expenses	11.288	10.368	9,96	9,73
Rent income				
Entitas di bawah pengendalian yang sama				
PT Prima Auto Indonesia	PT Prima Auto Indonesia	PT Prima Auto Indonesia	PT Prima Auto Indonesia	PT Prima Auto Indonesia
PT Mangatur Dharma	PT Mangatur Dharma	PT Mangatur Dharma	PT Mangatur Dharma	PT Mangatur Dharma
Total rent income	578	640	3,12	0,70
Management fee				
Entitas induk				
PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa
Total management fee	120	900	0,11	0,84
Sales of property, plant and equipment				
Entitas induk				
PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa	PT Adindo Intiperkasa
Total sales of property, plant and equipment	-	1.605	-	0,07

*) Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities	
	1 Jan. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
Plutang lain-lain				
Entitas di bawah pengendalian yang sama				
PT Prima Auto Indonesia	5	4	-	0,00
Pihak berelasi lainnya				
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	239	122	-	0,01
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3	-	-	0,00
PT Kurnia Sinar Semesta	2	3	-	0,00
Total	249	129	-	0,01
Other receivables				
Entity under common control				
PT Prima Auto Indonesia	PT Prima Auto Indonesia			
Other related parties				
PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	PT Dinamikajaya Bumipersada	PT Dinamikajaya Bumipersada	PT Dinamikajaya Bumipersada	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Surya Fajar Lestari	PT Surya Fajar Lestari			
PT Surya Inti Sarana	PT Surya Inti Sarana			
PT Kurnia Sinar Semesta	PT Kurnia Sinar Semesta			
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang			
PT Ikuyo Indonesia	PT Ikuyo Indonesia	PT Ikuyo Indonesia	PT Ikuyo Indonesia	PT Ikuyo Indonesia
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna			
Total	249	129	-	0,01

*) Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebatan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- | | |
|------------|--|
| Penyaring | - Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>) |
| Radiator | - Memproduksi dan menjual radiator |
| Karoseri | - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i> |
| Distribusi | - Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i> Indonesia |
| Lain-lain | - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem |

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- | | |
|------------|--|
| Filter | - Produce and sell filters |
| Radiator | - Produce and sell radiators |
| Body Maker | - Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist |
| Trading | - Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia. |
| Others | - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe |

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2014
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.667.709	388.595	131.508	328.328	116.720	-	2.632.860	External sales
Penjualan antarsegmen	377.814	6.750	4.967	967	204.319	(594.817)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.045.523	395.345	136.475	329.295	321.039	(594.817)	2.632.860	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	563.343	101.410	12.865	67.021	45.813	(5.482)	784.970	Gross profit
Beban penjualan							(123.582)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(113.319)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(28.469)	Finance charges
Lain-lain - neto							23.019	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(1.469)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							541.150	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(119.683)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							421.467	Income for the year after merging entities' income adjustment
Laba merging entities							(1.031)	Merging entities' income
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							420.436	Income for the year before merging entities' income adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							420.436	Total comprehensive income for the year
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	250.009	56.548	42.109	56.607	43.730	(16.976)	432.027	Inventories - net
Aset tetap - neto	262.678	96.441	71.854	5.869	56.055	-	492.897	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	512.687	152.989	113.963	62.476	99.785	(16.976)	924.924	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							824.471	Unallocated assets
Total aset							1.749.395	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							602.558	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							602.558	Total liabilities
Penambahan aset tetap	68.306	23.999	2.167	1.899	14.081	-	110.452	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	51.665	31.965	6.286	1.181	17.061	-	108.158	Depreciation expenses
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2013 (As Restated - Note 4)
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.337.707	392.024	196.125	337.661	118.372	-	2.381.889	External sales
Penjualan antarsegmen	349.705	6.410	1.564	26.011	151.266	(534.956)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen neto	1.687.412	398.434	197.689	363.672	269.638	(534.956)	2.381.889	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	434.900	94.258	29.929	55.425	31.465	(1.935)	644.042	Gross profit
Beban penjualan							(113.721)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(106.610)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(30.311)	Finance charges
Lain-lain - neto							71.841	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(4.098)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							461.143	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(108.442)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							352.701	Income for the year before merging entities' income adjustment
Laba merging entities							(14.478)	Merging entities' income
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							338.223	Income for the year after merging entities' income adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							338.223	Total comprehensive income for the year

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2013 (lanjutan) (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	December 31, 2013 (continued) (As Restated - Note 4)
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	227.564	71.830	38.852	33.222	40.524	(10.311)	401.681	Inventories - net
Aset tetap - neto	248.051	102.580	75.980	5.188	60.888	-	492.687	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	475.615	174.410	114.832	38.410	101.412	(10.311)	894.368	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							818.342	Unallocated assets
Total aset							1.712.710	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							695.957	Unallocated liabilities
Total liabilitas							695.957	Total liabilities
Penambahan aset tetap	44.199	30.915	7.933	1.574	12.303	-	96.924	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	50.805	35.074	8.513	1.152	17.449	-	112.993	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2014	2013	
	2014	2013	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Lokal Ekspor	800.928	902.472	Local Export
Asia	698.767	550.007	Asia
Amerika	531.776	443.751	America
Eropa	374.432	304.975	Europe
Australia	189.848	148.168	Australia
Afrika	37.109	32.516	Africa
Total	2.632.860	2.381.889	Total

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow (continued):

31 Desember 2013 (lanjutan) (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	December 31, 2013 (continued) (As Restated - Note 4)
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	227.564	71.830	38.852	33.222	40.524	(10.311)	401.681	Inventories - net
Aset tetap - neto	248.051	102.580	75.980	5.188	60.888	-	492.687	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	475.615	174.410	114.832	38.410	101.412	(10.311)	894.368	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							818.342	Unallocated assets
Total aset							1.712.710	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							695.957	Unallocated liabilities
Total liabilitas							695.957	Total liabilities
Penambahan aset tetap	44.199	30.915	7.933	1.574	12.303	-	96.924	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	50.805	35.074	8.513	1.152	17.449	-	112.993	Depreciation expenses

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	390.124	307.887
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham:	1.440	1.440
Laba per saham	271	214

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated income for the year attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	390.124	307.887
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham:	1.440	1.440
Laba per saham	271	214

Income for the year before merging entities' income adjustment attributable to equity holder of the parent entity
Weighted average number of shares for calculation of earnings per share:
Earnings per share

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbarui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2014:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at QX rates of 3% - 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli “steel tubes” secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbarui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbarui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbarui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian “Kontrak Pengadaan (Supply Contract)” dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp8.859 dan Rp7.308, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan disajikan dalam akun “Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani “Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri”, yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a “Supply Contract” agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended December 31, 2014 and 2013 aggregated to Rp8,859 and Rp7,308, respectively, and presented as part of “Selling Expenses” in the consolidated statement of comprehensive income (Note 26).

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into “Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements”, which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen filter. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On November 22, 2011, the Company entered the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreements is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment plating for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2014	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2014
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.078.196 JP¥ 6.858.400 Sin\$ 34.319		13.413 681 323	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 30.950.313 Sin\$ 1.402.041 JP¥ 48.137.724		385.022 13.210 5.018 1.616	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930		419.283	Other non-current assets
Total				Total
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 683.438 AS\$/US\$ 8.041.120 JP¥ 16.521.781 Sin\$ 137.987 EUR 16.517		8.502 100.031 1.722 1.300 250	Short-term bank loans Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 511.732 AS\$/US\$ 1.184.782 Sin\$ 193.905 JP¥ 5.228.122		6.366 14.739 1.827 545	Derivative payables Accrued expenses
Beban akrual				
Total			135.282	Total
Aset moneter - neto			284.001	Monetary assets - net

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

December 31, 2014

Assets

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Other non-current assets

Total

Liabilities

Short-term bank loans

Trade payables

Derivative payables

Accrued expenses

Total

Monetary assets - net

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2013 (As Restated - Note 4)	
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.284.042 JP¥ 9.813.435 Sin\$ 2.730 CN¥ 6.993	15.651 1.139 26 14	Cash and cash equivalents	
Piutang	AS\$/US\$ 28.929.231 Sin\$ 1.220.642 JP¥ 46.542.937	352.618 11.752 5.407 1.584	Trade receivables	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930		Other non-current assets	
Total		388.191		Total
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 565.412 JP¥ 21.139.300	6.892 2.456	Short-term bank loans	
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.787.291 JP¥ 30.975.862 Sin\$ 103.698 EUR 4.002 GBP 13.077	82.730 3.598 998 67 263	Trade payables	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 686.848 AS\$/US\$ 1.547.663 Sin\$ 268.169 JP¥ 4.232.701 EUR 43	8.372 18.864 2.582 492 1	Derivative payables Accrued expenses	
Total		127.315		Total
Aset moneter - neto		260.876		Monetary assets - net

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	January 1, 2013/December 31, 2012 (As Restated - Note 4)	
1 Januari 2013/31 Desember 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 834.710 Sin\$ 32.417 JP¥ 952.497 CN¥ 6.993	8.072 256 106 11	Cash and cash equivalents	
Piutang	AS\$/US\$ 29.170.355 Sin\$ 1.508.140 JP¥ 42.968.816	282.077 11.925 4.811	Trade receivables	
Piutang lain-lain	AS\$/US\$ 66.528	657	Other receivables	
Total		307.915		Total
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	JP¥ 7.600.692 AS\$/US\$ 57.552	851 556	Short-term bank loans	
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.996.391 JP¥ 41.927.097 Sin\$ 176.993 EUR 540	38.644 4.694 1.399 7	Trade payables	
Beban akrual	AS\$/US\$ 865.830 Sin\$ 324.713	8.372 2.568	Accrued expenses	
Total		57.091		Total
Aset moneter - neto		250.824		Monetary assets - net

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2015, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp10.197.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	January 1, 2013/December 31, 2012 (As Restated - Note 4)	
Assets				
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 834.710 Sin\$ 32.417 JP¥ 952.497 CN¥ 6.993	8.072 256 106 11	Cash and cash equivalents	
Piutang	AS\$/US\$ 29.170.355 Sin\$ 1.508.140 JP¥ 42.968.816	282.077 11.925 4.811	Trade receivables	
Piutang lain-lain	AS\$/US\$ 66.528	657	Other receivables	
Total		307.915		Total
Liabilities				Liabilities
Utang bank jangka pendek	JP¥ 7.600.692 AS\$/US\$ 57.552	851 556	Short-term bank loans	
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.996.391 JP¥ 41.927.097 Sin\$ 176.993 EUR 540	38.644 4.694 1.399 7	Trade payables	
Beban akrual	AS\$/US\$ 865.830 Sin\$ 324.713	8.372 2.568	Accrued expenses	
Total		57.091		Total
Aset moneter - neto		250.824		Monetary assets - net

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2014, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 25, 2015, the net monetary assets would increase by Rp10,197.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan jatuh tempo:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014/ Carrying value as of December 31, 2014
Suku Bunga Mengambang			
Aset			
Setara kas	72.305	-	72.305
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	(132.148)	-	(132.148)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	(47.500)	-	(47.500)
Liabilitas - neto	(107.343)	-	(107.343)

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate
Asset
Cash equivalents
Liabilities
Short-term bank loans
Long-term bank loans
current maturities - net
Liabilities - net

Liabilities - net

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management monitors the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2014 and 2013. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2014 and 2013.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Total utang yang dikenakan bunga	259.556	327.225
Total ekuitas	1.146.837	1.016.753
Rasio utang terhadap ekuitas	23%	32%

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

	2014	2013	Total interest bearing debt
	Total equity	Total equity	Debt to equity ratio

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ January 1, 2013
	Catatan 4/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Aset Keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Financial Assets
Kas dan setara kas	75.860	94.808	66.156
Piutang usaha			<i>Loans and receivables</i>
Pihak ketiga - neto	561.344	546.502	463.411
Pihak berelasi	12.708	15.241	3.891
Piutang lain-lain			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	362	2.759	2.494
Pihak berelasi	249	129	-
Investasi pada entitas asosiasi	30.147	30.147	30.147
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	5.037	4.523	5.077
Total	685.707	694.109	571.176
			<i>Trade receivables</i>
			<i>Third parties - net</i>
			<i>Related parties</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Investment in associated company</i>
			<i>Other non-current assets - receivable from employee</i>
			<i>Total</i>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 (lanjutan):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Liabilitas Keuangan						
<i>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</i>						
Utang bank jangka pendek	132.148	146.160	128.050			
Utang usaha						
Pihak ketiga	142.079	142.249	81.834			
Pihak berelasi	10.287	22.087	15.549			
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	3.616	1.742	5.795			
Pihak berelasi	15	302	-			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.540	25.083	23.083			
Beban akrual	32.724	46.675	42.453			
Utang derivatif	6.366	8.372	-			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						
Utang bank jangka panjang	47.500	66.250	62.500			
Utang obligasi	79.908	-	79.880			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	-	35.000	31.250			
Utang obligasi	-	79.815	79.725			
Total	478.183	573.735	550.119			

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 (continued):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		
Financial Liabilities						
<i>Financial liabilities at amortized costs</i>						
Short-term bank loans						
Trade payables						
Third parties						
Related parties						
Other payables						
Third parties						
Related parties						
Short-term employee benefit liabilities						
Accrued expenses						
Derivative payable						
Current maturities of long-term debts						
Long-term bank loans						
Bonds payables						
Long-term debts - net of current maturities:						
Long-term bank loans						
Bonds payables						
Total	550.119					

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, investment in associated company, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan pemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotaskan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

2014				<i>Current financial liability</i> Derivative payable
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas keuangan jangka pendek Utang derivatif	6.366	-	6.366	-
2013				
Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas keuangan jangka pendek Utang derivatif	8.372	-	8.372	-

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of December 31, 2014 and 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

2012	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Total/ Total	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	Current financial asset Other receivables - third parties - derivative
			Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	
	Aset keuangan lancar Piutang lain-lain - pihak ketiga derivatif	657	-	657	-

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Current financial asset
Other receivables - third parties - derivative

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluwarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

- PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 46 (2014): Income Taxes, effective January 1, 2015.

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK 48 (2014): Impairment of Assets, effective January 1, 2015.

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, effective January 1, 2015.

This PSAK provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)

- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 66: Pengaturan bersama, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

- PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi keuangan berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya pada tanggal pada 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013		1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	20.969	21.831	15.239	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	373.636	350.603	301.377	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	55.824	41.135	45.082	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	86	1.373	1.367	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	993	511	-	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	261.762	241.364	230.808	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	8.250	6.649	4.956	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	2.372	3.286	3.104	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	32.426	21.650	16.131	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
TOTAL ASET LANCAR	756.318	688.402	618.064	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - neto	4.560	-	-	<i>NON-CURRENT ASSETS</i>
Investasi pada entitas asosiasi	250.563	273.980	172.989	<i>Investment in associated companies</i>
Aset tetap - neto	302.118	300.825	311.770	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	62.968	62.909	4.562	<i>Advance for purchases of property, plant and equipment</i>
Properti investasi	-	-	2.433	<i>Investment property</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.056	5.176	6.110	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	626.265	642.890	497.864	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.382.583	1.331.292	1.115.928	TOTAL ASSETS

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013		1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	120.253		141.885	111.593
Utang usaha				
Pihak ketiga	87.114		78.981	54.988
Pihak berelasi	42.480		67.787	64.861
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	3.238		1.177	5.588
Pihak berelasi			126	-
Utang pajak	31.088		38.540	17.421
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				
Beban akrual	18.209		17.633	14.420
Uang muka penjualan	27.775		39.280	35.047
Utang derivatif	9.375		11.332	5.302
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	6.366		8.372	-
Utang obligasi				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	473.306		471.363	451.600
NON-CURRENT LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan			486	1.612
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			39.872	33.043
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang			-	35.000
Utang obligasi			-	79.815
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	39.872		148.344	142.868
TOTAL LIABILITAS	513.178		619.707	594.468
EQUITY				
EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) saham pada Modal dasar - 2.000.000.000 saham				<i>Share capital - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	143.967		143.967	143.967
Tambahan modal disetor - neto	35.171		35.171	35.171
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	28.993		28.993	28.993
Belum ditentukan penggunaannya	661.274		503.454	313.329
TOTAL EQUITAS	869.405		711.585	521.460
TOTAL LIABILITAS DAN EQUITAS	1.382.583		1.331.292	1.115.928
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013		1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2014 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)				
LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	120.253		141.885	111.593
Utang usaha				
Pihak ketiga	87.114		78.981	54.988
Pihak berelasi	42.480		67.787	64.861
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	3.238		1.177	5.588
Pihak berelasi			126	-
Utang pajak	31.088		38.540	17.421
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				
Beban akrual	18.209		17.633	14.420
Uang muka penjualan	27.775		39.280	35.047
Utang derivatif	9.375		11.332	5.302
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	6.366		8.372	-
Utang obligasi				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	473.306		471.363	451.600
NON-CURRENT LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	</td			

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
KOMPREHENSIVE INCOME
Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,			
	2014	2013	
PENJUALAN NETO	1.973.659	1.684.013	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.436.608	1.267.968	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	537.051	416.045	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(93.840)	(84.454)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(69.172)	(64.074)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.940	86.591	Other operating income
Beban operasi lainnya	(185)	(21.462)	Other operating expenses
LABA USAHA	388.794	332.646	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.151	1.280	Finance income
Biaya keuangan	(27.357)	(29.203)	Finance charges
Pendapatan dividen	92.149	76.120	Dividends income
LABA SEBELUM			INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	455.737	380.843	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(74.768)	(68.346)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN	380.969	312.497	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	380.969	312.497	INCOME FOR THE YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disertor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disertor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	143.967	35.171	342.322	521.460	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	312.497	312.497	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai final tahun 2012	-	-	(35.992)	(35.992)	Final cash dividends 2012
Dividen tunai interim tahun 2013	-	-	(86.380)	(86.380)	Interim cash dividends for 2013
Saldo 31 Desember 2013	143.967	35.171	532.447	711.585	Balance December 31, 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	380.969	380.969	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai final tahun 2013	-	-	(79.182)	(79.182)	Final cash dividends 2013
Dividen tunai interim pertama tahun 2014	-	-	(57.587)	(57.587)	First interim cash dividends for 2014
Dividen tunai interim kedua tahun 2014	-	-	(86.380)	(86.380)	Second interim cash dividends for 2014
Saldo 31 Desember 2014	143.967	35.171	690.267	869.405	Balance December 31, 2014

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tahun yang berakhir pada tanggal/
Year ended December 31,

2014 2013

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS OPERASI**

Penerimaan tunai dari pelanggan
Pembayaran untuk beban usaha
Pembayaran tunai kepada pemasok
Pembayaran kepada karyawan

Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi
Penerimaan dari (pembayaran untuk):
Pendapatan bunga
Pajak penghasilan badan
Biaya keuangan
Kegiatan operasional lainnya

**Kas Neto yang Diperoleh dari
Aktivitas Operasi**

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS INVESTASI**

Pengurangan (penambahan)
investasi saham
Perolehan aset tetap

Hasil penjualan aset tetap
Penempatan jaminan

Uang muka pembelian aset tetap
Penerimaan dividen dari anak perusahaan
Hasil penjualan properti investasi

**Kas Neto yang Digunakan
untuk Aktivitas Investasi**

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Penerimaan utang bank
jangka pendek
jangka panjang
Pembayaran utang bank
jangka pendek
jangka panjang

Pembayaran dividen tunai Perusahaan
Pembayaran utang obligasi

**Kas Neto yang Digunakan untuk
Aktivitas Pendanaan**

**KENAIKAN NETO
KAS DAN SETARA KAS**

**DAMPAK NETO PERUBAHAN
NILAI TUKAR ATAS
KAS DAN SETARA KAS**

**KAS DAN SETARA KAS
AWAL TAHUN**

**KAS DAN SETARA KAS
AKHIR TAHUN**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal/
Year ended December 31,

2014 2013

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Cash received from customers
Payments for operating expenses
Cash paid to suppliers
Payments to employees

Cash provided by operating activities

Cash receipts from (payments for):

Finance income
Corporate income tax
Finance charges
Other operating activities

**Net Cash Provided by
Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Reduction (Additional) investment
in share of stock
Acquisitions of property,
plant and equipment

Proceeds from sale of property,
plant and equipment

Placement of security deposits

Advance for purchases

property, plant and equipment
Dividends received from subsidiaries

Proceeds from sale of property investment

**Net Cash Provided Used
Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Proceeds from bank loans
short-term
long-term

Payments for bank loans
short-term
long-term

Payment of cash dividends by the Company

Payment of bonds payables

**Net Cash Used in
Financing Activities**

**NET INCREASE IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**NET EFFECT OF CHANGES IN
EXCHANGE RATES ON
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI**
**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan informasi keuangan entitas
induk**

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat investasinya pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
DAN PERUSAHAAN ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Entitas Induk memiliki penyertaan saham berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012	Subsidiaries
Entitas anak				
PT Hydraxle Perkasa	99.135	122.552	122.552	PT Hydraxle Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	50.601	-	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	44.945	-	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri	4.550	4.550	4.550	PT Panata Jaya Mandiri
Perusahaan Asosiasi				Associated company
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center	40.211	40.211	40.211	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	11.121	11.121	5.676	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	250.563	273.980	172.989	Total

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
**NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2014 and
for the year then ended**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of preparation of the the parent entity
financial information**

PSAK 4 (Revised 2009) regulates that when the parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associated company.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2009), the Parent Entity records its investments in subsidiaries and associated company using the cost method.

**2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ASSOCIATED COMPANY**

As of December 31 and 2013, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Parent Entity has the following investments in shares of stock:

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Entitas Induk melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Entitas Induk melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012
Piutang usaha				
Entitas anak				
PT Prapat Tunggal Cipta	52.673	38.373	44.115	<i>Trade receivables</i> <i>Subsidiary</i> PT Prapat Tunggal Cipta
Entitas di bawah pengendalian				
PT Anugerah Aneka Industri	293	1.261	967	<i>Entities under common control</i> PT Anugerah Aneka Industri
PT Prima Auto Indonesia	36	53	-	PT Prima Auto Indonesia
Entitas asosiasi				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	2.822	1.448	-	<i>Associated company</i> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	55.824	41.135	45.082	Total
Piutang lain-lain				
Entitas anak				
PT Selamat Sempana Perkasa	437	233	-	<i>Other receivables</i> <i>Subsidiaries</i> PT Selamat Sempana Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri	281	132	-	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	31	20	-	PT Hydraxle Perkasa
Entitas di bawah pengendalian				
PT Anugerah Aneka Industri	239	122	-	<i>Entities under common control</i> PT Anugerah Aneka Industri
PT Prima Auto Indonesia	5	4	-	PT Prima Auto Indonesia
Total	993	511	-	Total
Utang usaha				
Entitas anak				
PT Panata Jaya Mandiri	18.088	30.616	29.382	<i>Trade payables</i> <i>Subsidiaries</i> PT Panata Jaya Mandiri
PT Selamat Sempana Perkasa	14.817	17.173	11.266	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	4.649	5.122	15.997	PT Hydraxle Perkasa
Entitas di bawah pengendalian				
PT Prima Honeycomb International	249	3.082	2.604	<i>Entity under common control</i> PT Prima Honeycomb International
Pihak berelasi lainnya				
PT Dinamikajaya Bumi Persada	4.451	11.605	5.401	<i>Other related parties</i> PT Dinamikajaya Bumi Persada
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	226	189	211	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
Total	42.480	67.787	64.861	Total

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

31 Desember 2014/
December 31, 2014

31 Desember 2013/
December 31, 2013

Utang lain-lain

Entitas induk

PT Adindo Intiperkasa

116

Pihak berelasi lainnya

PT Kurnia Sinar Semesta

10

Total

126

Other payables

Parent entity

PT Adindo Intiperkasa

Other related party

PT Kurnia Sinar Semesta

Total

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Tahun yang berakhir pada tanggal/
Year ended December 31,

2014

2013

Penjualan

Entitas anak

PT Prapat Tunggal Cipta

182.890

162.860

Sales

Subsidiaries

PT Prapat Tunggal Cipta

PT Panata Jaya Mandiri

19.962

16.319

PT Hydraxle Perkasa

5.010

4.898

PT Selamat Sempana Perkasa

76

36

PT Selamat Sempana Perkasa

Entities under common control

PT Anugerah Aneka Industri

3.356

3.281

PT Dinamikajaya Bumipersada

1.219

978

PT Prima Auto Indonesia

769

229

Perusahaan asosiasi

PT Tokyo Radiator

Selamat Sempurna

8.667

5.732

Total

221.949

194.333

Total

Pembelian

Entitas anak

PT Panata Jaya Mandiri

122.098

114.234

PT Selamat Sempana Perkasa

118.625

78.282

PT Hydraxle Perkasa

38.070

32.378

PT Prapat Tunggal Cipta

965

Purchases

Subsidiaries

PT Panata Jaya Mandiri

PT Selamat Sempana Perkasa

PT Hydraxle Perkasa

PT Prapat Tunggal Cipta

Entitas di bawah pengendalian

yang sama

PT Anugerah Aneka Industri

66.884

57.086

PT Dinamikajaya Bumipersada

23.037

21.647

PT Prima Honeycomb International

3.223

5.393

PT Anugerah Aneka Industri

International

PT Prima Honeycomb International

Pihak berelasi lainnya

PT Kurnia Bumiindah Cemerlang

1.304

1.303

Other related party

PT Kurnia Bumiindah Cemerlang

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,			
	2014	2013	
<u>Pembelian (lanjutan)</u>			<u>Purchases (continued)</u>
Perusahaan asosiasi			Associated company
PT Tokyo Radiator			PT Tokyo Radiator
Selamat Sempurna	207	2.153	Selamat Sempurna
Total	374.413	312.476	Total
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
Entitas anak			Subsidiary
PT Panata Jaya Mandiri	1.235	1.123	PT Panata Jaya Mandiri
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>			<u>Entities under common control</u>
yang sama			
PT Prima Auto Indonesia	578	115	PT Prima Auto Indonesia
PT Magatur Dharma	-	525	PT Mangatur Dharma
Total	1.813	1.763	Total
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expense</u>
Entitas induk			Parent entity
PT Adindo Intiperkasa	5.140	4.673	PT Adindo Intiperkasa
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>			<u>Entities under common control</u>
yang sama			
PT Adindo Perkasa	2.832	2.575	PT Adindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.038	1.000	CV Auto Diesel Radiators Co.
Total	9.010	8.248	Total